

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2025
DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2025
AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE – MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024***

TIDAK DIAUDIT / UNAUDITED

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Halaman
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 1 - 3
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024 4
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE – MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 5
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE NINE – MONTH ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 7 - 8
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE NINE – MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024. 9 - 122
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE NINE – MONTH
PERIOD ENDED OF SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
PER 30 SEPTEMBER 2025
PT CISADANE SAWIT RAYA DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- N a m a** : Drs.H. Gita Sapta Adi,MM
Alamat Kantor : Komplek ruko CBD Pluit Blok R-2 No. B 25 Jl. Pluit Selatan Raya – Jakarta Utara 14440
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Bumi Bintaro Permai, Jl. Bintaro Melati Raya GG 3 RT.005 RW.008 Kel. Pesanggrahan - Jakarta Selatan.
Nomor Telepon : 021-66673312/14
J a b a t a n : Direktur Utama
- N a m a** : Seman Sendjaja
Alamat Kantor : Komplek ruko CBD Pluit Blok R-2 No. B 25 Jl. Pluit Selatan Raya – Jakarta Utara 14440
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : CBD Pluit TWR Papyrus Suite B Pluit Selatan Raya RT. 002 RW.008 Kel. Penjaringan - Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-66673312/14
J a b a t a n : Direktur

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF RESPONSIBILITIES
ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(ANAUDITED)
AS OF SEPTEMBER 30, 2025
PT CISADANE SAWIT RAYA AND SUBSIDIARIES**

We the undersigned below :

- N a m e** : Drs.H. Gita Sapta Adi,MM
Office Address : Komplek ruko CBD Pluit Blok R-2 No. B 25 Jl. Pluit Selatan Raya – Jakarta Utara 14440
Home Address/as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : Bumi Bintaro Permai, Jl. Bintaro Melati Raya GG 3 RT.005 RW.008 Kel. Pesanggrahan - Jakarta Selatan.
Telephone Number : 021-66673312/14
P o s i t i o n : President Director
- N a m e** : Seman Sendjaja
Office Address : Komplek ruko CBD Pluit Blok R-2 No. B 25 Jl. Pluit Selatan Raya – Jakarta Utara 14440
Home Address/as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : CBD Pluit TWR Papyrus Suite B Pluit Selatan Raya RT. 002 RW.008 Kel. Penjaringan - Jakarta Utara
Telephone Number : 021-66673312/14
P o s i t i o n : Director

HEAD OFFICE

Ruko CBD Pluit, Jl. Pluit Selatan Raya R-2 / B-25 RT. 022 RW. 008
Penjaringan Penjaringan, Kota Adm. Jakarta Utara DKI Jakarta 14440
T +6221 6667 3312-15
F +6221 6667 3310-11

MEDAN OFFICE

Jl. Karsa No. 25 (Sei Agul)
Medan 20117
T +6261 661 4328
F +6261 662 7913



menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements;
2. The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;
b. The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

We certify that our Statements are true.

JAKARTA
28 Oktober 2025 / October 28, 2025

Drs.H. Gita Sapta Adi,MM
Direktur Utama / *President Director*

Seman Sendjaja
Direktur / *Director*

HEAD OFFICE

Ruko CBD Pluit, Jl. Pluit Selatan Raya R-2 / B-25 RT. 022 RW. 008
Penjaringan Penjaringan, Kota Adm. Jakarta Utara DKI Jakarta 14440
T +6221 6667 3312-15
F +6221 6667 3310-11

MEDAN OFFICE

Jl. Karsa No. 25 (Sei Agul)
Medan 20117
T +6261 661 4328
F +6261 662 7913

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PER 30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION**

**AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31,
2024**
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

ASET		ASSETS	
	Catatan/ Notes	30/09/2025	31/12/2024
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2 & 4	247.380.161.343	133.268.350.836
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 5	30.400.940.253	18.368.783.832
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga - Neto	2	5.650.944.791	4.717.355.276
Persediaan	2 & 7	55.476.278.469	41.838.859.541
Aset Biologis	2 & 9	235.403.647.949	191.756.201.832
Pajak Dibayar di Muka	2 & 16	19.701.525.337	32.416.015.417
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	8	39.848.009.709	40.910.100.012
Total Aset Lancar		633.861.507.851	463.275.666.746
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi	2 & 6	7.448.688.526	11.948.688.526
Piutang Plasma	2	66.792.842.475	67.937.110.747
Properti Investasi	2 & 10	591.851.000	679.351.000
Tanaman Produktif:	2,11&17		
- Tanaman Menghasilkan - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 347.787.568.469 (2024: Rp 315.831.890.182)		541.216.248.499	560.727.925.482
- Tanaman Belum Menghasilkan	12 & 27	200.232.014.168	175.901.646.096
- Pembibitan		9.801.618.859	15.006.909.507
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 656.699.833.640 (2024: Rp 612.960.048.723)	2,11,12&17	1.036.443.938.726	920.311.271.207
Aset Pengampunan Pajak - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 1.494.960.000 (2024: Rp 1.467.657.917)	2 & 13	-	27.302.083
Aset Lain-lain - Biaya Ditangguhkan - Neto	2	19.953.712.974	20.773.720.767
Goodwill	1b,2&14	14.674.920.921	14.674.920.921
Total Aset Tidak Lancar		1.897.155.836.148	1.787.988.846.336
TOTAL ASET		2.531.017.343.999	2.251.264.513.082
			TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31,
2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/09/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 18	67.971.891.537	50.587.453.948	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2	24.302.409.849	29.255.935.702	Other Payables to Third Parties
Utang Pajak	2 & 16	34.117.836.449	16.324.661.648	Taxes Payables
Beban Akruai	2	15.831.578.651	14.557.960.315	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan		4.223.065.500	1.098.491.460	Advances from Customers
Utang Pihak Berelasi	2 & 6	7.730.000.000	-	Due to Related Parties
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-term Liabilities - Current Maturities:
- Utang Bank	2,11,12&17	215.047.500.000	134.200.000.000	- Bank Loans
- Liabilitas Pembiayaan				- Consumer Financing Liabilities
Konsumen	2 & 15	2.980.831.730	3.277.298.936	
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	2 & 15	901.561.000	1.455.306.561	- Finance Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>373.106.674.716</u>	<u>250.757.108.570</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi	2 & 6	33.225.000.000	33.225.000.000	Due to Related Parties
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 19	53.338.518.900	57.109.729.377	Long-term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	2 & 16	68.978.489.782	56.983.103.825	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-term Liabilities - Net of Current Maturities:
- Utang Bank	2,11,12&17	500.300.000.000	551.825.000.000	- Bank Loans
- Liabilitas Pembiayaan				- Consumer Financing Liabilities
Konsumen	2 & 15	1.748.703.853	2.465.048.424	
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	2 & 15	77.108.767	354.269.538	- Finance Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>657.667.821.302</u>	<u>701.962.151.164</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>1.030.774.496.018</u>	<u>952.719.259.734</u>	Total Liabilities

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31,
2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30/09/2025	31/12/2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - Rp 100 par value per share
Modal Dasar - 6.560.000.000 Saham				Authorized - 6,560,000,000 shares
Ditempatkan dan Disetor - 2.050.000.000 saham	20	205.000.000.000	205.000.000.000	Subscribed and Fully Paid - 2,050,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor Saham Treasuri	2,13&21	(259.618.166.987) (12.227.148.960)	(259.618.166.987) -	Additional Paid-in Capital Treasury Stock
Saldo Laba:				Retained Earnings:
- Ditentukan Penggunaannya	23	9.100.000.000	6.600.000.000	- Appropriated
- Belum Ditentukan Penggunaannya		<u>1.557.973.163.928</u>	<u>1.346.548.420.335</u>	- Unappropriated
Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1.500.227.847.981	1.298.530.253.348	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	2 & 22	<u>15.000.000</u>	<u>15.000.000</u>	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas		<u>1.500.242.847.981</u>	<u>1.298.545.253.348</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.531.017.343.999</u>	<u>2.251.264.513.082</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30/09/2025	30/09/2024	
PENJUALAN NETO	2 & 24	1.334.652.207.155	758.782.186.955	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2 & 25	(855.393.750.170)	(412.400.773.660)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		479.258.456.985	346.381.413.295	GROSS PROFIT
Beban Usaha	2 & 26	(176.837.815.220)	(163.338.755.666)	Operating Expenses
Laba yang Timbul dari				Gain Arising from
Perubahan Nilai Wajar Aset				Changes in Fair Value of
Biologis	2 & 9	43.647.446.117	30.475.239.089	Biological Assets
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto		37.058.098	(19.899.677)	Gain (Loss) on Foreign Exchanges -
Penghasilan Keuangan	2 & 27	728.338.417	1.480.184.460	Net
Beban Keuangan	2 & 27	(42.654.373.651)	(43.640.843.906)	Finance Income
Pendapatan Sewa		5.062.500	5.062.500	Finance Costs
Penjualan Cangkang		6.089.131.100	976.537.780	Rent Revenue
Denda Pajak dan Beban Pajak		(1.688.299.582)	(714.353.850)	Sales of Palm Shell
				Tax Penalties and Expenses
				Difference in Fair Value of
Lain-lain - Neto		428.450.108	(74.389.902)	Others - Net
LABA SEBELUM PAJAK		309.013.454.872	171.530.194.123	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	2 & 16	(95.088.711.279)	(46.130.312.563)	INCOME TAX
LABA PERIODE BERJALAN		213.924.743.593	125.399.881.560	INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN				
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN				INCOME FOR THE PERIOD
KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		213.924.743.593	125.399.881.560	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		-	-	Non-Controlling Interest
Total		213.924.743.593	125.399.881.560	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF				
PERIODE BERJALAN YANG				TOTAL COMPREHENSIVE
DAPAT DIATRIBUSIKAN				INCOME FOR THE PERIOD
KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		213.924.743.593	125.399.881.560	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		-	-	Non-Controlling Interest
Total		213.924.743.593	125.399.881.560	Total
LABA PERIODE BERJALAN				
PER SAHAM DASAR	2 & 29	104	61	BASIC EARNINGS PER
				SHARE FOR THE PERIOD

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahhan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings			Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total		
SALDO PER 1 JANUARI 2024	205.000.000.000	(259.618.166.987)	-	5.100.000.000	1.164.674.722.069	1.115.156.555.082	15.000.000	1.115.171.555.082
DEVIDEN TUNAI	-	-	-	-	(29.991.500.000)	(29.991.500.000)	-	(29.991.500.000)
LABA PERIODE BERJALAN	-	-	-	-	125.399.881.560	125.399.881.560	-	125.399.881.560
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	-	-	-	-	-	-	-	-
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2024	205.000.000.000	(259.618.166.987)	-	5.100.000.000	1.260.083.103.629	1.210.564.936.642	15.000.000	1.210.579.936.642
SALDO PER 1 JANUARI 2025	205.000.000.000	(259.618.166.987)	-	6.600.000.000	1.346.548.420.335	1.298.530.253.348	15.000.000	1.298.545.253.348
CADANGAN UMUM	-	-	-	2.600.000.000	(2.500.000.000)	-	-	-
SAHAM DIPEROLEH KEMBALI	-	-	(12.227.148.960)	-	-	(12.227.148.960)	-	(12.227.148.960)
LABA PERIODE BERJALAN	-	-	-	-	213.924.743.593	213.924.743.593	-	213.924.743.593
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	-	-	-	-	-	-	-	-
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2025	205.000.000.000	(259.618.166.987)	(12.227.148.960)	9.100.000.000	1.557.973.163.928	1.500.227.847.981	15.000.000	1.500.242.847.981

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	<u>30/09/2025</u>	<u>30/09/2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	1.325.744.624.774	745.040.683.667	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Operasional Lainnya - Neto	(827.177.749.619)	(380.904.416.903)	Cash Paid to Suppliers and Other Operations - Net
Pembayaran kepada Karyawan	(134.172.210.686)	(117.397.237.900)	Cash Paid to Employees
Penerimaan Penghasilan Keuangan	728.338.417	1.480.184.460	Finance Income Received
			Cash Generated from
Kas Dihasilkan dari Operasi	365.123.002.886	248.219.213.324	Operations
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(53.578.735.708)	(43.971.169.946)	Payment of Corporate Income Tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>311.544.267.178</u>	<u>204.248.043.378</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Peningkatan (Penurunan) Piutang Plasm	1.911.635.920	(3.802.935.857)	Increase in Plasma Receivables
Perolehan Aset Tetap	(152.410.887.488)	(81.674.529.232)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Pembibitan	-	-	Sale of Nurseries
Perolehan Tanaman Produktif Belum Menghasilkan	(23.511.587.736)	(26.919.953.393)	Acquisition of Immature Bearer Plants
Perolehan Tanaman Produktif Menghasilkan	-	-	Acquisition of Mature Bearer Plants
Perolehan Pembibitan	(4.360.172.557)	(7.392.911.065)	Acquisition of Nurseries
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap	(399.427.231)	(94.436.237.757)	Payment of Advances from Fixed Assets
Penjualan Properti Investasi	500.000.000	-	Sales of Investment Properties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(178.270.439.092)</u>	<u>(214.226.567.304)</u>	Net Cash Used in Investing Activities

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	<u>30/09/2025</u>	<u>30/09/2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen Tunai	-	(29.991.500.000)	Payment of Cash Dividends
Penerimaan Utang Bank	130.000.000.000	390.000.000.000	Proceeds from Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	(100.677.500.000)	(135.169.500.000)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Beban Keuangan	(43.862.177.262)	(44.575.355.286)	Payment of Finance Costs
Pembayaran (Penerimaan) Piutang Pihak Berelasi	4.500.000.000	(5.178.070.253)	Payment of (Received from) Due from Related Parties
Penerimaan (Pembayaran) Utang Pihak Berelasi	7.730.000.000	(8.000.000.000)	Received from (Payment of) Due to Related Parties
Pembayaran Liabilitas Pembiayaan	(3.039.485.025)	(3.278.404.717)	Payment of Financing Loans
Pembayaran Sewa Pembiayaan	(1.585.706.332)	(1.097.297.950)	Payment of Financing Lease Loans
Saham Treasuri	(12.227.148.960)	-	Treasury Stock
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(19.162.017.579)</u>	<u>162.709.871.794</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>114.111.810.507</u>	<u>152.731.347.868</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL PERIODE	<u>133.268.350.836</u>	<u>25.365.337.414</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE	<u><u>247.380.161.343</u></u>	<u><u>178.096.685.282</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN

a. Pendirian Perseroan

PT Cisadane Sawit Raya (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 82 tanggal 28 Oktober 1983 dari Notaris Erly Soehandjojo, S.H., dan telah diubah dengan Akta No. 107 tanggal 25 Nopember 1987 dari Notaris H.Z. Simon, S.H. Akta Pendirian Perseroan dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7385.HT.01.01.TH.88 tanggal 20 Agustus 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 147 tanggal 3 Februari 1989, Tambahan No. 10.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 10 Juni 2008 dari Notaris Surjadi, S.H., seluruh Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta penyesuaian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.38470.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 4 Juli 2008.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 32 tanggal 2 September 2020 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai penetapan tempat dan tata cara penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Pemberitahuan akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0383524 tanggal 8 September 2020.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION

a. Company Establishment

PT Cisadane Sawit Raya (the Company) was established based on Notarial Deed No. 82 dated October 28, 1983 of Public Notary Erly Soehandjojo, S.H., amended by Notarial Deed No. 107 dated November 25, 1987 of Public Notary H.Z. Simon, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7385.HT.01.01.TH.88 dated August 20, 1989 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 147 dated February 3, 1989, Supplement No. 10.

Based on Notarial Deed No. 13 dated June 10, 2008 of Public Notary Surjadi, S.H., the entire Articles of Association of the Company has been adjusted to the provisions of Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies. The deed of adjustment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU.38470.AH.01.02.Tahun 2008 dated July 4, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 32 dated September 2, 2020 of Public Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., concerning the determination of the place and procedures for holding a Stockholders' General Meeting. Notification of the deed of amendment has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0383524 dated September 8, 2020.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang pertanian (perkebunan), perdagangan besar, industri pengolahan dan aktivitas profesional. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Perkebunan kelapa sawit yang mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit.
- b. Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, yang mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit. Termasuk perdagangan besar bibit buah yang mengandung minyak.
- c. Industri minyak mentah kelapa sawit, yang mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain.
- d. Aktivitas kantor pusat dan Konsultasi Manajemen, yang mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau *enterprise*; pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise*. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

a. Company Establishment (Continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are engaging in agriculture (plantation), wholesale trade, processing industry and professional activities. To achieve those purposes and objectives, the Company may conduct the following activities:

- a. *Oil palm plantations which include plantation businesses ranging from land management, seeding, nursery, planting, maintenance and harvesting of oil palm oil fruit. Including nurseries and seedlings of oil palm plants.*
- b. *Large-scale trade in oil-containing fruit, which includes large-scale trading business of agricultural products that contain oil, such as coconut and palm oil. Including the large trade of fruit seeds that contain oil.*
- c. *The crude palm oil industry, which includes the business of processing crude palm oil which still needs to be further processed and this product is usually used by other industries.*
- d. *Head office activities and Management Consultation, which include supervision and management of other company units or enterprises; business strategy or organizational planning and decision making from company or enterprise regulations. The units in this group exercise operational control and manage the operations of related units. Activities included in this group include the head office, central administrative office, legal entity office, district and regional offices and branch management offices.*

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Kegiatan Perseroan saat ini adalah mengembangkan areal perkebunan dan produksi minyak sawit yang terletak di Desa Sei Tampang, Kecamatan Bilah Hilir, Kabupaten Labuan Batu, Propinsi Sumatra Utara. Perseroan memiliki luas areal hak atas tanah berupa HGU No. 26/HGU/BPN/1993 dari Menteri Negara Agraria seluas 8.249,32 Ha.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang Republik Indonesia No. 17/HGU/KEM-ATR/BPN/III/2023 dan No. 19/HGU/KEM-ATR/BPN/IV/2023 pada tahun 2023, Perseroan telah memperpanjang masa berlaku Sertifikat Hak Guna Usaha atas tanah yang berlokasi di Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara dengan rincian sebagai berikut:

SHGU No.	Area (Ha)	Lokasi/Location	Jatuh Tempo/ Due Date
20 dan/and 21	402,68	Kabupaten Labuhan Batu, Kecamatan Bilah Hilir/ Labuhan Batu Regency, Bilah Hilir District	31 Desember 2053/ December 31, 2053
73	6.165,08	Kabupaten Labuhan Batu, Kecamatan Bilah Hilir/ Labuhan Batu Regency, Bilah Hilir District	31 Desember 2053/ December 31, 2053
73	921,40	Kabupaten Labuhan Batu, Kecamatan Tanjung Mulia/ Labuhan Batu Regency, Tanjung Mulia District	31 Desember 2053/ December 31, 2053
Total	<u>7.489,16</u>		

Luas areal perkebunan yang telah ditanami sampai dengan 30 September 2025 sebesar 7.121,81 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 6.781,28 Ha.

Perseroan berkedudukan di Jakarta Utara dengan kantor pusat beralamat di Komplek Ruko CBD Pluit Blok R2 No. B-25, Jl. Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara dan telah memulai kegiatan usahanya secara komersial pada bulan Juli 1995.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

a. Company Establishment (Continued)

The Company's current activities are developing plantation areas and palm oil production located in Sei Tampang Village, Bilah Hilir District, Labuan Batu Regency, North Sumatra Province. The Company has an area of land rights in the form of HGU No. 26/HGU/BPN/1993 from the State Minister of Agrarian Affairs covering 8,249.32 Ha.

Based on the Decree of the Minister of Agrarian and Spatial Planning of the Republic of Indonesia No. 17/HGU/KEM-ART/BPN/2023 and No. 19/HGU/KEM-ART/BPN/IV/2023, in 2023, the Company's has extended the validity periods of Land Use Right Certificate on land located in Labuhan Batu Regency, North Sumatra with the following details:

The area of plantations that had been planted until September 30, 2025 covered 7,121.81 Ha and the area that had produced covered 6,781.28 Ha.

The Company is domiciled in North Jakarta with its head office located at CBD Pluit Commercial Complex Blok R2 No. B-25, Jl. Pluit Selatan Raya, North Jakarta and commenced commercial operations in July 1995.

The Company has no immediate holding entity and ultimate parent entity.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

- Pada tanggal 6 September 2019, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham No. 052/CSR-JKT/DIR/IX/2019 dan perbaikan terakhir melalui Surat No. 094/CSR-JKT/DIR/XII/2019 tanggal 27 Desember 2019 perihal Keterangan Tambahan/Perubahan atas Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana, Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 410.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham. Pada tanggal 30 Desember 2019, berdasarkan Surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-208/D.04/2019, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran.
- Pada tanggal 9 Januari 2020, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perseroan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, terdiri dari:

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of Shares

- On September 6, 2019, through Registration Statement Letter on Initial Public Offering No. 052/CSR-JKT/DIR/IX/2019, and the latest changes in Letter No. 094/CSR-JKT/DIR/XII/2019 dated December 27, 2019 regarding Additional Information/Amendments to the Initial Public Offering Registration Statement, the Company conducted the initial public offering of its 410,000,000 shares at a par value of Rp 100 per share with an offering price of Rp 125 per share through the capital market. On December 30, 2019 based on Letter No. S-208/D.04/2019 from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Chief Executive of the Capital Market Supervisor, the Company's Statement Registration became effective.
- On January 9, 2020, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Consolidated Financial Statements include the accounts of the subsidiaries where the Company has the capability to control on the subsidiaries as follows:

EntitasAnak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage		Total Aset Setelah Eliminasi/ Total Assets after Elimination	
				30/09/2025	31/12/2024	30/09/2025	31/12/2024
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership							
- PT Samukti Karya Lestari (SKL)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ Oil Palm Plantation	2012	99,99%	99,99%	826.771.942.528	819.127.369.014
- PT Daya Agro Lestari (DAL)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ Oil Palm Plantation	2014	99,99%	99,99%	402.655.411.368	341.728.878.208
- PT Ina Zefanya Ataya (IZA)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ Oil Palm Plantation	2018	99,99%	99,99%	163.972.825.951	158.427.172.425

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage		Total Aset Setelah Eliminasi/ Total Assets after Elimination	
				30/09/2025	31/12/2024	30/09/2025	21/12/2024
- PT Sukses Sawit Gasing (SSG)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation	2014	99,99%	99,99%	511.202.326.225	373.580.270.808
- PT Abiputra Bina Inter (ABI)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation	2018	99,99%	99,99%	82.859.675.319	87.309.118.004
- PT Bintang Kenten Lestari (BKL)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit Oil Palm Plantation	Belum Beroperasi/ Not Yet Operating	99,00%	99,00%	26.993.736.758	27.033.436.739

PT Samukti Karya Lestari (SKL)

Pada tanggal 30 Desember 2008, Perseroan mengakuisisi 30% hak kepemilikan saham pada SKL dari Erwin Kurniawan dan Gita Sapta Adi, keduanya pihak sepengendali, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 18.000.000.000 yang menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SNTRES) sebesar Rp 1.402.397.441.

Perseroan semula memiliki investasi dalam saham dengan kepemilikan sebesar 30% pada SKL. Berdasarkan Akta No. 34 dan Akta No. 35 tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., Perseroan masing-masing membeli 21.500 saham dari Gita Sapta Adi dan 20.499 saham dari Erwin Kurniawan, keduanya pihak sepengendali, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 41.999.000.000 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 157.621.303.435, dan kepemilikan saham Perseroan pada SKL meningkat menjadi 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 24 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SKL melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 60.000.000.000 menjadi Rp 62.500.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

c. Subsidiaries (Continued)

PT Samukti Karya Lestari (SKL)

On December 30, 2008, the Company acquired 30% share ownership rights in SKL from Erwin Kurniawan and Gita Sapta Adi, both parties under common control, with a total cost of Rp 18,000,000,000 which resulted in a difference in value of restructuring transaction between entities under common control (SNTRES) of Rp 1,402,397,441.

Initially, the Company had an investments in shares with an ownership of 30% in SKL. Based on Notarial Deed No. 34 and Notarial Deed No. 35 dated December 23, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H. the Company purchased 21,500 shares from Gita Sapta Adi and 20,499 shares from Erwin Kurniawan, both parties under common control, with a total cost of Rp 41,999,000,000 which resulted in SNTRES amounting to Rp 157,621,303,435 and the Company's ownership shares in SKL increased to 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 47 dated December 24, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SKL increases its subscribed and fully paid capital from Rp 60,000,000,000 to Rp 62,500,000,000, entirely subscribed by the Company.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 60 tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SKL melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 62.500.000.000 menjadi Rp 537.498.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham SKL tanggal 31 Desember 2015, SKL melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 142.800.000.000 milik Perseroan. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dinyatakan dalam Akta No. 2 tanggal 19 Desember 2016 dari Notaris Elvawanti, S.H., M.Kn.

SKL berkedudukan di Jakarta Utara dan ruang lingkup usaha adalah perkebunan kelapa sawit. SKL mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2012.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang Kepala Badan Pertahanan Nasional No. 1/PTT-HGU/KEM-ATR/BPN/II/2022 tanggal 13 Januari 2022 dan No. 3/PTT-HGU/KEM-ATR/BPN/II/2022 tanggal 9 Februari 2022, masing-masing menyatakan bahwa areal seluas 1.099,40 Ha yang berasal dari HGU No. 1 Rianiate dan 176,20 Ha yang berasal dari HGU No. 1 Sangkunar SKL telah ditetapkan sebagai tanah terlantar, sehingga SKL sudah tidak memiliki hak atas tanah tersebut.

SKL memiliki perijinan dalam beberapa Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) dengan total area semula seluas 10.407,07 Ha menjadi 9.131,47 Ha di Kecamatan Batang Toru dan Padang Sidempuan Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan, Propinsi Sumatera Utara yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2029.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

c. Subsidiaries (Continued)

**PT Samukti Karya Lestari (SKL)
(Continued)**

Based on Notarial Deed No. 60 dated December 31, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SKL increased its subscribed and fully paid capital from Rp 62,500,000,000 to Rp 537,498,000,000, entirely subscribed by the Company.

Based on the Minutes of SKL's Stockholders General Meeting dated December 31, 2015, SKL reduced the subscribed and fully paid capital amounting to Rp 142,800,000,000 owned by the Company. The decrease in the subscribed and fully paid capital was stated in Notarial Deed No. 2 dated December 19, 2016 of Public Notary Elvawanti, S.H., M.Kn.

SKL is domiciled in North Jakarta and the business scope is to engage in oil palm plantations. SKL commenced commercial operations in 2012.

Based on the Minister of Agrarian and Spatial Head of National Defense Decrees No. 1/PTT-HGU/KEM-ATR/BPN/II/2022 dated January 13, 2022 and No. 3/PTT-HGU/KEM-ATR/BPN/II/2022 dated February 9, 2022, said that the area of 1,099.40 originated from HGU No. 1 Rianiate and 176.20 originated from HGU No. 1 Sangkunar belong to SKL have been designated as abandoned land, therefore SKL no longer has the rights for the land.

SKL has licenses in several Land Use Right Certificates (HGU) with a total area initially of 10,407.07 Ha to 9,131.47 Ha in Batang Toru District and Padang Sidempuan Barat, District South Tapanuli Regency, North Sumatra Province to expire on December 31, 2029.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang Republik Indonesia No. 72/HGU/KEM-ART/BPN/XII/2023 pada tahun 2023, SKL telah memperpanjang masa berlaku Sertifikat Hak Guna Usaha atas tanah yang berlokasi di Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara dengan rincian sebagai berikut:

SHGU No.	Area (Ha)	Lokasi/Location	Jatuh Tempo/ Due Date
7 dan/and 8	55,44	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Muara Batang Toru/ Tapanuli Selatan Regency, Muara Batang Toru District	31 Desember 2054/ December 31, 2054
10	31,53	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Muara Batang Toru/ Tapanuli Selatan Regency, Muara Batang Toru District	31 Desember 2054/ December 31, 2054
250 s.d 253	6.847,57	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Muara Batang Toru/ Tapanuli Selatan Regency, Muara Batang Toru District	31 Desember 2054/ December 31, 2054
Total	<u>6.934,54</u>		

Luas areal perkebunan yang telah ditanami sampai dengan 30 September 2025 seluas 6.110,29 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 5.895,73 Ha.

PT Daya Agro Lestari (DAL)

Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perseroan mengakuisisi 80% hak kepemilikan saham pada DAL dari Rudy Irawan, Reza Pahlevi, Freddy Yulius, Rachmat Winardi dan Muhamad Fitriansyah, yang merupakan pihak ketiga, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 40.000.000.000 yang menghasilkan goodwill sebesar Rp 10.772.864.002.

Pada tanggal 1 Maret 2013, Perseroan mengakuisisi 19,90% hak kepemilikan saham pada DAL dari Rudy Irawan, yang merupakan pihak ketiga, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 9.950.000.000 yang menghasilkan goodwill sebesar Rp 3.902.056.919.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

c. Subsidiaries (Continued)

**PT Samukti Karya Lestari (SKL)
(Continued)**

Based on the Decree of the Minister of Agraria and Spatial Planning of the Republic of Indonesia No. 72/HGU/KEM-ATR/BPN/XII/2023, in 2023, SKL has extended the validity periods of Land Use Right Certificate on land located in Tapanuli Selatan Regency, North Sumatra with the following details:

The areal of plantations that had been planted until September 30, 2025 covered to 6,110.29 Ha and the area that had produced covered 5,895.73 Ha.

PT Daya Agro Lestari (DAL)

On October 22, 2012, the Company acquired 80% share ownership rights in DAL from Rudy Irawan, Reza Pahlevi, Freddy Yulius, Rachmat Winardi and Muhamad Fitriansyah, third parties, with total cost of Rp 40,000,000,000 which resulted in goodwill of Rp 10,772,864,002.

On March 1, 2013, the Company acquired 19.90% share ownership rights in DAL from Rudy Irawan, a third party, with total cost of Rp 9,950,000,000 which resulted in goodwill of Rp 3,902,056,919.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Daya Agro Lestari (DAL) (Lanjutan)

Perseroan semula mempunyai investasi dalam saham dengan kepemilikan sebesar 99,90% pada DAL. Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H. Perseroan membeli 4 saham dari Erwin Kurniawan dengan biaya perolehan sebesar Rp 40.000.000, sehingga kepemilikan saham Perseroan pada DAL meningkat menjadi 99,98%.

Berdasarkan Akta No. 62 tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., DAL melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 130.880.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan, sehingga kepemilikan saham Perseroan pada DAL meningkat menjadi 99,99%.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham DAL tanggal 31 Desember 2015, DAL melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 17.910.000.000 milik Perseroan. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dinyatakan dalam Akta No. 3 tanggal 19 Desember 2016 dari Notaris Elvawanti, S.H., M.Kn.

DAL berkedudukan di Jakarta Utara dan ruang lingkup usaha adalah perkebunan kelapa sawit. DAL mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2014.

DAL memiliki ijin lokasi dengan total area seluas ± 9.300 Ha dan telah memiliki perijinan dalam beberapa Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) dengan total area seluas 2.846,81 Ha dari Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musi Rawas, Propinsi Sumatera Selatan yang berakhir pada tanggal 5 Maret 2055. Luas areal perkebunan yang telah ditanami sampai dengan 30 September 2025 seluas 2.814,76 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 792,15 Ha.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

c. Subsidiaries (Continued)

PT Daya Agro Lestari (DAL) (Continued)

Initially the Company had investment in shares with an ownership of 99.90% in DAL. Based on Notarial Deed No. 40 dated December 23, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., the Company purchased 4 shares from Erwin Kurniawan at a cost of Rp 40,000,000, so that the Company's share ownership in DAL increased to 99.98%.

Based on Notarial Deed No. 62 dated December 31, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., DAL increased its subscribed and fully paid capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 130,880,000,000 entirely subscribed by the Company, so that the Company's ownership in DAL increased to 99.99%.

Based on the Minutes of DAL's Stockholders General Meeting dated December 31, 2015, DAL reduced the subscribed and fully paid capital amounting to Rp 17,910,000,000 owned by the Company. The decrease in the subscribed and fully paid was stated in Notarial Deed No. 3 dated December 19, 2016 of Public Notary Elvawanti, S.H., M.Kn.

DAL is domiciled in North Jakarta and the business scope is to engage in oil palm plantations. DAL commenced commercial operations in 2014.

DAL has a location permit with at total area of ± 9,300 Ha and has licenses in several Land Use Right (HGU) with a total area of 2,846.81 Ha of Muara Lakitan District, Musi Rawas Regency, South Sumatra Province which ended on March 5, 2055. The areal of plantations that had been planted as of September 30, 2025 covered 2,814.76 Ha and the area that had produced covered 792.15 Ha.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Ina Zefanya Ataya (IZA)

Pada tanggal 11 Juni 2014 dan 12 Juni 2014, Perseroan masing-masing membeli 24 saham dari Erwin Kurniawan dan 24 saham dari Gita Sapta Adi, keduanya pihak sepengendali, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 24.000.000 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 6.815.651.262, dengan kepemilikan saham Perseroan pada IZA sebesar 96%.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 26 Oktober 2015 dari Notaris Elvia Herwahyuni, S.H., IZA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 25.000.000 menjadi Rp 75.000.000 yang diambil bagian oleh Perseroan dan Erwin Kurniawan masing-masing sebesar Rp 48.000.000 dan Rp 2.000.000.

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., Perseroan membeli 5 saham dari Erwin Kurniawan dengan biaya perolehan sebesar Rp 2.500.000, sehingga kepemilikan saham Perseroan pada IZA meningkat menjadi 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 24 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., IZA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 75.000.000 menjadi Rp 12.552.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 26 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., IZA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 12.552.000.000 menjadi Rp 12.957.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

Berdasarkan Akta No. 63 tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., IZA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp. 12.957.000.000 menjadi Rp. 60.539.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

c. Subsidiaries (Continued)

PT Ina Zefanya Ataya (IZA)

On June 11, 2014 and June 12, 2014, the Company purchased 24 shares from Erwin Kurniawan and 24 shares from Gita Sapta Adi, both parties under common control, with a total cost of Rp 24,000,000 which resulted in SNTRES of Rp 6,815,651,262, with the Company's share ownership in IZA at 96%.

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 26, 2015 of Public Notary Elvia Herwahyuni, S.H., IZA increased its subscribed and fully paid capital from Rp 25,000,000 to Rp 75,000,000, which subscribed by the Company and Erwin Kurniawan at Rp 48,000,000 and Rp 2,000,000, respectively.

Based on Notarial Deed No. 42 dated December 23, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., the Company purchased 5 shares from Erwin Kurniawan at a cost of Rp 2,500,000, so that the Company's share ownership in IZA increased to 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 46 dated December 24, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., IZA increased its subscribed and fully paid capital from Rp 75,000,000 to Rp 12,552,000,000, entirely subscribed by the Company.

Based on Notarial Deed No. 50 dated December 26, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., IZA increased its subscribed and fully paid capital from Rp 12,552,000,000 to Rp 12,957,000,000, entirely subscribed by the Company.

Based on Notarial deed no. 63 dated December 31, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., IZA Increased its subscribed and fully paid from Rp. 12.957.000.000 to Rp. 60,539,000,000 entirely subscribed by the company.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Ina Zefanya Ataya (IZA) (Lanjutan)

IZA berkedudukan di Jakarta Utara dan ruang lingkup usaha adalah perkebunan kelapa sawit. IZA mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2018.

Pada tanggal 17 April 2018, IZA memperoleh ijin lokasi seluas $\pm$ 2.836,32 Ha di Desa Beringin Makmur II, Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas Utara. Luas areal perkebunan yang telah ditanami sampai dengan 30 September 2025 seluas 1.066,11 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 628,21 Ha.

PT Sukses Sawit Gasing (SSG)

Berdasarkan Akta No. 37 dan Akta No. 38 tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., Perseroan masing-masing membeli 500 saham dari Gita Sapta Adi dan 498 saham dari Erwin Kurniawan, keduanya pihak sepengendali, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 249.500.000 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 53.423.640.930, dengan kepemilikan saham Perseroan pada SSG sebesar 99,80%.

Berdasarkan Akta No. 48 tanggal 24 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SSG melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 250.000.000 menjadi Rp 20.229.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan, dan kepemilikan saham Perseroan pada SSG menjadi sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 61 tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SSG melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 20.229.000.000 menjadi Rp 233.209.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

c. Subsidiaries (Continued)

PT Ina Zefanya Ataya (IZA) (Continued)

IZA is domiciled in North Jakarta and its business scope is to engage in oil palm plantations. IZA commenced commercial operations in 2018.

On April 17, 2018, IZA obtained a land permit of $\pm$ 2,836.32 Ha in Beringin Makmur II Village, Rawas Ilir Districts, North Musi Rawas Utara Regency. The areal of plantations that had been planted up to September 30, 2025 covered 1,066.11 Ha and the area that had produced covered 628.21 Ha.

PT Sukses Sawit Gasing (SSG)

Based on Notarial Deed No. 37 and No. 38 dated December 23, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., the Company purchased 500 shares from Gita Sapta Adi and 498 shares from Erwin Kurniawan, both parties under common control, with a total cost of Rp 249,500,000 which resulted in SNTRES of Rp 53,423,640,930, with the Company's share ownership in SSG at 99.80%.

Based on Notarial Deed No. 48 dated December 24, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SSG increased its subscribed and fully paid capital from Rp 250,000,000 to Rp 20,229,000,000, entirely subscribed by the Company, and the Company's share ownership in SSG increased to 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 61 dated December 31, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SSG increased its subscribed and fully paid capital from Rp 20,229,000,000 to Rp 233,209,000,000, entirely subscribed by the Company.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sukses Sawit Gasing (SSG) (Lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham SSG tanggal 31 Desember 2015, SSG melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 104.670.000.000 milik Perseroan. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dinyatakan dalam Akta No. 1 tanggal 19 Desember 2016 dari Notaris Elvawanti, S.H., M.Kn.

SSG berkedudukan di Jakarta Utara dan ruang lingkup usaha adalah perkebunan kelapa sawit. SSG mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2014.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang Republik Indonesia No. 49/HGU/KEM-ATR/BPN/VIII/2023 tanggal 28 Agustus 2023, SSG telah memperoleh Hak Guna Usaha untuk usaha perkebunan kelapa sawit selama 35 tahun atas tanah seluas 2.580,93 Ha di Desa Gasing dan Kenten Laut, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan yang akan berakhir pada tahun 2058. Luas areal perkebunan yang telah ditanami sampai dengan 30 September 2025 seluas 2.497,82 Ha dan seluruhnya telah menghasilkan.

PT Abiputra Bina Inter (ABI)

Pada tanggal 24 Desember 2015, Perseroan membeli 130 saham dari Erwin Kurniawan dan 119 saham dari Gita Sapta Adi, keduanya pihak sepengendali, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 249.000.000 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 21.186.785.639, dengan kepemilikan saham Perseroan pada ABI sebesar 99,60%.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Sukses Sawit Gasing (SSG) (Continued)

Based on the Minutes of SSG's Stockholders General Meeting dated December 31, 2015, SSG decreased the subscribed and fully paid capital amounting to Rp 104,670,000,000 owned by the Company. The decrease in the subscribed and fully paid capital was stated in Notarial Deed No. 1 dated December 19, 2016 of Public Notary Elvawanti, S.H., M.Kn.

SSG is domiciled in North Jakarta and its business scope is to engage oil palm plantations. SSG commenced commercial operations in 2014.

Based on Decision Letter of the Minister of Agrarian and Spatial of the Republic of Indonesia No. 49/HGU/KEM-ATR/BPN/VIII/2023 dated August 28, 2023, SSG has a Land Use Right (HGU) for oil palm plantation business for 35 years over land with a total area of 2,580.93 Ha in Gasing and Kenten Laut Villages, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province which ended on the year 2058. The area of plantations that had been planted until September 30, 2025 covered 2,497.82 Ha and all of the areas have produced.

PT Abiputra Bina Inter (ABI)

On December 24, 2015, the Company purchased 130 shares from Erwin Kurniawan and 119 shares from Gita Sapta Adi, both parties under common control, with a total a cost of Rp 249,000,000 which resulted in SNTRES of Rp 21,186,785,639, the Company's ownership in ABI at 99.60%.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Abiputra Bina Inter (ABI) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 24 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., ABI melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 250.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan, dan kepemilikan saham Perseroan pada ABI menjadi sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 64 tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., ABI melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 15.000.000.000 menjadi Rp 53.200.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ABI tanggal 31 Desember 2015, ABI melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 25.543.000.000 milik Perseroan. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dinyatakan dalam Akta No. 4 tanggal 19 Desember 2016 dari Notaris Elvawanti, S.H., M.Kn.

ABI berkedudukan di Jakarta Utara dan ruang lingkup usaha adalah perkebunan kelapa sawit. ABI mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2018.

ABI telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) No. 027 atas tanah seluas 998,85 Ha berlokasi di Desa Sebalik, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, yang akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2046. Luas areal perkebunan yang telah ditanami sampai dengan 30 September 2025 seluas 1.047,41 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 976,91 Ha.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

c. Subsidiaries (Continued)

PT Abiputra Bina Inter (ABI) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 49 dated December 24, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., ABI increased its subscribed and fully paid capital from Rp 250,000,000 to Rp 15,000,000,000, entirely subscribed by the Company, and the Company's share ownership in ABI increased to 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 64 dated December 31, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., ABI increased its subscribed and fully paid capital from Rp 15,000,000,000 to Rp 53,200,000,000, entirely subscribed by the Company.

Based on the Minutes Meeting of ABI's Stockholders General dated December 31, 2015, ABI decreased its subscribed and fully paid capital amounting to Rp 25,543,000,000 owned by the Company. The decrease in the subscribed and fully paid capital was stated in Notarial Deed No. 4 dated December 19, 2016 of Public Notary Elvawanti, S.H., M.Kn.

ABI is domiciled in North Jakarta and the business scope is to engage in oil palm plantations. ABI commenced commercial operations in 2018.

ABI has obtained Land Use Right Certificate (HGU) No. 027 on a land area of 998.85 Ha located in Sebalik Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province, which ended on February 16, 2046. The area of plantations areal that had been planted until September 30, 2025 covered 1,047.41 Ha and the area that had produced covered 976.91 Ha.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Bintang Kenten Lestari (BKL)

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 27 Maret 2019 dari Notaris Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Perseroan mengambil alih 95 saham Gita Sapta Adi dan 103 saham Erwin Kurniawan dengan total biaya perolehan sebesar Rp 198.000.000 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 25.084.077.447 dan kepemilikan saham Perseroan pada BKL sebesar 99%.

Sampai saat ini, BKL masih belum dikembangkan.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 143 tanggal 16 Juni 2021 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., yang telah diangkat kembali melalui Akta No. 39 tanggal 29 Mei 2024 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., susunan pengurus Perseroan per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Cokro Cienturi Suhendra
Komisaris	:	Edityawarman
Komisaris Independen	:	Koh Bing Hock
Direktur Utama	:	Gita Sapta Adi
Direktur	:	Seman Sendjaja
	:	Erwin Kurniawan
	:	Vivory Jerry Denny Walukow

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 003/SK-Dekom/CSR/VI/2025 tanggal 23 Juni 2025, yang telah diputuskan melalui Keputusan Dewan Komisaris perseroan dan terdapat perubahan dan pengangkatan komite audit yang baru, dan keputusan berlaku sejak tanggal 31 Juli 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Koh Bing Hock
Anggota	:	Raditia Christine Senjaya
	:	Nancy Nataleo

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Bintang Kenten Lestari (BKL)

Based on Notarial Deed No. 34 dated March 27, 2019 of Public Notary Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., the Company acquired Gita Sapta Adi's 95 shares and Erwin Kurniawan's 103 shares with a total cost of Rp 198,000,000 which resulted in SNTRES in the amount of Rp 25,084,077,447 with the Company's share ownership in BKL at 99%.

Until now, BKL has not yet been developed.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 143 dated June 16, 2021 of Public Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., that has been reappointed based on Notarial Deed No. 39 dated May 29, 2024 of Public Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the structure of the Company's management as of September, 30 2025 and December 31, 2024 is as follows:

President Commissioner	:	Cokro Cienturi Suhendra
Commissioner	:	Edityawarman
Independent Commissioner	:	Koh Bing Hock
President Director	:	Gita Sapta Adi
Directors	:	Seman Sendjaja
	:	Erwin Kurniawan
	:	Vivory Jerry Denny Walukow

Based on Decision of the Company's Board of Commissioners No. 003/SK-Dekom/CSR/VI/2025 dated June 23, 2025, that has been decided through a decision of the company's board of commissioners and there are changes and appointment of a new audit committee, and this decision is effective from July 31, 2025 is as follows:

Head	:	Koh Bing Hock
Members	:	Raditia Christine Senjaya
	:	Nancy Nataleo

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Remunerasi jangka pendek Komisaris dan Direksi termasuk gaji dan tunjangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dan adalah sebagai berikut:

	30/09/2025
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi	22.188.145.686

Rincian karyawan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30/09/2025 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Karyawan Tetap	1.761
Karyawan Tidak Tetap	3.245
Total	5.006

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 30 Oktober 2025.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (Continued)

Key management include the members of the Company's Board of Commissioners and Directors.

The Boards of Commissioners and Directors' short-term remunerations, including salaries and allowances for the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30/09/2024	
	22.189.102.939	Salaries and Other Short-term Benefits for the Boards of Commissioners and Directors

The details of the Company and Subsidiaries' employees are as follows:

	31/12/2024 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
	1.672	Permanent Employees
	3.291	Non-Permanent Employees
Total	4.963	Total

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on October 30, 2025.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrua, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis kecuali yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Syariah Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulatory Regulations.

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, using the Historical cost concept, except as disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is Indonesian Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Berikut adalah amandemen standar baru, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2024, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amandemen PSAK 116, "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik".
- Amandemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Standar, amandemen dan penyesuaian baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif".
- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta asing – Kekurangan Ketertukaran".
- Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109: "Instrumen Keuangan", PSAK 110: "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207: "Laporan Arus Kas".
- Amandemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107: "Instrumen Keuangan; Pengungkapan-Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statement Presentation (Continued)**

Changes to PSAK and ISAK

The following new standards amendments which are effective from and after January 1, 2024 had no material effect on the amounts reported for the current year's Financial Statements:

- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current".
- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements: on Non-Current Liabilities with Covenants".
- Amendment to PSAK 116, "Lease on Lease Liability in a Sale and Leaseback".
- Amendment to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures - Supplier Finance Arrangements".

New standards, amendments and improvements issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2024 are as follows:

- PSAK 117, "Insurance Contracts".
- Amendment to PSAK 117, "Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information".
- Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".
- 2024 Annual Improvements to PSAK 107: "Financial Instrument; Disclosures", PSAK 109: "Financial Instruments", PSAK 110: "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207: "Statements of Cash Flows".
- Amendments to PSAK 109: "Financial Instruments" and PSAK 107: "Financial Instruments; Disclosures-Classification and Measurement of Financial Instruments".

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amandemen dan penyesuaian baru tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK diubah sebagaimana di umumkan oleh DSAK-IAI.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak dimana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statement
Presentation (Continued)**

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impacts of these new standards, amendments and improvements on the Consolidated Financial Statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK changed as published by DSAK-IAI.

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements comprise the Financial Statements of the Company and Subsidiaries in which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. The Company prepared the Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies for other similar transactions and events.

The Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated at the date when such control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Profit or loss and each component of subsidiaries' other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company presents NCI in equity in the Consolidated Statements of Financial Positions separately from the Company's equity as owner of the.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara laba atau rugi yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation (Continued)

Changes in the Company's ownership interest in the Subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are recorded with using the Acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged in the current year.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari Perseroan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Business Combinations and Goodwill
(Continued)**

At the date of acquisition, the excess of the sum of the consideration transferred and the amount recognized for the NCI with identifiable assets and liabilities taken over (net assets) are recorded as goodwill. If the consideration is lower than the fair value of net assets of companies acquired, the difference is recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

If goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (Lanjutan)

Transaksi yang dilakukan dengan entitas sepengendali diterapkan metode Penyatuan Kepemilikan. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok usaha atau bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali pada tanggal pengalihan dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Business Combinations and Goodwill
(Continued)**

Transactions carried out with entities under common control are applied to the Pooling of Interest method. Business combination transactions among entities under common control in the form of business transfers done in the framework of the reorganization of the entities that are in the same business group do not represent a change of ownership in terms of economic substance, so the transactions would not result in a gain or loss for the entire business group or individual entities within the business groups. The differences between the transfer price and the carrying amount of each business combination transaction among entities under common control at the date of transfer are recorded as "Additional Paid-in Capital".

d. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

Model bisnis Perseroan dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain kepada pihak ketiga - neto, piutang plasma dan piutang pihak berelasi Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

**Initial Recognition and Measurement
(Continued)**

The Company and Subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how they manage their financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company and Subsidiaries classify their financial assets in the following categories: (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, and (iii) fair value through profit or loss.

(i) Amortized Cost

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables from third parties, other receivables from third parties - net, plasma receivables and due from related parties were included in this category.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

**(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan
Komprehensif Lain**

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

*Initial Recognition and Measurement
(Continued)*

**(ii) Fair Value through Other Comprehensive
Income**

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through other comprehensive income.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Perseroan dan Entitas Anak dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan atas aset keuangan yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset dan liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

**Initial Recognition and Measurement
(Continued)**

(iii) Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Company and Subsidiaries may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise from the measurement of assets and liabilities.

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through profit or loss.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR) dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain kepada pihak ketiga - neto, piutang plasma dan piutang pihak berelasi.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Perubahan nilai wajar aset keuangan - instrumen utang ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode Suku Bunga Efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam periode kemunculannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

(i) Amortized Cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company and Subsidiaries' financial assets at amortized cost included trade receivables from third parties, other receivables from third parties - net, plasma receivables and due from related parties.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

All movements in the fair value of financial assets - debt instruments are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the Effective Interest Rate method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

(iii) Fair Value through Profit or Loss

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss and presented net in profit or loss within other income/(expenses) in the period in which it arises.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak, didiskonto pada estimasi suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries recognize an allowance for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and Subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan Entitas Anak membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Because their trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and Subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognize a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company and Subsidiaries establish a provision matrix that is based on their historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga, beban akrual, utang bank, liabilitas pembiayaan konsumen, liabilitas sewa pembiayaan dan utang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

**Initial Recognition and Measurement
(Continued)**

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consisted of trade payables to third parties, other payables to third parties, accrued expenses, bank loans, consumer financing liabilities, finance lease liabilities and due to related parties classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Positions, if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices, without deducted by transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang atas penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang pihak berelasi menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

**Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less and not collateralized nor with a restricted use.

f. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, less provision for impairment.

Provisions for receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of due from related parties using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto dan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

h. Aset Biologis

Aset biologis terkait produk agrikultur yang masih tumbuh di tanaman produktif adalah Tandan Buah Segar (TBS) dan dinyatakan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan diakui pada laba rugi dalam periode terjadinya.

Nilai wajar aset biologis berupa produk yang tumbuh dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan pada *Level 2* dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

i. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined based on the Weighted Average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business activities less estimated cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the results of a review of the inventories condition.

h. Biological Assets

Biological assets relate to agricultural produce still growing on bearer plants which are referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) and are stated at fair value less cost to sell. Gains or losses on changes in fair value less estimated costs to sell FFB at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the biological assets in the form of growing produce of oil palm bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

i. Investment Properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, not for use or sale in the ordinary course of business. Investment properties are stated at cost including expenses directly attributable to the acquisition of investment properties.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

i. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

j. Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang timbul dari pinjaman yang digunakan untuk mendanai tanaman produktif belum menghasilkan selama periode-periode tertentu. Tanaman produktif belum menghasilkan dicatat sebagai aset tidak lancar dan tidak disusutkan.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi ke tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan mulai disusutkan sejak saat konversi. Tanaman produktif kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman produktif menghasilkan apabila telah berumur 3 - 4 tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata 4 - 6 ton per hektar dalam satu tahun.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan disusutkan sesuai dengan metode Garis Lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Investment Properties (Continued)

Investment properties are derecognized when they are disposed of or when they are no longer used permanently and have no future economic benefits upon their disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current year's profit or loss.

j. Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature bearer plants are stated at their acquisition cost, consisting of nursery costs, land clearing, planting, fertilizing and maintenance, allocation of indirect costs based on the capitalized area, including capitalization of borrowing costs arising from the loans used to fund immature bearer plants during certain periods. Immature bearer plants are recorded as non-current assets and not depreciated.

Immature bearer plants are classified as mature bearer plants when considered to be mature and amortized when reclassified. Oil palm bearer plants are classified as mature bearer plants if they have reached 3 - 4 years which in general have produced Fresh Fruit Bunches (FFB) on average 4 - 6 tons per hectare in one year.

Mature bearer plants are recognized at the cost when reclassification and depreciated in accordance with the Straight-line method with an estimated economic useful life of 20 years.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

j. Tanaman Produktif (Lanjutan)

Pembibitan dinyatakan sebesar nilai perolehan. Akumulasi biaya perolehannya terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan pembibitan akan direklasifikasi ke tanaman produktif belum menghasilkan pada saat penanaman.

k. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian dari masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan Prasarana	10 dan 20 tahun
Mesin dan Peralatan Pabrik	8 tahun
Instalasi Air dan Listrik	8 dan 10 tahun
Kendaraan dan Alat Berat	4 dan 8 tahun
Peralatan Bengkel dan Pertanian	2, 4 dan 8 tahun
Inventaris	2 dan 4 tahun

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi, karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat masa berlakunya telah berakhir. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Bearer Plants (Continued)

Nurseries are stated at cost. The accumulated cost, which consists of the capitalization of costs for nursery preparation, purchase of seedlings and nursery maintenance will be reclassified into immature bearer plants at the time of planting.

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and Infrastructures	10 and 20 years
Factory Machinery and Equipment	8 years
Water and Electrical Installations	8 and 10 years
Vehicles and Heavy Equipment	4 and 8 years
Workshop and Agriculture Equipment	2, 4 and 8 years
Furniture	2 and 4 years

Land rights are stated at cost and not amortized, as the management believes that the land rights will be renewed/extended when they expire. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut siap digunakan.

Penyusutan aset tetap yang berhubungan dengan tanaman produktif dialokasikan ke tanaman secara proporsional berdasarkan perbandingan luas antara tanaman produktif menghasilkan dan tanaman produktif belum menghasilkan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Fixed Assets (Continued)

Each of the land rights is analyzed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216 "Fixed Assets".

Assets under construction are presented at cost which includes capitalization of borrowing costs and other costs incurred in connection with the financing of the assets in progress. Accumulated costs of such assets will be reclassified to the respective asset when the asset is completed and ready for use. Depreciation starts in the month the asset is used.

Depreciation of fixed assets related to bearer plants will be allocated to plantations proportionally based on the total areas planted for mature bearer plants and immature bearer plants.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that the Company and Subsidiaries will get future economic benefits associated with the item and the cost of the item can be measured reliably. Amounts of component replacement are not recognized. Repair and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Persiapan lahan merupakan biaya pembukaan lahan perkebunan dan persiapan penanaman. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke tanaman produktif belum menghasilkan pada saat persiapan lahan selesai, siap digunakan untuk penanaman.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai, bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Fixed Assets (Continued)

Land clearing represents cost of plantation area and preparation for planting. This accumulated cost will be reclassified to immature bearer plants when the land clearing is complete, ready to be used for planting.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

When fixed assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the fixed assets and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

l. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- (i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability; or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the whole fair value measurement are as follows:

- (i) *Level 1 inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.*
- (ii) *Level 2 inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- (iii) *Level 3 inputs: inputs that are not observable either directly or indirectly.*

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Perseroan dan Entitas Anak bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Perseroan dan Entitas Anak akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis Akrua).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company and Subsidiaries perform an analysis of transactions through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Company and Subsidiaries can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Company and Subsidiaries will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Revenue is recognized at a point in time. Revenue from sales of finished goods is recognized when control is transferred to a customer.

Expenses are recognized when incurred (Accrual basis).

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2025</u>
Dolar Amerika Serikat (USD) 1	16.680

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan dan Entitas Anak (entitas pelapor) jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah based on the prevailing exchange rate at the time the transaction occurs.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia prevailing at the end of the reporting periods. Any resulting gain or loss is credited or charged to profit or loss for the year.

The exchange rates used as September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	<u>31/12/2024</u>
16.162 United States Dollar (USD) 1	

p. Related Party Transactions

Related parties are defined as follows:

- a) *The person or immediate family members have a relationship with the Company and Subsidiaries (the reporting entity) if the person:*
 - i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii) *Is the key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.*

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Related Party Transactions (Continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i) The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiaries or fellow subsidiaries is related to the others).
 - ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of which the other entity is a member).
 - iii) Both entities are joint ventures of the same third parties.
 - iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.
 - viii) The entity, or any member of a group of which it is a part of that group, provides services of key management personnel services to the reporting entity or to the reporting entity's parent.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

q. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Related Party Transactions (Continued)

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, in which the terms may not be the same as those unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

q. Taxation

Current tax and deferred income tax are recognized as income or expense in profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is recognized using the Liability method on the temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses, to the extent that it is probable to be utilized to reduce future taxable profit.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

q. Perpajakan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Taxation (Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and fiscal loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited, the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense item as applicable. Receivables and payables are stated including the amount of VAT.

Additional principal amount of tax and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in profit or loss for the year, unless there are further proposed remedies. An additional amount of principal outstanding taxes and penalties are deferred when they meet the recognition criteria of assets.

The differences between the carrying values of assets and liabilities of a final income tax and the related tax basis are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak sebagaimana diatur dalam PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui berdasarkan biaya perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara pengakuan aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Pembayaran uang tebusan langsung diakui pada periode Surat Pernyataan Harta disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitas tersebut.

Aset pengampunan pajak dari Perseroan dan Entitas Anak berupa kendaraan dan inventaris.

s. Imbalan Karyawan

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perseroan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") No. 6/2023 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun. Pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets as defined in PSAK 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval (SKPP)). The difference between the recognized asset and liability due to tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in period the asset declaration letter is received.

Measurement after initial recognition of the asset/liability arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the asset/liability.

Tax amnesty assets of the Company and Subsidiaries are in the form of vehicles and furnitures.

s. Employee Benefits

(i) Pension Benefit Liabilities

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Company and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law (the "Job Creation Law") No. 6/2023 or the Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labor Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits. In substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

s. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

**(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja
(Lanjutan)**

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain yang merupakan bagian dari saldo laba pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Employee Benefits (Continued)

(i) Pension Benefit Liabilities (Continued)

The liability recognized in the Consolidated Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

Past service costs are recognized immediately in current year profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

s. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan dan Entitas Anak memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Employee Benefits (Continued)

(ii) Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company and Subsidiaries before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company and Subsidiaries recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company and Subsidiaries can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company and Subsidiaries recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company and Subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

t. Biaya Pinjaman (Lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

u. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dan Entitas Anak menyewa aset tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa atas kontrak sewa dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Borrowing Costs (Continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

u. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Company and Subsidiaries lease certain asset by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company and Subsidiaries do not recognize the right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and lease with low-value assets.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

v. Piutang Plasma

Dalam mendukung program pemerintah, Perseroan dan Entitas Anak membangun kebun plasma melalui pola pengembangan kerjasama kemitraan dengan koperasi. Perseroan dan Entitas Anak berkewajiban membangun perkebunan plasma sampai tanaman siap menghasilkan dan dialihkan kepada koperasi.

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan pola kemitraan sebelum dialihkan dicatat dalam akun Piutang Plasma. Pada saat pengalihan, selisih antara jumlah tercatat piutang plasma dan nilai pengalihan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

x. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

v. Plasma Receivables

In support of government programs, the Company and Subsidiaries shall establish plasma plantations through a partnership development pattern with the cooperatives. The Company and Subsidiaries are obliged to establish the plasma plantations until the plants are ready to produce and transferred to the cooperatives.

Costs incurred during the development of partnership plantations before the conversion were recorded in the Plasma Receivables account. At the time of conversion, the difference between plasma receivables and the conversion value is recognized in profit or loss for the year.

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries engaged in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

x. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and Subsidiaries had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share calculated and presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

y. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan dan Entitas Anak kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Biaya emisi yang terjadi sebelum pencatatan saham perdana, dicatat sebagai biaya ditangguhkan.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING**

Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

y. Stock Issuance Cost

Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Company and Subsidiaries to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Consolidated Statements of Financial Position. Stock issuance costs that occur before the initial listing of shares are recorded as deferred charges.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The presentation of the Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

Information about the key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial period is discussed below.

Provision for Impairment of Receivables

The Company and Subsidiaries estimate impairment allowance for trade receivables using a simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada Riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perseroan dan Entitas Anak akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perseroan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penurunan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Aset Biologis

Perseroan dan Entitas Anak mengadopsi pendekatan pendapatan untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produksi dan harga pasar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

*Provision for Impairment of Receivables
(Continued)*

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company and Subsidiaries will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Provision for Impairment of Inventories

Provision for Impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Biological Assets

The Company and Subsidiaries adopted the revenue approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which comprise of oil palm's fresh fruit bunches. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price.

**PT CISADANÉ SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Aset Biologis (Lanjutan)

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi dan ekuitas Perseroan dan Entitas Anak.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Tanaman Produktif

Masa manfaat setiap aset tetap dan tanaman produktif Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan oleh faktor yang disebut di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan tanaman produktif dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset tetap dan tanaman produktif selama tahun berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Biological Assets (Continued)

The amount of changes in fair value of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Company and Subsidiaries' profit or loss and equity.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Bearer Plants

The useful life of each items of the Company and Subsidiaries' fixed assets and bearer plants are estimated by useful lives. These estimates are determined based on the Company and Subsidiaries' internal technical evaluation and experience from similar assets.

The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, it is probable that future financial performance may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due on account of the factors mentioned above.

Changes in the useful life of fixed assets and bearer plants can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded fixed asset impairment. There was no change in the useful lives of fixed assets and bearer plants during the year.

Impairment of Non-Monetary Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Taxation

Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Significant estimates are required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computation whose final tax determination is uncertain during the normal business activities.

Post-Employment Benefits

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and annual salary increment rate, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Penerapan metode Akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasi harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak terwujud. *Goodwill* yang timbul dari akuisisi bisnis tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilai setiap terdapat indikasi penurunan nilai. Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman produktif dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan, walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkannya dan dapat menimbulkan penurunan nilai.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Goodwill Impairment Testing

The application of the Acquisition method requires the use of extensive accounting estimates in allocating purchase prices to the fair market value of assets and liabilities that is acquired, including intangible assets. Goodwill arising from business acquisitions is not amortized but tested for its impairment if there is an indication of impairment. Calculation of future cash flows in determining the fair value of fixed assets, bearer plants and other non-current assets of the entity acquired on the acquisition date involves a significant estimate, although management believes that the assumptions are appropriate and have a strong basis, significant changes to these assumptions can materially affect the evaluation of its recoverable value and can lead to impairment.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	30/09/2025	31/12/2024
Kas	316.110.430	942.550.635
Bank		
Rupiah		
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.738.596.820	2.646.972.767
- PT Bank BCA Syariah	1.843.724.931	87.972.741.700
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	161.974.059.929	39.115.550.666
- PT Bank Syariah Mandiri	3.961.523	4.096.522
- PT Bank Central Asia, Tbk	67.754.440.276	-
- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	667.685	937.685
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.194.599.749	1.031.500.861
Total Bank	245.510.050.913	130.771.800.201
Deposito		
PT Bank BCA Syariah	300.000.000	300.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.254.000.000	1.254.000.000
Total Deposito	1.554.000.000	1.554.000.000
Total Kas dan Setara Kas	247.380.161.343	133.268.350.836

Deposito berjangka ditempatkan dalam mata uang Rupiah untuk jangka waktu 1 bulan dengan tingkat bunga per tahun masing-masing sebesar 3,13% - 3,94% dan 2,25% - 3,80% untuk 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Penempatan pada bank dilakukan pada pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Cash on Hand
Cash in Banks
Rupiah
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank BCA Syariah
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Bank Syariah Mandiri
- PT Bank Central Asia, Tbk
- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
United States Dollar
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total Cash in Banks
Time Deposit
PT Bank BCA Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total Time Deposit
Total Cash and Cash Equivalents

The time deposit was placed in Rupiah for a one-month period earning annual interest at 3.13% - 3.94% and 2.25% - 3.80% for September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there was no restricted cash and cash equivalents.

Placement in the bank was at a third party.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	30/09/2025
PT Sumber Tani Agung Oils & Fats	10.619.691.250
PT Sari Dumai Sejati	4.500.827.006
PT Musim Mas	4.051.824.120
PT Agro Murni	2.552.546.250
PT Binasawit Abadipratama	1.736.731.150
PT Sumatera Palma Andalan	1.272.436.087
PT Berlat Sawit Sejati	1.493.690.814
PT Pacific Palmindo Industri	992.304.000
PT Bina Sains Cemerlang	723.933.318
PT Tapan Nadenggan	-
PT Anugrah Djam Sawit Lestari	1.062.865.804
PT Gasing Sawit Abadi	216.078.161
PT Buana Sriwijaya Sejahtera	734.391.341
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	443.620.952
Total	30.400.940.253

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan umur utang per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	30/09/2025
1 - 30 Hari	29.233.731.997
31 - 60 Hari	-
61 - 90 Hari	-
> 90 Hari	1.167.208.256
Total	30.400.940.253

Seluruh piutang usaha kepada pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi piutang usaha kepada pihak ketiga pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan penurunan nilai piutang usaha yang perlu dibentuk pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

5. TRADE RECEIVABLES TO THIRD PARTIES

The details as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31/12/2024	
-		PT Sumber Tani Agung Oils & Fats
-		PT Sari Dumai Sejati
-		PT Musim Mas
2.304.000.000		PT Agro Murni
127.325.000		PT Binasawit Abadipratama
-		PT Sumatera Palma Andalan
-		PT Pacific Palmindo Industri
2.200.902.631		PT Bina Sains Cemerlang
470.118.000		PT Tapan Nadenggan
1.462.865.804		PT Anugrah Djam Sawit Lestari
11.097.524.139		PT Gasing Sawit Abadi
518.810.581		PT Buana Sriwijaya Sejahtera
		Others (Accounts with balances below Rp 500,000,000, each)
187.237.677		
18.368.783.832		Total

The details of trade receivables to third parties by aging schedule as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31/12/2024	
16.718.680.351		1 - 30 Days
77.529.060		31 - 60 Days
-		61 - 90 Days
1.572.574.421		> 90 Days
18.368.783.832		Total

All of trade receivables to third parties were in Rupiah.

Based on the results of trade receivables to third parties review at year-end, management believes that no provision for trade receivables impairment should be made as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi terutama transaksi keuangan, transaksi dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Rincian per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	30/09/2025	31/12/2024
Piutang Pihak Berelasi		
Jangka Panjang		
Seman Sendjaja	-	4.500.000.000
Bunga Pinjaman	7.448.688.526	7.448.688.526
Total	7.448.688.526	11.948.688.526
Persentase terhadap Total Aset	0,29%	0,53%
Utang Pihak Berelasi		
Jangka Pendek		
Seman Sendjaja	7.730.000.000	0,00%
Persentase terhadap Total Liabilitas	0,75%	0,00%
Jangka Panjang		
Gita Sapta Adi	33.225.000.000	33.225.000.000
Persentase terhadap Total Liabilitas	3,40%	3,49%

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 028/CSR-JKT/DIR/I/2024 tanggal 3 Januari 2024, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari Gita Sapta Adi dengan total sebesar Rp 4.550.000.000 dikenakan bunga sebesar 6% per tahun, tanpa jaminan dan jangka waktu selama satu tahun. Pada tahun 2024, utang tersebut telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 071/CSR-JKT/DIR/XII/2023 tanggal 18 Desember 2023, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari Seman Sendjaja dengan total sebesar Rp 5.179.000.000, dikenakan bunga sebesar 6% per tahun, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama satu tahun. Pada tahun 2024, utang tersebut telah lunas.

6. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

In the ordinary course of business, the Company and Subsidiaries have entered into transactions with related parties, especially financial transactions, all transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.

The details as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Due from Related Parties

Non-Current Assets

Seman Sendjaja

Loan Interest

Total

Percentage to Total Assets

Due to Related Parties

Current Liabilities

Percentage to Total Liabilities

Non- Current Liabilities

Gita Sapta Adi

Percentage to Total Liabilities

Based on Loan Agreement No. 028/CSR-JKT/DIR/I/2024 dated January 3, 2024, the Company obtained a loan facility from Seman Sendjaja for a total amount Rp 4.550.000.000, bearing interest at 6% per year, without guarantee and to be repaid within a maximum period of one year. In 2024, the loan was settled.

Based on Loan Agreement No. 071/CSR-JKT/DIR/XII/2023 dated December 18, 2023, the Company obtained a loan facility from Seman Sendjaja for a total amount Rp 5.179.000.000, bearing interest at 6% per year, without guarantee and to be repaid within a maximum period of one years. In 2024, the loan was settled

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001B/CSR-JKT/DIR/I/2022 tanggal 3 Januari 2022, Perseroan memberikan fasilitas pinjaman kepada Seman Sendjaja dengan total sebesar Rp 16.124.014.067 dikenakan bunga sebesar 6% per tahun, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama dua tahun. Pada tahun 2023, piutang tersebut telah lunas.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/BKL-JKT/IST/I/2015 tanggal 5 Januari 2015, Gita Sapta Adi memberikan fasilitas pinjaman kepada BKL dengan total sebesar Rp 33.225.000.000, tanpa bunga, tanpa jaminan dan pelunasan dapat dilakukan setelah BKL mendapatkan keuntungan dari hasil kegiatan usahanya. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada Amandemen III Perjanjian Pinjaman No. 084/BKL-JKT/IST/XII/2021 tanggal 30 Desember 2021, pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan pembayaran sesuai permintaan.

**6. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (Continued)**

Based on Loan Agreement No. 001B/CSR-JKT/DIR/I/2022 dated January 3, 2022, the Company provided a loan facility to Seman Sendjaja for a total amount Rp 16.124.014.067, bearing interest at 6% per year, without guarantee and to be repaid within a maximum period of two years. In 2023, the loan was settled.

Based on Loan Agreement No. 002/BKL-JKT/IST/I/2015 dated January 5, 2015, Gita Sapta Adi provided a loan facility to BKL for a total amount of Rp 33,225,000,000, bearing no interest, without guarantee and repayment to be done after BKL has benefited from the results of its business activities. This agreement have been amended several times, most recently by Amendment III to Loan Agreement No. 084/BKL-JKT/IST/XII/2021 dated December 30, 2021, bearing no interest, without guarantee and payment on request.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>
Gita Sapta Adi	Pengurus Perseroan/ <i>The Company's Management</i>
Seman Sendjaja	Pengurus Perseroan/ <i>The Company's Management</i>

6. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (Continued)

The details of the nature of relationships and type of significant related party transactions are as follows:

Jenis Transaksi/ <i>Type of Transaction</i>
- Utang merupakan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan pembayaran sesuai permintaan/<i>The payable represents a loan bearing no interest, without guarantee and payment on request.</i> - Pemberian jaminan pribadi atas perolehan pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17)/<i>Providing personal guarantees for credits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).</i> - Pemberian jaminan pribadi atas perolehan pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17)/<i>Providing personal guarantees for credits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).</i> - Piutang merupakan pinjaman dikenakan bunga sebesar 6% per tahun, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama 1 dan 2 tahun/<i>The receivable represents a loan bearing interest at 6% per year, without guarantee and to be repaid within a maximum period of one and two years.</i> - Utang merupakan pinjaman dengan bunga sebesar 6% per tahun, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama 1 tahun. Pinjaman ini telah lunasi di tahun 2024/<i>The payable represents a loan bearing interest at 6% per year, without guarantee and to be repaid within a maximum period of one year. This loan has been settled in 2024.</i>

7. PERSEDIAAN

Rincian per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	30/09/2025
Minyak Sawit dan Inti Sawit	12.662.393.884
Suku Cadang dan Perlengkapan Lainnya	17.665.435.531
Pupuk dan Bahan Kimia	24.865.791.051
Tandan Buah Segar	282.658.003
Total	55.476.278.469

7. INVENTORIES

The details as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

31/12/2024	
6.889.702.973	Crude Palm Oil and Palm Kernel
10.750.822.704	Spare Parts and Other Supplies
24.198.333.864	Fertilizers and Chemicals
-	
41.838.859.541	Total

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.000.000.000 per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

7. INVENTORIES (Continued)

Inventories were insured against fire and other risks with insurance coverage of Rp 10,000,000,000 as of September 30, 2025 and December 31, 2024. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the result of inventory review at the end of the reporting year, management believes that there is no provision for impairment of inventories required as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	30/09/2025	31/12/2024
Uang Muka		
Pembelian Aset Tetap	19.824.287.202	27.496.032.368
Kontraktor	2.124.600.000	7.560.771.697
Izin dan Pengurusan	11.159.712.134	2.796.353.217
Pembelian Tandan Buah Segar	-	1.610.000.000
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	6.009.813.969	912.673.840
Total	39.118.413.305	40.375.831.122
Biaya Dibayar di Muka		
Asuransi	729.596.404	534.268.890
TOTAL	39.848.009.709	40.910.100.012

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Advances
<i>Purchase of Fixed Assets</i>
<i>Contractor</i>
<i>Permits and Management</i>
<i>Purchases Fresh Fruit Bunches</i>
<i>Others (Accounts with balances below Rp 500,000,000, each)</i>
Total
Prepaid Expenses
<i>Insurance</i>
TOTAL

9. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas Tandan Buah Segar yang tumbuh pada tanaman produktif pada saat periode pelaporan.

9. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of Fresh Fruit Bunches that grow on bearer plants at the reporting period.

	30/09/2025	31/12/2024	
Saldo Awal	191.756.201.832	113.173.410.778	<i>Beginning Balance</i>
Laba Bersih yang Timbul dari Perubahan Nilai Wajar yang Dikurangi Biaya untuk Menjual yang Diakui pada Laba Rugi	43.647.446.117	78.582.791.054	<i>Net Gain Arising from Changes in Fair Value Less Costs to Sell Recognized in Profit or Loss</i>
Saldo Akhir	235.403.647.949	191.756.201.832	<i>Ending Balance</i>

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

9. ASET BIOLOGIS (Lanjutan)

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit ditentukan dengan menggunakan pendekatan Pasar berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produksi.

Rincian perkiraan hasil panen Tandan Buah Segar selama tiga bulan dari Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30/09/2025	31/12/2024	
Tandan Buah Segar (dalam ton)	92.253,12	54.372,90	Fresh Fruit Bunches (in tons)

10. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi berupa tanah untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai.

Tanah Perseroan seluas 329,41 m² berlokasi di Kelurahan Sigambal, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatra Utara.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

9. BIOLOGICAL ASSETS (Continued)

The fair value of the oil palm agricultural produce is determined by using the Market approach estimated based on the market price applied to the estimated volume of produce.

The details of the Company and Subsidiaries' estimated harvested Fresh Fruit Bunches are as follows:

10. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties represent investments in the form of land to gain benefits from increases in value.

The Company's land area of 329.41 m² is located in Sigambal Village, Rantau Selatan District, Labuhan Ratu Regency, North Sumatra.

Based on the Company's management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the investment properties value as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

11. TANAMAN PRODUKTIF

Rincian per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

11. BEARER PLANTS

The details as of september 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

		30 September 2025				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Tanaman Menghasilkan						Mature Plantations
Biaya Perolehan Akumulasi	876.559.815.664	-	-	12.444.001.304	889.003.816.968	At Cost
Penyusutan	315.831.890.182	31.955.678.287	-	-	347.787.568.469	Accumulated Depreciation
Total	560.727.925.482				541.216.248.499	Total
Tanaman Belum Menghasilkan						Immature Plantations
Pembibitan	175.901.646.096	28.205.888.439	-	(3.875.520.367)	200.232.014.168	
	15.006.909.507	4.360.172.557	996.982.268	(8.568.480.937)	9.801.618.859	Nurseries
Total	190.908.555.603	32.566.060.996	996.982.268	(12.444.001.304)	210.033.633.027	Total
Jumlah Tercatat	751.636.481.085				751.249.881.526	Carrying Value

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

11. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

11. BEARER PLANTS (Continued)

		31 Desember 2024				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Tanaman Menghasilkan						Mature Plantations
Biaya Perolehan	792.036.404.952	1.865.600.000	-	82.657.810.712	876.559.815.664	At Cost
Akumulasi Penyusutan	273.656.767.824	42.175.122.358	-	-	315.831.890.182	Accumulated Depreciation
Total	518.379.637.128				560.727.925.482	Total
Tanaman Belum Menghasilkan						Immature Plantations
Pembibitan	205.510.701.264	45.821.547.723	-	(75.430.602.891)	175.901.646.096	
	13.869.973.780	11.166.042.326	2.801.898.778	(7.227.207.821)	15.006.909.507	Nurseries
Total	219.380.675.044	56.987.590.049	2.801.898.778	(82.657.810.712)	190.908.555.603	Total
Jumlah Tercatat	737.760.312.172				751.636.481.085	Carrying Value

Beban penyusutan tanaman produktif menghasilkan untuk 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 31.955.678.287 dan Rp 42.175.122.358 dialokasikan ke beban pokok penjualan.

Depreciation expenses of mature bearer plantations for the month september 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp 31.955.678.287 and Rp 42.175.122.358 was allocated to cost of goods sold, respectively.

Penambahan tanaman produktif menghasilkan pada tahun 2024 merupakan pembelian lahan yang telah memiliki tanaman menghasilkan menghasilkan seluas 16,96 Ha.

The addition of mature bearer plantations in 2024 is the acquisition of land that already had mature plantations covered 16.96 Ha.

Rincian pengurangan pembibitan adalah sebagai berikut:

The details of deductions of nurseries are as follows:

	30/09/2025	31/12/2024	
Alokasi ke Piutang Plasma	767.367.648	1.123.385.017	Allocation to Plasma Receivables
Pemeliharaan Tanaman Produktif Menghasilkan	127.218.704	389.292.175	Maintenance of Mature Plantations
Penjualan	-	1.285.800.114	Sales
Kompensasi ke Lingkungan Sekitar	102.395.916	3.421.472	Environment Compensation
Total	996.982.268	2.801.898.778	Total

Rincian pengurangan atas penjualan pembibitan adalah sebagai berikut:

The details of deductions of sales on nurseries are as follows:

	30/09/2025	31/12/2024	
Harga Jual	-	1.285.800.114	Selling Price
Jumlah Tercatat	-	(1.285.800.114)	Carrying Value
Laba Penjualan Pembibitan	-	-	Income on Sale of Nurseries

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

Rincian penambahan kapitalisasi tanaman produktif belum menghasilkan sebagai berikut:

	30/09/2025
Beban Keuangan	937.951.270
Penyusutan Aset Tetap	798.268.736
Reklasifikasi Aset Tetap - Persiapan Lahan	2.958.080.697
Total	4.694.300.703

Luas areal perkebunan yang telah ditanam sampai dengan 30 September 2025 seluas 20.652,57 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 17.367,30 Ha.

Seluruh tanaman produktif digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

Tanaman produktif Perseroan dan SKL diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, wabah penyakit dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 45.000.000.000 per 30 September 2025.

Rincian Laporan Penilaian atas nilai wajar tanaman produktif yang dilakukan oleh KJPP Yusrizal, Henry, Rusli dan Rekan per 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

11. BEARER PLANTS (Continued)

The details of immature bearer plantation capitalization are as follows:

	31/12/2024	
456.211.406		<i>Finance Costs</i>
3.307.402.316		<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
		<i>Reclassification of Fixed Assets -</i>
4.448.591.003		<i>Land Clearing</i>
8.212.204.725		Total

The area of plantations that had been planted until September 30, 2025 covered 20,652.57 Ha and the area that had produced covered 17,367.30 Ha.

All bearer plants are used as collateral from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk credits (Note 17).

The Company's and SKL Bearer plants were insured against the risk of losses due to fire, disease outbreaks and other risks of loss with a sum insured of Rp 45,000,000,000 as of September 30, 2025.

The details of the Valuation Reports of the fair value of bearer plants performed by KJPP Yusrizal, Henry, Rusli dan Rekan as of September 30, 2023 and 2022 are as follows:

2 0 2 3			
	Nomor Laporan/ Report's Number	Tanggal/ Dated	Nilai Wajar/ Fair Value
Entitas Anak/ Subsidiaries			
ABI	00021/2.0010-00/PI/01/0039/1/I/2024	29 Januari 2024/January 29, 2024	84.100.386.000
SKL	00085/2.0010-00/PI/01/0039/1/XII/2023	8 Desember 2023/December 8, 2023	842.143.160.000
SSG	00022/2.0010-00/PI/01/0039/1/I/2024	29 Januari 2024/January 29, 2024	273.507.478.000
Total			1.199.751.024.000
2 0 2 2			
	Nomor Laporan/ Report's Number	Tanggal/ Dated	Nilai Wajar/ Fair Value
Perseroan/ The Company	00120/2.0010-00/PI/0040/I/XI/2022	23 November 2022/November 23, 2022	993.187.789.000

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

11. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

Tujuan penilaian adalah untuk penjaminan utang pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tanaman produktif pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

11. BEARER PLANTS (Continued)

The purpose of the assessments is to guarantee the loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating a decline in the bearer plant value as of September, 30 2025 and December 31, 2024.

12. ASET TETAP

Rincian per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30/09/2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	305.647.019.433	12.198.772.250	-	-	317.845.791.683	Land
Bangunan dan Prasarana	736.858.019.067	41.039.286.414	-	15.800.261.576	793.697.567.057	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan Pabrik	204.556.309.937	3.222.970.981	-	-	207.779.280.918	Factory Machinery and Equipment
Instalasi Air dan Listrik	1.662.537.698	77.700.000	-	-	1.740.237.698	Water and Electrical Installations
Kendaraan dan Alat Berat	91.313.026.216	4.431.991.682	433.000.000	780.529.608	96.092.547.506	Vehicles and Heavy Equipment
Peralatan Bengkel dan Pertanian	14.758.554.388	1.038.898.088	-	-	15.797.452.476	Workshop and Agriculture Equipment
Inventaris	16.622.365.134	2.291.565.895	-	-	18.913.931.029	Furniture
Total Pemilikan Langsung	1.371.417.831.873	64.301.185.310	433.000.000	16.580.791.184	1.451.866.808.367	Total Direct Acquisitions
Aset Hak Guna						Right of Use Assets
Kendaraan dan Alat Berat	4.376.185.406	850.000.000	-	-	5.226.185.406	Vehicles and Heavy Equipment
Mesin dan Peralatan Pabrik	-	-	-	-	-	Factory Machinery and Equipment
Total Aset Hak Guna	4.376.185.406	850.000.000	-	-	5.226.185.406	Total Right of Use Assets
Dalam Pembangunan						Under Construction
Bangunan dan Prasarana	121.413.556.075	88.694.825.940	-	(16.580.791.184)	193.527.590.831	Buildings and Infrastructures
Persiapan Lahan	36.063.746.576	9.417.521.883	2.958.080.697	-	42.523.187.762	Land Clearing
Total Dalam Pembangunan	157.477.302.651	98.112.347.823	2.958.080.697	(16.580.791.184)	236.050.778.593	Total Under Construction
Total	1.533.271.319.930	163.263.533.133	3.391.080.697	-	1.693.143.772.366	Total

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

		30/09/2025				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Bangunan dan Prasarana	415.632.829.606	25.711.554.684	-	-	441.344.384.290	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan						Factory Machinery and Equipment
Pabrik	111.232.663.953	8.987.605.345	-	-	120.220.269.298	Water and Electrical Installations
Instalasi Air dan Listrik	534.102.372	107.769.156	-	-	641.871.528	Vehicles and Heavy Equipment
Kendaraan dan Alat Berat	60.448.494.672	4.526.923.513	433.000.000	39.166.667	64.581.584.852	Workshop and Agriculture Equipment
Peralatan Bengkel dan Pertanian	11.631.188.446	3.054.811.411	-	-	14.685.999.857	Equipment
Inventaris	12.910.744.977	1.249.895.093	-	-	14.160.640.070	Furniture
Total Pemilikan Langsung	612.390.024.026	43.638.559.202	433.000.000	39.166.667	655.634.749.895	Total Direct Acquisitions
Aset Hak Guna						Right of Use Assets
Kendaraan dan Alat Berat	570.024.697	534.225.715	-	(39.166.667)	1.065.083.745	Vehicles and Heavy Equipment
Mesin dan Peralatan						Factory Machinery and Equipment
Pabrik	-	-	-	-	-	Equipment
Total Aset Hak Guna	570.024.697	534.225.715	-	(39.166.667)	1.065.083.745	Total Right of Use Assets
Total	612.960.048.723	44.172.784.917	433.000.000	-	656.699.833.640	Total
Jumlah Tercatat	920.311.271.207				1.036.443.938.726	Carrying Value
		31/12/2024				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	238.813.917.018	66.833.102.415	-	-	305.647.019.433	Land
Bangunan dan Prasarana	673.454.094.333	25.911.550.685	-	37.492.374.049	736.858.019.067	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan						Factory Machinery and Equipment
Pabrik	182.336.678.892	20.604.631.045	-	1.615.000.000	204.556.309.937	Water and Electrical Installations
Instalasi Air dan Listrik	1.515.738.955	146.798.743	-	-	1.662.537.698	Vehicles and Heavy Equipment
Kendaraan dan Alat Berat	80.707.002.004	7.945.320.338	-	2.660.703.874	91.313.026.216	Workshop and Agriculture Equipment
Peralatan Bengkel dan Pertanian	13.170.069.782	1.578.984.606	-	9.500.000	14.758.554.388	Equipment
Inventaris	14.724.469.516	1.907.395.618	-	(9.500.000)	16.622.365.134	Furniture
Total Pemilikan Langsung	1.204.721.970.500	124.927.783.450	-	41.768.077.923	1.371.417.831.873	Total Direct Acquisitions
Aset Hak Guna						Right of Use Assets
Kendaraan dan Alat Berat	4.610.703.874	2.426.185.406	-	(2.660.703.874)	4.376.185.406	Vehicles and Heavy Equipment
Mesin dan Peralatan						Factory Machinery and Equipment
Pabrik	1.615.000.000	-	-	(1.615.000.000)	-	Equipment
Total Aset Hak Guna	6.225.703.874	2.426.185.406	-	(4.275.703.874)	4.376.185.406	Total Right of Use Assets

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	31/12/2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Dalam Pembangunan						Under Construction
Bangunan dan Prasarana	18.788.689.094	140.117.241.030	-	(37.492.374.049)	121.413.556.075	Buildings and Infrastructures
Persiapan Lahan	30.161.899.277	10.350.438.302	4.448.591.003	-	36.063.746.576	Land Clearing
Total Dalam Pembangunan	48.950.588.371	150.467.679.332	4.448.591.003	(37.492.374.049)	157.477.302.651	Total Under Construction
Total	1.259.898.262.745	277.821.648.188	4.448.591.003	-	1.533.271.319.930	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Bangunan dan Prasarana	383.007.359.022	32.625.470.584	-	-	415.632.829.606	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan Pabrik	98.073.571.763	12.951.071.357	-	208.020.833	111.232.663.953	Factory Machinery and Equipment
Instalasi Air dan Listrik	398.756.789	135.345.583	-	-	534.102.372	Water and Electrical Installations
Kendaraan dan Alat Berat	54.661.941.682	5.458.628.992	-	327.923.998	60.448.494.672	Vehicles and Heavy Equipment
Peralatan Bengkel dan Pertanian	10.775.633.869	855.356.660	-	197.917	11.631.188.446	Workshop and Agriculture Equipment
Inventaris	11.588.040.066	1.322.902.828	-	(197.917)	12.910.744.977	Furniture
Total Pemilikan Langsung	558.505.303.191	53.348.776.004	-	535.944.831	612.390.024.026	Total Direct Acquisitions
Aset Hak Guna						Right of Use Assets
Kendaraan dan Alat Berat	470.528.165	427.420.530	-	(327.923.998)	570.024.697	Vehicles and Heavy Equipment
Mesin dan Peralatan Pabrik	208.020.833	-	-	(208.020.833)	-	Factory Machinery and Equipment
Total Aset Hak Guna	678.548.998	427.420.530	-	(535.944.831)	570.024.697	Total Right of Use Assets
Total	559.183.852.189	53.776.196.534	-	-	612.960.048.723	Total
Jumlah Tercatat	700.714.410.556				920.311.271.207	Carrying Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation of fixed assets is as follows:

	30/09/2025	31/12/2024	
Beban Pokok Penjualan	38.640.113.851	44.891.576.491	Cost of Goods Sold
Beban Usaha	4.734.402.330	5.577.217.727	Operating Expenses
Tanaman Produktif Belum Menghasilkan	798.268.736	3.307.402.316	Immature Bearer Plants
Total	44.172.784.917	53.776.196.534	Total

Realisasi terkini atas aset dalam pembangunan bangunan dan prasarana per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar 15,80%.

The current realization of assets under construction of buildings and infrastructures as of September 30, 2025 and December 31, 2024 was at 15.80%.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengurangan aset tetap persiapan lahan direklasifikasi ke tanaman produktif belum menghasilkan per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 2.958.080.697 dan Rp 4.448.591.003.

Perseroan, SKL, ABI dan DAL memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) dengan rincian sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (Continued)

The deduction of fixed assets land clearing reclassified to unyearing bearer plant as of September 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp 2.958.080.697 and Rp 4.448.591.003, respectively.

The Company, SKL, ABI and DAL obtained Land Use Right (HGU) Certificates with the following details:

SHGU No.	Area (Ha)	Lokasi/Location	Jatuh Tempo/ Due Date
73/Sei Tampang	6.165,08	Kabupaten Labuhan Batu, Kecamatan Bilah Hilir/ <i>Labuhan Batu Regency, Bilah Hilir District</i>	31 Desember 2053/ <i>December 31, 2053</i>
73/Tanjung Mulia	921,40	Kabupaten Labuhan Batu, Kecamatan Bilah Hilir/ <i>Labuhan Batu Regency, Bilah Hilir District</i>	31 Desember 2053/ <i>December 31, 2053</i>
20/Sei Tampang	369,33	Kabupaten Labuhan Batu, Kecamatan Bilah Hilir/ <i>Labuhan Batu Regency, Bilah Hilir District</i>	31 Desember 2053/ <i>December 31, 2053</i>
21/Sei Siarti	33,35	Kabupaten Labuhan Batu, Kecamatan Panai Tengah/ <i>Labuhan Batu Regency, Panai Tengah District</i>	31 Desember 2053/ <i>December 31, 2053</i>
04/Hutaraja	12,53	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ <i>South Tapanuli Regency, Batang Toru District</i>	31 Desember 2029/ <i>December 31, 2029</i>
05/Hutaraja	23,69	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ <i>South Tapanuli Regency, Batang Toru District</i>	31 Desember 2029/ <i>December 31, 2029</i>
06/Hutaraja	5,22	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ <i>South Tapanuli Regency, Batang Toru District</i>	31 Desember 2029/ <i>December 31, 2029</i>
07/Hutaraja	12,7	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ <i>South Tapanuli Regency, Batang Toru District</i>	31 Desember 2054/ <i>December 31, 2054</i>
08/Hutaraja	42,74	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ <i>South Tapanuli Regency, Batang Toru District</i>	31 Desember 2054/ <i>December 31, 2054</i>
09/Hutaraja	253,11	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ <i>South Tapanuli Regency, Batang Toru District</i>	31 Desember 2029/ <i>December 31, 2029</i>
10/Hutaraja	31,53	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ <i>South Tapanuli Regency, Batang Toru District</i>	31 Desember 2054/ <i>December 31, 2054</i>
250/Hutaraja	65,19	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ <i>South Tapanuli Regency, Batang Toru District</i>	31 Desember 2054/ <i>December 31, 2054</i>
251/Hutaraja	6.765,10	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ <i>South Tapanuli Regency, Batang Toru District</i>	31 Desember 2054/ <i>December 31, 2054</i>
252/Hutaraja	5,23	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ <i>South Tapanuli Regency, Batang Toru District</i>	31 Desember 2054/ <i>December 31, 2054</i>
253/Hutaraja	12,05	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ <i>South Tapanuli Regency, Batang Toru District</i>	31 Desember 2054/ <i>December 31, 2054</i>
27/Sebalik	998,85	Kabupaten Bangunan, Kecamatan Tanjung Lagor/ <i>Bangunan Regency, Tanjung Lagor District</i>	16 Februari 2046/ <i>February 16, 2046</i>
61/Musi Rawas	2.787,04	Kabupaten Musi Rawas, Kecamatan Muara Lakitan <i>Musi Rawas Regency, Muara Lakitan District</i>	5 Maret 2055/ <i>March 5, 2055</i>
62/Musi Rawas	57,41	Kabupaten Musi Rawas, Kecamatan Muara Lakitan <i>Musi Rawas Regency, Muara Lakitan District</i>	5 Maret 2055/ <i>March 5, 2055</i>
63/Musi Rawas	2,36	Kabupaten Musi Rawas, Kecamatan Muara Lakitan <i>Musi Rawas Regency, Muara Lakitan District</i>	5 Maret 2055/ <i>March 5, 2055</i>
Total	18.563,91		

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan hingga periode 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 452.660.308.210 (2024: Rp 435.602.640.349).

Aset tetap tertentu Perseroan dan Entitas Anak dijadikan jaminan sehubungan dengan perolehan pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

Aset tetap tertentu Perseroan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 225.000.000.000 Per 30 September 2025 dan per 31 Desember 2024 Rp. 460.766.840.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Rincian Laporan Penilaian atas nilai wajar tanah, bangunan dan sarana, mesin dan peralatan pabrik, kendaraan dan alat berat dan peralatan bengkel dan pertanian yang dilakukan oleh KJPP Yusrizal, Henry, Rusli dan Rekan per 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (Continued)

Management believes that the HGU can be extended when the validity period expires.

The total gross of fixed assets which had been fully depreciated and were still being used until September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp.452,660,308,210 (2024: Rp 435,602,640,349).

Certain fixed assets of the Company and Subsidiaries are used as collaterals for the loans received from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk credits (Note 17).

Some of the Company and Subsidiaries' fixed assets were insured against fire and other risk with insurance coverage of Rp 225,000,000,000 as of September 30, 2025 and as of December 31, 2024 Rp. 460.766.840.000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured risks.

The details of the Valuation Reports of the fair value of land, buildings and infrastructures, machinery and equipment, vehicles and heavy equipment and workshop and agriculture equipment performed by KJPP Yusrizal, Henry, Rusli dan Rekan as of September 30, 2023 and 2022 are as follows:

30 September 2023/September 30, 2023			
	Nomor Laporan/ Report's Number	Tanggal/ Dated	Nilai Wajar/ Fair Value
Entitas Anak/ Subsidiaries			
ABI	00021/2.0010-00/PI/01/0039/1/I/2024	29 Januari 2024/January 29, 2024	33.080.058.000
SKL	00085/2.0010-00/PI/01/0039/1/XII/2023	8 Desember 2023/December 8, 2023	404.784.027.000
SSG	00022/2.0010-00/PI/01/0039/1/I/2024	29 Januari 2024/January 29, 2024	66.025.314.000
			<u>503.889.399.000</u>
30 September 2022/September 30, 2022			
	Nomor Laporan/ Report's Number	Tanggal/ Dated	Nilai Wajar/ Fair Value
Perseroan / The Company	00120/2.0010-00/PI/0040/1/XI/2022	23 November 2022/November 23, 2022	<u>195.583.310.000</u>

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Tujuan penilaian adalah untuk penjaminan utang pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Manajemen juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

12. FIXED ASSETS (Continued)

The purpose of the valuation is to guarantee the loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of fixed assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

Management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life benefits consumption (depreciation method) for the fixed assets.

13. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Akun ini merupakan nilai aset neto yang timbul dari program pengampunan pajak dengan rinciannya sebagai berikut:

	30/09/2025	31/12/2024	
Biaya Perolehan			At Cost
Kendaraan	1.349.610.000	1.349.610.000	Vehicles
Inventaris	145.350.000	145.350.000	Furniture
Total	1.494.960.000	1.494.960.000	Total
Akumulasi Penyusutan			Accumulated Depreciation
Kendaraan	1.349.753.749	1.322.307.917	Vehicles
Inventaris	145.206.251	145.350.000	Furniture
Total	1.494.960.000	1.467.657.917	Total
Jumlah Tercatat	-	27.302.083	Net

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-16664/PP.WPJ.05/2017 tanggal 27 Maret 2017, aset pengampunan pajak Perseroan dalam negeri berupa kendaraan sebesar Rp 2.092.500.000 dan inventaris sebesar Rp 18.500.000 dengan tarif uang tebusan sebesar 5% atau Rp 105.550.000.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-20103/PP/WPJ.21/2017 tanggal 20 April 2017, aset pengampunan pajak DAL dalam negeri berupa kendaraan sebesar Rp 21.000.000 dan inventaris sebesar Rp 23.300.000 dengan tarif uang tebusan sebesar 5% atau Rp 2.215.000.

13. TAX AMNESTY ASSETS

This account represents the net assets value arising from the tax amnesty program with details as follows:

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-16664/PP.WPJ.05/2017 dated March 27, 2017, the Company's domestic tax amnesty assets represent vehicles amounting to Rp 2,092,500,000 and furniture amounting to Rp 18,500,000 with redemption money at 5% or amounting to Rp 105,550,000.

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-20103/PP/WPJ.21/2017 dated April 20, 2017, DAL's domestic tax amnesty assets represent vehicles amounting to Rp 21,000,000 and furniture amounting to Rp 23,300,000 with redemption money at 5% or amounting to Rp 2,215,000.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

13. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-19372/PP/WPJ.21/2017 tanggal 18 April 2017, aset pengampunan pajak IZA dalam negeri berupa kendaraan sebesar Rp 18.110.000 dan inventaris sebesar Rp 40.100.000 dengan tarif uang tebusan sebesar 5% atau Rp 2.910.500.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-14806/PP/WPJ.21/2017 tanggal 5 April 2017, aset pengampunan pajak SSG dalam negeri berupa inventaris sebesar Rp 41.950.000 dengan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp 839.000.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-14797/PP/WPJ.21/2017 tanggal 27 Maret 2017, aset pengampunan pajak ABI dalam negeri berupa inventaris sebesar Rp 21.500.000 dengan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp 430.000.

Beban penyusutan aset pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp 163.812.500 untuk 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dicatat ke beban usaha.

14. GOODWILL

Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perseroan mengakuisisi 80% hak kepemilikan saham pada DAL dari Rudy Irawan, Reza Pahlevi, Freddy Yulius, Rachmat Winardi dan Muhamad Fitriansyah, yang merupakan pihak ketiga, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 40.000.000.000.

Pada tanggal 1 Maret 2013, Perseroan mengakuisisi 19,90% hak kepemilikan saham pada DAL dari Rudy Irawan, yang merupakan pihak ketiga, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 9.950.000.000.

13. TAX AMNESTY ASSETS (Continued)

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-19372/PP/WPJ.21/2017 dated April 18, 2017, IZA's domestic tax amnesty assets represent vehicles amounting to Rp 18,110,000 and furniture amounting to Rp 40,100,000 with redemption money at 5% or amounting to Rp 2,910,500.

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-14806/PP/WPJ.21/2017 dated April 5, 2017, SSG's domestic tax amnesty assets represent furniture amounting to Rp 41,950,000 with redemption money at 2% or amounting to Rp 839,000.

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-14797/PP/WPJ.21/2017 dated March 27, 2017, ABI's domestic tax amnesty assets represents furniture amounting to Rp 21,500,000 with redemption money at 2% or amounting to Rp 430,000.

Depreciation of tax amnesty assets is Rp. 0 and Rp 163,812,500 for September 30, 2025 and December 31, 2024 respectively is recorded to operating expenses.

14. GOODWILL

On October 22, 2012, the Company acquired 80% share ownership rights in DAL from Rudy Irawan, Reza Pahlevi, Freddy Yulius, Rachmat Winardi and Muhamad Fitriansyah, third parties, with total cost of Rp 40,000,000,000.

On March 1, 2013, the Company acquired 19.90% share ownership rights in DAL from Rudy Irawan, a third party, with total cost of Rp 9,950,000,000.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

14. GOODWILL (Lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar aset yang dialihkan pada saat akuisisi sebagai berikut:

	1 Maret/ March 1, 2013	22 Oktober/ October 22, 2012
Aset		
Aset Lancar	36.763.369.842	41.353.724.843
Aset Tidak Lancar	41.339.718.435	39.283.897.030
Total Aset	78.103.088.277	80.637.621.873
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	(74.438.750)	-
Liabilitas Jangka Panjang	(47.538.934.120)	(44.103.701.876)
Total Liabilitas	(47.613.372.870)	(44.103.701.876)
Total Nilai Wajar Aset Neto		
Teridentifikasi	30.489.715.407	36.533.919.997
Kepentingan Non Pengendali	(24.441.772.326)	(7.306.783.999)
Nilai Wajar Aset Neto		
Teridentifikasi yang Dialihkan	6.047.943.081	29.227.135.998
Imbalan Dialihkan	9.950.000.000	40.000.000.000
Goodwill	3.902.056.919	10.772.864.002

Total goodwill per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 14.674.920.921.

Goodwill diatas diuji untuk penurunan nilai pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan metode Arus Kas yang Didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

14. GOODWILL (Continued)

The valuation of the fair value of the assets transferred at the time of acquisition are as follows:

Assets
Current Assets
Non Current Assets
Total Assets
Liabilities
Current Liabilities
Non Current Liabilities
Total Liabilities
Total Fair Value of Identified Net Assets
Non-Controlling Interest
Fair Value of Identified Net Assets Transferred
Consolidated Transferred
Goodwill

Total goodwill as of September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 14,674,920,921.

The above-mentioned goodwill was tested for impairment on September 30, 2025 and December 31, 2024. There was no impairment loss recognized at that period as the recoverable amounts of Cash Generating Unit (CGU) were in excess of the carrying values of the respective CGU and the related goodwill.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGU above were determined based on "fair value less cost of disposal" using the Discounted Cash Flows method.

Management believes that there were no indicators of impairment on the above-mentioned goodwill for the year ended September 30, 2025 and December 31, 2024.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

15. LIABILITAS PEMBIAYAAN

Perseroan, SKL, DAL dan SSG melakukan perjanjian pembiayaan konsumen untuk pembelian kendaraan, alat pertanian dan alat pengangkutan dengan jangka waktu selama 1-3 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 4,15% - 7,10%.

Rincian per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	30/09/2025	31/12/2024
PT Astra Sedaya Finance	2.460.238.800	2.607.810.000
PT Mandiri Tunas Finance	2.117.835.000	2.523.314.000
PT Maybank Indonesia Finance	8.511.000	613.863.000
PT Dipo Finance Indonesia	112.233.800	316.667.600
PT Orix Indonesia Finance	293.400.000	-
Total	4.992.218.600	6.061.654.600
Dikurangi: Beban Keuangan	(262.683.017)	(319.307.240)
Nilai Kini Pembiayaan Konsumen	4.729.535.583	5.742.347.360
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(2.980.831.730)	(3.277.298.936)
Bagian Jangka Panjang	1.748.703.853	2.465.048.424

Rincian minimum pembiayaan konsumen di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	30/09/2025	31/12/2024
Dalam Satu Tahun	3.160.102.600	3.501.559.600
Antara Satu dan Dua Tahun	1.353.153.000	2.098.906.000
Antara Dua dan Tiga Tahun	478.963.000	461.189.000
Total Biaya pembiayaan Masa Mendatang	4.992.218.600	6.061.654.600
Dikurangi: Beban Keuangan	(262.683.017)	(319.307.240)
Nilai Kini Pembiayaan	4.729.535.583	5.742.347.360
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(2.980.831.730)	(3.277.298.936)
Bagian Jangka Panjang	1.748.703.853	2.465.048.424

Perseroan, SKL, DAL dan SSG melakukan perjanjian sewa pembiayaan untuk pembelian kendaraan dan alat berat dengan jangka waktu 1-3 tahun dan tingkat suku bunga 4,41% - 12,61%.

15. FINANCING LIABILITIES

The Company, SKL, DAL and SSG entered into consumer financing agreements for purchases of vehicles, agriculture equipment and transportation equipment with a term of 1-3 years and bearing interest at 4.15% - 7.10%.

The details as of September, 30 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30/09/2025	31/12/2024	
PT Astra Sedaya Finance	2.460.238.800	2.607.810.000	PT Astra Sedaya Finance
PT Mandiri Tunas Finance	2.117.835.000	2.523.314.000	PT Mandiri Tunas Finance
PT Maybank Indonesia Finance	8.511.000	613.863.000	PT Maybank Indonesia Finance
PT Dipo Finance Indonesia	112.233.800	316.667.600	PT Dipo Finance Indonesia
PT Orix Indonesia Finance	293.400.000	-	PT Orix Indonesia Finance
Total	4.992.218.600	6.061.654.600	Total
Dikurangi: Beban Keuangan	(262.683.017)	(319.307.240)	Less: Finance Costs
Nilai Kini Pembiayaan Konsumen	4.729.535.583	5.742.347.360	Consumer Financing Current Value
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(2.980.831.730)	(3.277.298.936)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	1.748.703.853	2.465.048.424	Long-term Maturities

The minimum consumer financing based on the consumer financing agreements are as follows:

	30/09/2025	31/12/2024	
Dalam Satu Tahun	3.160.102.600	3.501.559.600	Within One Year
Antara Satu dan Dua Tahun	1.353.153.000	2.098.906.000	Between One and Two Years
Antara Dua dan Tiga Tahun	478.963.000	461.189.000	Between Two and Three Years
Total Biaya pembiayaan Masa Mendatang	4.992.218.600	6.061.654.600	Total Future Consumer Financing Expenses
Dikurangi: Beban Keuangan	(262.683.017)	(319.307.240)	Less: Finance Costs
Nilai Kini Pembiayaan	4.729.535.583	5.742.347.360	Consumer Financing Current Value
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(2.980.831.730)	(3.277.298.936)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	1.748.703.853	2.465.048.424	Long-term Maturities

The Company, SKL, DAL and SSG entered into financing lease agreements for purchases of vehicles and heavy equipment with a term of 1-3 years and bearing interest at 4.41% - 12.61%.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

15. LIABILITAS PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Rincian per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	30/09/2025	31/12/2024
PT Orix Indonesia Finance	1.029.489.000	1.796.334.000
PT Dipo Finance Indonesia	16.032.600	160.333.200
Total	1.045.521.600	1.956.667.200
Dikurangi: Beban Keuangan	(66.851.833)	(147.091.101)
Nilai Kini Pembiayaan Sewa	978.669.767	1.809.576.099
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(901.561.000)	(1.455.306.561)
Bagian Jangka Panjang	77.108.767	354.269.538

Rincian minimum sewa pembiayaan di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	30/09/2025	31/12/2024
Dalam Satu Tahun	923.798.600	1.579.815.200
Antara Satu dan Dua Tahun	113.036.000	348.076.000
Antara Dua dan Tiga Tahun	8.687.000	28.776.000
Total Biaya pembiayaan Masa Mendatang	1.045.521.600	1.956.667.200
Dikurangi: Beban Keuangan	(66.851.833)	(147.091.101)
Nilai Kini Pembiayaan	978.669.767	1.809.576.099
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(901.561.000)	(1.455.306.561)
Bagian Jangka Panjang	77.108.767	354.269.538

15. FINANCING LIABILITIES (Continued)

The details as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

PT Orix Indonesia Finance
PT Dipo Finance Indonesia
Total
Less: Finance Costs
Finance Lease Current Value
Current Maturities
Long-term Maturities

The minimum financing lease based on the finance lease agreements are as follows:

Within One Year
Between One and Two Years
Between Two and Three Years
Total Future Consumer Financing Expenses
Less: Finance Costs
Consumer Financing Current Value
Current Maturities
Long-term Maturities

16. PERPAJAKAN

Rincian per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	30/09/2025	31/12/2024
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Pertambahan Nilai	10.455.487.713	7.509.250.947
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	465.218.656
Pajak Penghasilan Pasal 28a	9.240.350.124	24.435.295.814
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	5.687.500	6.250.000
Total	19.701.525.337	32.416.015.417

16. TAXATION

The details as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Prepaid Taxes
Value Added Tax
Income Tax Article 21
Income Tax Article 28a
Income Tax Article 4 (2)
Total

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

	30/09/2025	31/12/2024	
Utang Pajak			Taxes Payable
Pajak Pertambahan Nilai	4.843.053.905	3.223.218.655	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	401.046.683	428.339.453	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.536.583.939	-	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 22	213.903.075	38.158.498	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	343.439.466	174.779.585	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	3.592.791.800	3.950.006.700	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	23.187.017.581	8.510.158.757	Income Tax Article 29
Total	<u>34.117.836.449</u>	<u>16.324.661.648</u>	Total

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan dilunasi pada saat jatuh tempo.

Other tax liabilities, if any, will be settled when they fall due.

Pajak Penghasilan Badan

Corporate Income Tax

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	30/09/2025	31/12/2024	
Pajak Kini			Current Tax
Perseroan	(20.503.102.840)	(16.636.045.140)	The Company
Entitas Anak - Tahun Berjalan	(41.619.015.898)	(38.669.098.725)	Subsidiaries - Current Year
Entitas Anak - Penyesuaian atas Tahun-tahun sebelumnya	(8.871.837.324)	(1.928.218.600)	Subsidiaries - Adjustment in Respect of the Previous Years
Perseroan - Penyesuaian atas SKP Tahun-tahun sebelumnya	(12.099.369.260)	-	The Company Adjustment In Respect of the previous Years
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perseroan	(4.663.507.292)	(3.715.099.330)	The Company
Entitas Anak	(7.331.878.665)	(13.882.328.494)	Subsidiaries
Total Beban Pajak	<u>(95.088.711.279)</u>	<u>(74.830.790.289)</u>	Total Tax Expense

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax and taxable income are as follows:

	30/09/2025	31/12/2024	
Laba sebelum Pajak - Konsolidasian	309.013.454.872	289.685.678.422	Income before Tax - Consolidated
Ditambah:			Added:
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	(198.356.329.091)	(200.526.047.060)	Income before Tax - Subsidiaries
Laba sebelum Pajak - Perseroan	<u>110.657.125.781</u>	<u>89.159.631.362</u>	Income before Tax - The Company

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)
Pajak Kini (Lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan dan manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (Continued)
Current Tax (Continued)

Under the taxation laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years of the time of the tax becomes due.

Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liabilities) and deferred tax benefits (expenses) are as follows:

30/09/2025									
	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit and Loss	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	30 September/ September 30, 2025					
Perseroan					The Company				
Tanaman Produktif	(3.272.759.087)	32.635.577	-	(3.240.123.510)	Bearer Plants				
Aset Tetap	(193.364.023)	23.381.849	-	(169.982.174)	Fixed Assets				
Aset Biologis	(16.429.313.972)	(4.024.928.172)	-	(20.454.242.144)	Biological Assets				
Imbalan Kerja	7.905.600.615	(668.649.863)	-	7.236.950.752	Employee Benefits				
Sewa Pembiayaan	54.806.094	(25.946.683)	-	28.859.411	Finance Lease				
Cadangan Piutang Tak Tertagih	440.000.000	-	-	440.000.000	Allowance For Doubtfull Ac				
Total	(11.495.030.373)	(4.663.507.292)	-	(16.158.537.665)	Total				
Entitas Anak					Subsidiaries				
PT Samukti Karya Lestari	(22.968.227.365)	(3.574.288.553)	-	(26.542.515.918)	PT Samukti Karya Lestari				
PT Daya Agro Lestari	(8.669.433.335)	(3.241.975.542)	-	(11.911.408.877)	PT Daya Agro Lestari				
PT Ina Zefanya Ataya	(3.888.089.292)	(408.366.868)	-	(4.296.456.160)	PT Ina Zefanya Ataya				
PT Sukses Sawit Gasing	(7.097.961.039)	(359.028.128)	-	(7.456.989.167)	PT Sukses Sawit Gasing				
PT Abiputra Bina Inter	(2.864.362.421)	251.780.426	-	(2.612.581.995)	PT Abiputra Bina Inter				
Total	(45.488.073.452)	(7.331.878.665)	-	(52.819.952.117)	Total				
TOTAL	(56.983.103.825)	(11.995.385.957)	-	(68.978.489.782)	TOTAL				
31/12/2024									
	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit and Loss	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2024					
Perseroan					The Company				
Tanaman Produktif	(3.233.999.069)	(38.760.018)	-	(3.272.759.087)	Bearer Plants				
Aset Hak Guna	(116.385.125)	171.191.219	-	54.806.094	Right of Use Assets				
Aset Tetap	-	(193.364.023)	-	(193.364.023)	Fixed Assets				
Aset Biologis	(12.359.760.860)	(4.069.553.112)	-	(16.429.313.972)	Biological Assets				
Imbalan Kerja	7.250.592.450	415.386.604	239.621.561	7.905.600.615	Employee Benefits				
Piutang Lain-lain	440.000.000	-	-	440.000.000	Other Receivable				
Total	(8.019.552.604)	(3.715.099.330)	239.621.561	(11.495.030.373)	Total				

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

	31/12/2024				
	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit and Loss	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2024	
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Samukti Karya Lestari	(14.931.785.532)	(8.040.394.411)	3.952.578	(22.968.227.365)	PT Samukti Karya Lestari
PT Daya Agro Lestari	(6.351.188.448)	(2.406.960.305)	88.715.418	(8.669.433.335)	PT Daya Agro Lestari
PT Ina Zefanya Ataya	(2.538.210.614)	(1.335.904.344)	(13.974.334)	(3.888.089.292)	PT Ina Zefanya Ataya
PT Sukses Sawit Gasing	(5.826.705.836)	(1.378.374.933)	107.119.730	(7.097.961.039)	PT Sukses Sawit Gasing
PT Abiputra Bina Inter	(2.138.401.906)	(720.694.501)	(5.266.015)	(2.864.362.422)	PT Abiputra Bina Inter
Total	(31.786.292.336)	(13.882.328.494)	180.547.377	(45.488.073.453)	Total
TOTAL	(39.805.844.940)	(17.597.427.824)	420.168.939	(56.983.103.825)	TOTAL

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Reconcillation of Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dari hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense and the calculation of income before tax with the applicable tax rate are as follows:

	30/09/2025	31/12/2024	
Laba sebelum Pajak - Konsolidasian	309.013.454.872	289.685.678.422	Income before Tax - Consolidated
Ditambah:			Less:
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	(198.356.329.091)	(200.526.047.060)	Income before Tax - Subsidiaries
Laba sebelum Pajak - Perseroan	110.657.125.781	89.159.631.362	Income before Tax - The Company
Pajak sesuai Tarif yang Berlaku	24.344.567.610	19.615.118.832	Tax Based on Prevailing Tax Rate
Pengaruh Pajak atas:			Tax Effects on:
Beda Tetap	822.042.522	736.025.638	Permanent Differences
Denda Pajak (SKP)	12.099.369.260	-	Tax Loss (SKP)
Total Beban Pajak - Perseroan	37.265.979.392	20.351.144.470	Total Tax Expense - The Company
Total Beban Pajak - Entitas Anak	57.822.731.887	54.479.645.819	Tax Expense - Subsidiaries
Total Beban Pajak	95.088.711.279	74.830.790.289	Tax Expense

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2023 tanggal 24 Maret 2025 dengan hasil ketetapan sebagai berikut :

No.	No. Ketetapan Pajak	Tgl. Penerbitan	Tgl. Jatuh Tempo	Nilai	Keterangan
1	00007/406/23/046/25	24/03/2025	-	(3.706.060.887)	SKPLB PPh Badan
2	00007/406/23/046/25	24/03/2025	23/04/2025	9.925.715.203	SKPKB PPh Badan
3	00005/201/23/046/25	24/03/2025	23/04/2025	2.018.123.122	SKPKB PPh Pasal 21
4	00008/203/23/046/25	24/03/2025	23/04/2025	136.049.219	SKPKB PPh Pasal 23
5	00002/240/23/046/25	24/03/2025	23/04/2025	18.380.000	SKPKB PPh Pasal 4 (2)
6	00024/207/23/046/25	24/03/2025	23/04/2025	1.101.716	SKPKB PPn-DN

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. S-363/RIKSIS/KPP.2106/2023 dan No. S-266/RIKSIS/KPP.2106/2023 tanggal 13 November 2023 dan 4 Agustus 2023, SKL sedang dalam proses pemeriksaan untuk tahun 2019 dan 2020. Pada tanggal 30 September 2024, SKL menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas pemeriksaan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2019 dan 2020.

Pada tanggal 27 Agustus 2024, SSG menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) mengenai koreksi pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 dan 2022 sebesar Rp 1.928.218.600 dan dikenakan sanksi administrasi sebesar Rp 552.031.998. SSG telah membayar kurang bayar tersebut pada tanggal 6 September 2024 dan 14 Oktober 2024 serta melakukan pembetulan Surat Pemberitahuan (SPT) atas tahun 2021 dan 2022.

Berdasarkan Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-88/RIKSIS/KPP.2101/2024 tanggal 14 Mei 2024, DAL sedang dalam proses pemeriksaan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021. Sampai dengan saat ini pemeriksaan masih dalam proses.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. S-153/RIKSIS/KPP.2101/2024 tanggal 14 Mei 2024, IZA sedang dalam proses pemeriksaan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021. Sampai dengan saat ini pemeriksaan masih dalam proses.

16. TAXATION (Continued)

Tax Audits

Based on the results of the tax audit, a tax assessment letter was issued for overpayment of corporate income tax for the 2023 tax year for PT CSR, Tbk on March 24, 2025 with the following assessment results :

Based on Notice of Field Assessment No. S-363/RIKSIS/KPP.2106/2023 and No. S-266/RIKSIS/KPP.2106/2023 dated on November 13, 2023 and August 4, 2023, SKL is currently undergoing a tax assessment for fiscal year 2019 and 2020. In September 30, 2024, SKL received Notice of Nil Tax Assessment of Corporate Income Tax for fiscal year 2019 and 2020.

In August 27, 2024, SSG received Request for Explanation of Data and/or Information Letter regarding a tax correction of Corporate Income Tax for fiscal year 2021 and 2022 amounting to Rp 1.928.218.600 and subject to administrative sanctions amounting to Rp 552,031,998. SSG paid the underpayment on September 6, 2024 and October 14, 2024 and correct the Tax Return for fiscal year 2021 and 2022.

Based on Tax Audit Instruction Letter No. PRIN-88/RIKSIS/KPP.2101/2024 dated on May 14, 2024, DAL is currently undergoing a tax assessment for fiscal year 2021. Until now the assessment is still in the process.

Based on Notice of Field Assessment S-153/RIKSIS/KPP.2101/2024 dated on May 14, 2024, IZA is currently undergoing a tax assessment for fiscal year 2021. Until now the assessment is still in the process.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK

Rincian per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	30/09/2025
Jangka Panjang	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	715.347.500.000
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(215.047.500.000)
Bagian Jangka Panjang	500.300.000.000

Fasilitas Kredit Jangka Pendek - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perseroan

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CMB.CM4/PA1.0616/SPPK/2024 tanggal 2 Februari 2024, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit sebesar Rp 40.000.000.000. Fasilitas ini bersifat revolving dengan jangka waktu kredit 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan suku bunga sebesar 8.50% per tahun.

Pada 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas kredit tersebut.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CMB.CM4/PA1.7343/SPPK/2022 tanggal 27 Desember 2022, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga dengan limit kredit sebesar Rp 50.000.000.000.

Jangka waktu kredit 1 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 2,75% per tahun. Jaminan atas fasilitas tersebut adalah deposito berjangka ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas nama Perseroan, dengan nilai nominal Rp 50.000.000.000.

Pinjaman ini telah dilunasi melalui Surat Keterangan Lunas dengan No. CMB.CM4/PA1.0206/2023 tanggal 11 Januari 2023.

Tanggal 23 Januari 2025 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, melalui surat Nomor : CMB.CM4/PA1.0355/SPPK/2025 menyetujui surat penawaran pemberian kredit (SPPK) – Permohonan perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dengan limit Rp. 40.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan bunga sebesar 8,25% p.a (floating rate).

17. BANK LOANS

The details as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31/12/2024	
		Long-term
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	686.025.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Current Maturities	(134.200.000.000)	Current Maturities
Long term Portions	551.825.000.000	Long term Portions

Short-term Credit Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company

Based on Credit Offer Letter (SPPK) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CMB.CM4/PA1.0616/SPPK/2024 dated on February 2, 2024, the Company obtained a Working Capital Facility with credit limit of Rp 40,000,000,000. The facility is revolving with a credit term of 12 months periods from the date of signing credit agreement with bearing interest 8.50% per annum.

On December 31, 2024, there is no credit balance of this credit facility.

Based Credit Offer Letter (SPPK) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CMB.CM4/PA1.7343/SPPK/2022 dated December 27, 2022, the Company obtained a Securities Collateral Credit facility with a credit limit of Rp 50,000,000,000.

The credit period is one month from the signing date of the credit agreement bearing interest at 2.75% per annum. The guarantee for this facility is a time deposit placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk under the Company's name amounting to Rp 50,000,000,000.

The credit facility have been settled through Credit Facility Statement Letter No. CMB.CM4/PA1.0206/2023 dated January 11, 2023.

The Credit on January 23, 2025 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through letter number : CMB.CM4/PA1.0355/SPPK/2025 Approved the credit offer letter (SPPK) – Application for extension of working capital credit facility with a limit of Rp. 40,000,000,000, with a term of 12 months and interes of 8,25% p.a (floating rate).

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Pendek - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas Anak

PT Samukti Karya Lestari (SKL)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO/KP/323/KMK/2024 tanggal 16 Februari 2024 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., SKL memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit kredit sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas Kredit Modal Kerja akan digunakan untuk tambahan modal kerja kebun dan Pabrik Kelapa Sawit (PKS).

Fasilitas ini bersifat revolving dengan jangka waktu kredit 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 8,50% per tahun.

Pada 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas kredit tersebut.

Fasilitas Kredit Jangka Panjang - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perseroan dan Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

Perseroan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 29 tanggal 28 Mei 2021 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi Kebun (KI Kebun) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp 288.000.000.000 yang terdiri dari Tranche A sebesar Rp 81.000.000.000 dan Tranche B sebesar Rp 207.000.000.000.

Tranche A akan digunakan untuk pembiayaan aset kebun berupa tanaman kelapa sawit tahun tanam 2000 sampai tahun tanam 2002 dan Tranche B akan digunakan untuk pembiayaan aset kebun berupa tanaman kelapa sawit tahun tanam 2003 sampai tahun tanam 2008, tahun tanam 2011 sampai tahun tanam 2014 dan tahun tanam 2019 termasuk sarana dan prasarannya.

17. BANK LOANS (Continued)

Short-term Credit Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Subsidiaries

PT Samukti Karya Lestari (SKL)

Based on the Working Capital Credit Agreement No. WCO/KP/323/KMK/2024 dated February 16, 2024 from Public Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., SKL obtained a Working Capital Credit facility with a credit limit of Rp 20,000,000,000. The Working Capital Credit facility will be used for additional working capital for plantations and oil palm mills (PKS).

This facility is revolving with a credit term of 12 months from the date of signing the credit agreement with bearing interest 8.50% per annum.

On December 31, 2024, there is no credit balance of this credit facility.

Long-term Credit Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company and Subsidiaries obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

The Company

Based on Credit Agreement Deed No. 29 dated May 28, 2021 of Public Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., the Company obtained a Plantation Investment Credit Facility (KI Kebun) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 288,000,000,000 consisting of Tranche A of Rp 81,000,000,000 and Tranche B of Rp 207,000,000,000.

Tranche A will be used for financing the plantation assets in the form of oil palm plants for the planting year 2000 until the planting year 2002 and Tranche B will be used for financing plantation assets in the form of oil palm plants for the planting year 2003 until the planting year 2008, the planting year 2011 until the planting year 2014 and the planting year 2019 along with the facilities infrastructures.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perseroan (Lanjutan)

Jangka waktu kredit untuk Tranche A dan Tranche B masing-masing sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2028.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 30 tanggal 28 Mei 2021 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi Pabrik Kelapa Sawit (KI-PKS) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp 57.000.000.000. KI-PKS akan digunakan untuk pembiayaan aset Pabrik Kelapa Sawit termasuk sarana dan prasarannya dengan kapasitas 60 Ton/Jam yang berdiri diatas SHGU No. 21 milik Perseroan, termasuk takeover fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan Bank Syariah Indonesia.

Jangka waktu kredit sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Jaminan atas fasilitas kredit Investasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tanah, tanaman kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit termasuk sarana dan prasarannya di atas lahan SHGU No. 73 dan 20 seluas 7.437,65 Ha, serta SHGU No. 21 seluas 33,35 Ha terletak di Desa Sungai Tampang, Kecamatan Bilah Hilir dan Desa Sungai Searti, Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatra Utara dan diikat Hak Tanggungan minimal sebesar Rp 345.000.000.000.
2. Jaminan pribadi atas nama Gita Sapta Adi dan Seman Sendjaja.

17. BANK LOANS (Continued)

Long-term Credit Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company (Continued)

The credit periods for Tranche A and Tranche B will end on December 31, 2025 and December 31, 2028, respectively.

Based on Credit Agreement Deed No.30 dated May 28, 2021 of Public Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., the Company obtained a Palm Oil Mill Investment Credit Facility (KI PKS) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 57,000,000,000. KI PKS will be used for the financing Palm Oil Mill assets including the facilities and infrastructures with a capacity of 60 Tons/Hour based on SHGU No. 21 owned by the Company, including the takeover of credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia and Bank Syariah Indonesia.

The credit period is until December 31, 2025.

The guarantee for the Investment credit facility is as follows:

1. *Land, oil palm plantations including the facilities and infrastructures based on SHGUs Nos. 73 and 20 of 7,437.65 Ha, and SHGU No. 21 of 33.35 Ha in Sungai Tampang Village, Bilah Hilir District and Sungai Searti Village, Panai Tengah District, Labuhan Batu Regency, North Sumatra with a mortgage right minimum at Rp 345,000,000,000.*
2. *Personal guarantee on behalf of Gita Sapta Adi and Seman Sendjaja.*

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak

PT Samukti Karya Lestari (SKL)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi 2 No. WCO.KP/324/KI/2024 tanggal 16 Februari 2024, SKL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 2 dengan limit kredit sebesar Rp 240.000.000.000. Fasilitas Kredit Investasi 2 akan digunakan untuk pembiayaan aset kebun berupa tanaman kelapa sawit tahun tanam 2012, 2014 sampai tahun tanam 2019 seluas 3.434 Ha termasuk sarana dan prasarannya.

Jangka waktu kredit untuk fasilitas Kredit Investasi 2 sampai dengan 15 Februari 2034.

Jaminan fasilitas Kredit Investasi 2 adalah sebagai berikut:

1. Tanah, tanaman kelapa sawit termasuk sarana dan prasarannya di atas lahan SHGU No. 00250, 00251, 07, 08, dan 10/Tapanuli Selatan atas nama PT Samukti Karya Lestari, terletak di Desa Huta Raja, Kecamatan Muara Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara dan akan diikat Hak Tanggungan minimal sebesar Rp 240.000.000.000.
2. *Personal Guarantee* atas nama Gita Sapta Adi dan Seman Sendjaja.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi PKS No. WCO.KP/325/KI/2024 tanggal 16 Februari 2024 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., SKL memperoleh fasilitas Kredit Investasi PKS dengan limit kredit sebesar Rp 90.000.000.000. Fasilitas Kredit Investasi PKS akan digunakan untuk pembiayaan aset kebun berupa Pabrik Kelapa Sawit atas nama PT Samukti Karya Lestari dengan kapasitas 45 ton/jam yang terletak di Desa Huta Raja, Kecamatan Muara Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara.

17. BANK LOANS (Continued)

Long-term Credit Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiaries

PT Samukti Karya Lestari (SKL)

Based on Investment Credit Agreement 2 No. WCO.KP/324/KI/2024 dated February 16, 2024, SKL obtains an Investment Credit 2 facility with a credit limit of Rp 240,000,000,000. The Investment Credit Facility 2 will be used to finance plantation assets in the form of oil palm plants in the 2012, 2014 to 2019 planting years covering an area of 3,434 hectares including facilities and infrastructure.

The credit term for the Investment Credit facility 2 is until February 15, 2034.

The guarantee of the Investment Credit 2 facility is as follows:

1. Land, oil palm plants including their facilities and infrastructure on SHGU land No. 00250, 00251, 07, 08, and 10/South Tapanuli in the name of PT Samukti Karya Lestari, located in Huta Raja Village, Muara Batang Toru District, South Tapanuli Regency, North Sumatra Province and will be bound with a minimum of Rp 240,000,000,000.
2. *Personal Guarantee* on behalf of Gita Sapta Adi and Seman Sendjaja.

Based on the PKS Investment Credit Agreement No. WCO.KP/325/KI/2024 dated February 16, 2024 from Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., SKL obtains a PKS Investment Credit facility with a credit limit of Rp 90,000,000,000. The PKS Investment Credit Facility will be used to finance plantation assets in the form of an Oil Palm Mill in the name of PT Samukti Karya Lestari with a capacity of 45 tons/hour located in Huta Raja Village, Muara Batang Toru District, South Tapanuli Regency, North Sumatra Province.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Lanjutan)

Jangka waktu kredit untuk fasilitas Kredit Investasi PKS sampai dengan 15 Februari 2032.

Jaminan fasilitas Kredit Investasi PKS adalah sebagai berikut:

1. Pabrik kelapa sawit termasuk sarana dan prasarannya di atas lahan SHGU No. 00250, 00251, 07, 08, dan 10/Tapanuli Selatan atas nama PT Samukti Karya Lestari, terletak di Desa Huta Raja, Kecamatan Muara Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara dan akan diikat Hak Tanggungan minimal sebesar Rp 90.000.000.000.
2. *Personal Guarantee* atas nama Gita Sapta Adi dan Seman Sendjaja.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 28 Mei 2021 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., SKL memperoleh Fasilitas Kredit Investasi Kebun (KI Kebun) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp 365.000.000.000 yang terdiri dari Tranche A sebesar Rp 185.000.000.000 dan Tranche B sebesar Rp 180.000.000.000. Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/213/KI/2021 tanggal 8 Mei 2023, SKL telah menutup fasilitas KI Kebun Tranche B.

Tranche A akan digunakan untuk pembiayaan aset kebun berupa tanaman kelapa sawit tahun tanam 2009 sampai tahun tanam 2011. Jangka waktu kredit untuk Tranche A sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

17. BANK LOANS (Continued)

Long-term Credit Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Continued)

The credit term for the PKS Investment Credit facility is until February 15, 2032.

The guarantee of the PKS Investment Credit facility is as follows:

1. The palm oil mill including its facilities and infrastructure on SHGU land No. 00250, 00251, 07, 08, and 10/South Tapanuli in the name of PT Samukti Karya Lestari, is located in Huta Raja Village, Muara Batang Toru District, South Tapanuli Regency, North Sumatra Province and will be bound by a minimum of Rp 90,000,000,000.
2. *Personal Guarantee* on behalf of Gita Sapta Adi and Seman Sendjaja.

Based on Deed of Credit Facility No. 33 dated May 28, 2021, of Public Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., SKL obtained a Plantation Investment Credit Facility (KI Kebun) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 365,000,000,000 consisting of Tranche A of Rp 185,000,000,000 and Tranche B of Rp 180,000,000,000. Based on Addendum I of the Investment Credit Agreement No. WCO.KP/213/KI/2021 dated May 8, 2023, SKL has closed the KI Kebun Tranche B facility.

Tranche A will be used for financing the plantation assets in the form of oil palm plants for the planting year 2009 until the planting year 2011. The credit periods for Tranche A will end on December 31, 2029.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Lanjutan)

Jaminan fasilitas kredit Investasi Kebun adalah sebagai berikut:

1. Tanah, tanaman kelapa sawit termasuk sarana dan prasarannya di atas lahan SHGU No. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10/Hutaraja seluas 9.131,47 Ha, terletak di Desa Huta Raja, Kecamatan Muara Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Propinsi Sumatra Utara dan diikat Hak Tanggungan semula minimal sebesar Rp 365.000.000.000 menjadi Rp 185.000.000.000.
2. Agunan pendamping sementara berupa tanah, tanaman kelapa sawit termasuk sarana dan prasarannya dengan SHGU No. 73, 20, dan 21 atas nama PT Cisadane Sawit Raya, Tbk, terletak di Desa Sungai Tampang, Kecamatan Bilah Hilir dan Desa Sungai Searti, Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara dan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 185.000.000.000. Agunan pendamping sementara tersebut digunakan selama SHGU atas nama SKL belum dapat diikat dan dapat dilepas setelah proses pengikatan SHGU SKL telah efektif.
3. Personal *Guarantee* atas nama Gita Sapta Adi dan Seman Sendjaja.

PT Daya Agro Lestari (DAL)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 45 tanggal 28 Mei 2021 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., DAL memperoleh Fasilitas Kredit Investasi (KI) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp 20.000.000.000.

17. BANK LOANS (Continued)

Long-term Credit Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Continued)

The guarantee for the Plantation Investment credit facilities is as follows:

1. *Land, oil palm plantations including the facilities and infrastructures based on SHGUs Nos. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10/Hutaraja of 9,131.47 Ha, located in Huta Raja Village, Muara Batang Toru District, South Tapanuli Regency, North Sumatra with a mortgage right minimum from Rp 365,000,000,000 to Rp 185,000,000,000.*
2. *Temporary companion collateral in the form of land, oil palm plantations including facilities and infrastructures with SHGUs Nos. 73, 20, and 21 on behalf of PT Cisadane Sawit Raya, Tbk, located in Sungai Tampang Village, Bilah Hilir District and Sungai Searti Village, Panai Tengah District, Labuhan Batu Regency, North Sumatra Province and bound by Dependent Rights of Rp 185,000,000,000. The temporary companion collateral is used as long as the SHGU on behalf of SKL has not been tied and can be removed after SKL's SHGU binding process has been effective.*
3. *Personal guarantee on behalf of Gita Sapta Adi and Seman Sendjaja.*

PT Daya Agro Lestari (DAL)

Based on Deed of Credit Facility No. 45 dated May 28, 2021, of Public Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., DAL obtained a Credit Investment Facility (KI) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 20,000,000,000.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Daya Agro Lestari (DAL) (Lanjutan)

Fasilitas kredit investasi akan digunakan untuk pembiayaan aset kebun berupa tanaman kelapa sawit tahun tanam 2011 dan tahun tanam 2013, tahun tanam 2014 dan tahun tanam 2019 termasuk sarana dan prasarannya dan termasuk takeover fasilitas kredit di Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Jangka waktu fasilitas kredit investasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

Pinjaman ini telah dilunasi melalui Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM4/PA1.1906/2024 tanggal 5 April 2024.

Pada tahun 2024, jaminan fasilitas kredit Investasi Kebun adalah sebagai berikut:

1. Tanah, tanaman kelapa sawit termasuk sarana dan prasarannya di atas lahan SHGU No. 00061,00062,00063 seluas $\pm$ 2.846 Ha, terletak di Desa Sungai Pinang, Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musi Rawas, Propinsi Sumatera Selatan. dan diikat Hak Tanggungan minimal sebesar Rp 20.000.000.000.
2. Jaminan pribadi atas nama Gita Sapta Adi dan Seman Sendjaja.
3. *Corporate Guarantee* dan *Cashflow Deficit Guarantee* atas nama PT Cisadane Sawit Raya Tbk.

PT Ina Zefanya Ataya (IZA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 28 Mei 2021 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., IZA memperoleh Fasilitas Kredit Investasi (KI) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp 15.000.000.000.

17. BANK LOANS (Continued)

Long-term Credit Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Daya Agro Lestari (DAL) (Continued)

The credit investment facility will be used for financing the plantation assets in the form of oil palm plants for the planting year 2011 and planting year 2013, the planting year 2014 and the planting year 2019 along with the facilities and infrastructures including the takeover of credit facilities from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

The credit period for the credit investment facility will end on December 31, 2029.

The credit facility have been settled through Credit Facility Statement Letter No. CMB.CM4/PA1.1906/2024 dated on April 5, 2024.

In 2024, the guarantee for the Plantation Investment credit facility is as follows:

1. *Land, oil palm plantations including the facilities and infrastructures based on SHGUs Nos. 00061, 00062, 00063 of $\pm$ 2,846 Ha, located in Sungai Pinang Village, Muara Lakitan District, Musi Rawas Regency, South Sumatra with a mortgage right minimum at Rp 20,000,000,000.*
2. *Personal guarantee on behalf of Gita Sapta Adi and Seman Sendjaja.*
3. *Corporate Guarantee and Cashflow Deficit on behalf of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.*

PT Ina Zefanya Ataya (IZA)

Based on Deed of Credit Facility No. 42 dated May 28, 2021, of Public Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., IZA obtained a Credit Investment Facility (KI) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 15,000,000,000.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

**Fasilitas Kredit Jangka Panjang - PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Ina Zefanya Ataya (IZA) (Lanjutan)

Fasilitas kredit investasi akan digunakan untuk pembiayaan aset kebun berupa tanaman kelapa sawit tahun tanam 2013 sampai tahun tanam 2014, dan tahun tanam 2018 sampai tahun tanam 2019 termasuk sarana dan prasarannya dan termasuk takeover fasilitas kredit di Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Jangka waktu fasilitas kredit investasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

Pinjaman ini telah dilunasi melalui Surat Keterangan Lunas dengan No. CMB.CM4/PA1.1907/2024 tanggal 5 April 2024.

Pada tahun 2024, jaminan fasilitas kredit Investasi Kebun adalah sebagai berikut:

1. Tanah, tanaman kelapa sawit termasuk sarana dan prasarannya lahan dengan izin lokasi nomor 6/KPTS/BPM-PTP/2008 tanggal 10 November 2008 terletak di Desa Beringin Makmur II, Kelurahan Beringin Makmur II, Kecamatan Rawas Lilir, Kabupaten Musi Rawas Utara, Propinsi Sumatra Selatan dan diikat Hak Tanggungan minimal sebesar Rp 15.000.000.000.

17. BANK LOANS (Continued)

**Long-term Credit Facilities - PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

PT Ina Zefanya Ataya (IZA) (Continued)

The credit investment facility will be used for financing the plantation assets in the form of oil palm plants for the planting year 2013 until the planting year 2014 and the planting year 2018 until the planting year 2019 along with the facilities and infrastructures including the takeover of credit facilities from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

The credit period for the credit investment facility will end on December 31, 2029.

The credit facility have been settled through Credit Facility Statement Letter No.. CMB.CM4/PA1.1907/2024 dated on April 5, 2024.

In 2024, the guarantee for the Plantation Investment credit facility is as follows:

1. *Land, oil palm plantations including the facilities and infrastructures based on locaton permit No. 6/KPTS/BPM-PTP/2008 dated November 10, 2008 located in Beringin Makmur II Village, Beringin Makmur II District, Rawas Lilir District, North Musi Rawes Regency, South Sumatra with a mortgage right minimum at Rp 15,000,000,000.*

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Ina Zefanya Ataya (IZA) (Lanjutan)

2. Agunan pendamping sementara berupa tanah, tanaman kelapa sawit termasuk sarana dan prasarannya di atas lahan SHGU No. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10/Hutaraja seluas 9.131,47 Ha atas nama PT Samukti Karya Lestari, terletak di Desa Huta Raja, Kecamatan Muara Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Propinsi Sumatra Utara. Nilai pasar sebesar 100% (seratus persen) dari exposure/baki debit yang akan diikat Hak Tanggungan peringkat ketiga (HT III) minimal sebesar Rp 15.000.000.000. Agunan pendamping sementara tersebut digunakan selama kebun kelapa sawit atas nama IZA belum berstatus SHGU dan dapat dilepas setelah proses pengikatan SHGU atas nama IZA telah efektif. Atas agunan fasilitas kredit SKL tersebut, akan diserahkan kepada bank dan diikat secara *cross collateral* untuk fasilitas kredit atas nama IZA dan PT Sukses Sawit Gasing.
3. Jaminan pribadi atas nama Gita Sapta Adi dan Seman Sendjaja.
4. Corporate Guarantee dan Cashflow Deficit Guarantee atas nama PT Cisadane Sawit Raya Tbk.

PT Sukses Sawit Gasing (SSG)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 36 tanggal 28 Mei 2021 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., SSG memperoleh Fasilitas Kredit Investasi (KI) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp 115.000.000.000.

Kredit Investasi akan digunakan untuk pembiayaan aset kebun berupa tanaman kelapa sawit tahun tanam 2010 sampai tahun tanam 2014, serta tahun tanam 2018 sampai tahun tanam 2019 termasuk sarana dan prasarannya termasuk *takeover* fasilitas kredit PT Bank BRI Syariah Tbk.

17. BANK LOANS (Continued)

Long-term Credit Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Ina Zefanya Ataya (IZA) (Continued)

2. Temporary accompanying collateral in the form of land, oil palm plantations including the facilities and infrastructures based on SHGUs Nos. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10/Hutaraja of 9.131,47 Ha on behalf of PT Samukti Karya Lestari, located in Huta Raja Village, Muara Batang Toru District, South Tapanuli Regency, North Sumatra with a market value of 100% from the Exposure/Debit Balance bound with rank III mortgage right minimum at Rp 15,000,000,000. The temporary accompanying collateral is used as long as the oil palm plantation on behalf of IZA has not yet received an SHGU status, and can only be released after the SHGU binding process has been effective. The collateral for the SKL credit facility will be submitted to the bank and bound with cross collateral for credit facilities on behalf of IZA and PT Sukses Sawit Gasing.
3. Personal guarantee on behalf of Gita Sapta Adi and Seman Sendjaja.
4. Corporate Guarantee and Cashflow Deficit on behalf of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.

PT Sukses Sawit Gasing (SSG)

Based on Deed of Credit Facility No. 36 dated May 28, 2021, of Public Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., SSG obtained a Credit Investment Facility (KI) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 115,000,000,000.

The credit investment facility will be used for financing the plantation assets in the form of oil palm plants for the planting year 2010 until the planting year 2014 and the planting year 2018 until the planting year 2019 along with the facilities and infrastructures including the takeover of credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sukses Sawit Gasing (SSG) (Lanjutan)

Jangka waktu kredit sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

Jaminan fasilitas kredit Investasi Kebun adalah sebagai berikut:

1. Tanah, tanaman kelapa sawit termasuk sarana dan prasarannya di atas lahan Kadastral No. 4237/16.1-300.16/XI/2011 tanggal 10 November 2011 seluas 2.768,82 Ha, terletak di Desa Gasing dan Kenten Laut, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan dan diikat Hak Tanggungan minimal sebesar Rp 115.000.000.000.
2. Agunan pendamping sementara berupa tanah, tanaman kelapa sawit termasuk sarana dan prasarannya seluas 9.131,47 Ha dengan bukti kepemilikan SHGU No. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10/Hutaraja, semuanya atas nama PT Samukti Karya Lestari yang terletak di Desa Huta Raja, Kecamatan Muara Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Propinsi Sumatra Utara, dan diikat Hak Tanggungan Peringkat II minimal sebesar Rp 115.000.000.000. Atas agunan pendamping sementara tersebut digunakan selama kebun kelapa sawit seluas 2.497 Ha, atas nama SSG belum berstatus SHGU dan dapat dilepas setelah proses pengikatan SHGU telah efektif, atas agunan fasilitas kredit PT Samukti Karya Lestari tersebut diikat secara *cross collateral* untuk fasilitas kredit atas nama SSG dan PT Ina Zefanya Ataya.
3. Jaminan pribadi atas nama Gita Sapta Adi dan Seman Sendjaja.
4. *Corporate Guarantee* dan *Cashflow Deficit Guarantee* atas nama PT Cisadane Sawit Raya Tbk.

Berdasarkan Surat penawaran pemberian kredit (SPPK) atas nama PT Sukes Sawit Gasing Nomor : CMB.CM4/PA1.3407/SPPK/2025 tanggal 19 September 2025 telan mencairkan fasilitas baru kredit investasi (KI) – Pabrik Kelapa Sawit senilai Rp. 60.000.000.000 (Enam puluh milyar rupiah), dengan bunga 8,25% dan jangka waktu 75 bulan.

17. BANK LOANS (Continued)

Long-term Credit Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Sukses Sawit Gasing (SSG) (Continued)

The credit periods for the credit investment facilities will end on December 31, 2029.

The guarantee for the Plantation Investment credit facility is as follows:

1. Land, oil palm plantations including the facilities and infrastructures on Cadastral Land No. 4237/16.1-300.16/XI/2011 dated November 10, 2011 of 2,768.82 Ha located in Gasing and Kenten Villages, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra with a mortgage right minimum at Rp 115,000,000,000.
2. Temporary accompanying collateral in the form of land, oil palm plantations including the facilities and infrastructures based on SHGUs Nos. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10/Hutaraja of 9.131,47 Ha on behalf of PT Samukti Karya Lestari (SKL), located in Huta Raja Village, Muara Batang Toru District, South Tapanuli Regency, North Sumatra bound with the rank III mortgage minimum at Rp 115,000,000,000. The temporary accompanying collateral is used as long as the oil palm plantation of 2,497 Ha on behalf of SSG has not yet received a SHGU status, and can only be released after the SHGU binding process has been effective. The collateral for the credit facility of PT Samukti Karya Lestari credit facility is bound with cross collateral for credit facilities on behalf of SSG and PT IZA
3. Personal guarantee on behalf of Gita Sapta Adi and Seman Sendjaja.
4. Corporate Guarantee and Cashflow Deficit on behalf of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.

Based on the credit offering letter (SPPK) in the nama of PT Sukses Sawit Gasing number : CMB.CM4/PA1.3407/SPPK/2025 dated September 19, 2025 a new investment credit (KI) facility – Palm Oil Mill has been disbursed in the amount of Rp. 60.000.000.000 (Sixty billion rupiah) with an interest rate of 8,25% and term of 75 months.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

**Fasilitas Kredit Jangka Panjang - PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Abiputra Bina Inter (ABI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 39 tanggal 28 Mei 2021 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., ABI memperoleh Fasilitas Kredit Investasi (KI) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp 30.000.000.000.

Fasilitas kredit investasi akan digunakan untuk pembiayaan aset kebun berupa tanaman kelapa sawit tahun tanam 2012 sampai tahun tanam 2014, serta tahun tanam 2018 sampai tahun tanam 2019 termasuk sarana dan prasarannya termasuk takeover fasilitas kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Jangka waktu kredit sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

Jaminan fasilitas kredit Investasi Kebun adalah sebagai berikut:

1. Tanah, tanaman kelapa sawit termasuk sarana dan prasarannya di dalam areal SHGU No. 00027 seluas 998,85 Ha milik ABI, diikat Hak Tanggungan minimal sebesar Rp 30.000.000.000.
2. Jaminan pribadi atas nama Gita Sapta Adi dan Seman Sendjaja.
3. *Corporate Guarantee* dan *Cashflow Deficit Guarantee* atas nama PT Cisadane Sawit Raya Tbk.

Tingkat suku bunga yang dibebankan untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 8,25% - 8,50% dan 8,50% per tahun.

Sampai dengan 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 686.025.000.000.

17. BANK LOANS (Continued)

**Long-term Credit Facilities - PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

PT Abiputra Bina Inter (ABI)

Based on Deed of Credit Facility No. 39 dated May 28, 2021, of Public Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., ABI obtained a Credit Investment Facility (KI) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 30,000,000,000.

The credit investment facility will be used for financing the plantation assets in the form of oil palm plants for the planting year 2012 until the planting year 2014 and the planting year 2018 until the planting year 2019 along with the facilities and infrastructures including the takeover of credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The credit period for the credit investment facility will end on December 31, 2029.

The guarantee for the Plantation Investment credit facility is as follows:

1. Land, oil palm plantations including the facilities and infrastructures on ABI area of SHGU No. 00027 of 998.85 Ha, with a mortgage right minimum at Rp 30,000,000,000.
2. Personal guarantee on behalf of Gita Sapta Adi and Seman Sendjaja.
3. Corporate Guarantee and Cashflow Deficit on behalf of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.

The annual interest rate charged for the years 2024 and 2023 was 8.25% - 8.50% and 8.50%, respectively.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of the Investment Credit facility amounted to Rp 686,025,000,000.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas tersebut di atas Perseroan dan Entitas Anak dilarang untuk:

- Menggunakan Fasilitas Kredit diluar jenis dan tujuan penggunaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat 2 dalam Akta Perjanjian Kredit.
- Mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran hutang.
- Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis.
- Mengalihkan atau menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit dan atau dokumen agunan.
- Melunasi hutang kepada pemilik atau pemegang saham.
- Memindah-tangankan barang jaminan dan atau menyewakan barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Jumlah pinjaman di Bank Mandiri sampai dengan per 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	30/09/2025
PT Cisadane Saw it Raya, Tbk	202.347.500.000
PT Samukti Karya Lestari	366.750.000.000
PT Sukses Saw it Gasing	126.375.000.000
PT Abiputra Bina Inter	19.875.000.000
PT Daya Agro Lestari	-
PT Ina Zefaya ataya	-
Total	715.347.500.000

Perseroan diwajibkan mempertahankan rasio keuangan tertentu yaitu *Debt Security Coverage Ration* (DSCR) minimal 100%, *Ekuitas positif dan Debt to Equity* (DER) kurang dari 300%. DSCR, Ekuitas dan DER Perseroan per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah 297,25% positif dan 48,06% dan 192,22%, positif dan 53,41%.

17. BANK LOANS (Continued)

Long-term Credit Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

In connection with the facilities above, the Company and Subsidiaries are not allowed to:

- Use Credit Facilities other than the type and purpose of use as referred to in article 3 paragraph 2 in the Deed of Credit Agreement.
- Submit an application to the Court to be declared bankrupt or delay for debt payment.
- Conduct transactions with other parties outside the normal business practice.
- Transfer or hand over in part or in full the rights and obligations arising from the credit facilities to other parties.
- Create another engagement, agreement or document contrary to the Credit Agreement or collateral document.
- Settle debts to owners or stakeholders.
- Transfer collateral or rent collateral.
- Obtain credit facilities or loans from other parties, except in normal business transactions.
- Bind it self as a debt guarantor or pledge the assets to other parties.

The amount of loans at Bank Mandiri as of September 30, 2025 and 2024 is as follow :

	31/12/2024	
186.500.000.000		PT Cisadane Sawit Raya, Tbk
397.000.000.000		PT Samukti Karya Lestari
79.500.000.000		PT Sukses Sawit Gasing
23.025.000.000		PT Abiputra Bina Inter
-		PT Daya Agro Lestari
-		PT Ina Zefaya Ataya
686.025.000.000	Total	

The Company is required to maintain certain financial ratios, such as *Debt Security Coverage Ratio* (DSCR) of at least 100%, *Positive Equity and Debt to Equity* (DER) of less than 300%. The Company's DSCR, Equity and DER as of September 30, 2025 and December 31, 2024 were 297,25% positive and 48,06% and 192.22%, positive and 53.41%.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

18. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	30/09/2025	31/12/2024
PT Sentana Adidaya Perkasa	11.537.780.280	587.967.000
PT Sasco Indonesia	7.639.262.813	-
Bisman Pendi Munthe	6.251.714.143	-
PT Trijaya Berkat	5.149.501.110	-
Satya Radja	4.535.686.712	2.127.413.544
PT Anugerah Pupuk Lestari	3.824.509.736	9.645.822.660
PT Mitra Makmur Persada	2.912.242.898	-
Koperasi Gasing Maju Makmur	1.686.864.762	1.798.307.945
CV Karya Mandiri	2.179.232.422	2.999.923.920
PT Goautama Sinarbatuah	1.386.391.392	-
PT Berkat Alam Sukses	948.013.259	1.557.325.143
PT Jaya Teknik Indotama	655.918.225	1.584.927.190
Mora Batara	618.928.570	1.487.583.530
Putra Gasing	339.163.359	1.840.685.100
PT Theta Indo Lestari	138.335.500	1.183.933.372
PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	-	2.380.368.000
PT Propadu Konair Tarahubun	-	1.715.473.920
PT Boilermech Sdn. Bhd.	-	2.070.000.000
PT Multi Jayamas Engineering	-	411.140.535
PT Anugerah Bintang Abadi	-	594.042.585
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	18.168.346.356	18.602.539.504
Total	67.971.891.537	50.587.453.948

Seluruh utang usaha kepada pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan umur utang per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	30/09/2025	31/12/2024
Belum Jatuh Tempo	57.835.617.620	15.038.532.052
Lewat Jatuh Tempo:		
1 - 30 Hari	4.850.394.074	19.556.979.850
31 - 60 Hari	479.247.892	10.828.920.112
61 - 90 Hari	22.243.876	3.923.081.890
> 90 Hari	4.784.388.075	1.239.940.044
Total	67.971.891.537	50.587.453.948

18. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

The details as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30/09/2025	31/12/2024
PT Sentana Adidaya Perkasa	587.967.000	-
PT Sasco Indonesia	-	-
Bisman Pendi Munthe	-	-
PT Trijaya Berkat	-	-
Satya Radja	2.127.413.544	-
PT Anugerah Pupuk Lestari	9.645.822.660	-
PT Mitra Makmur Persada	-	-
Koperasi Gasing Maju Makmur	1.798.307.945	-
CV Karya Mandiri	2.999.923.920	-
PT Goautama Sinarbatuah	-	-
PT Berkat Alam Sukses	1.557.325.143	-
PT Jaya Teknik Indotama	1.584.927.190	-
Mora Batara	1.487.583.530	-
Putra Gasing	1.840.685.100	-
PT Theta Indo Lestari	1.183.933.372	-
PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	2.380.368.000	-
PT Propadu Konair Tarahubun	1.715.473.920	-
PT Boilermech Sdn. Bhd.	2.070.000.000	-
PT Multi Jayamas Engineering	411.140.535	-
PT Anugerah Bintang Abadi	594.042.585	-
Others (Accounts with balances below Rp 1,000,000,000, each)	18.602.539.504	-
Total	50.587.453.948	50.587.453.948

All of trade payables to third parties were in Rupiah.

The details of trade payables to third parties by aging schedule as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30/09/2025	31/12/2024
Not Yet Due	15.038.532.052	-
Past Due:		
1 - 30 Days	19.556.979.850	-
31 - 60 Days	10.828.920.112	-
61 - 90 Days	3.923.081.890	-
> 90 Days	1.239.940.044	-
Total	50.587.453.948	50.587.453.948

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan dan Entitas anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") No. 6/2023. Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial independen Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani pada tahun 2024 dan Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan pada tahun 2023. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap yang berhak masing-masing sebanyak 1.672 dan 1.567 orang.

Asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

	30/09/2025
Usia Pensiun Normal :	55 Tahun/Years
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun :	8% - 10%
Tingkat Diskonto per tahun :	7,12% - 7,20%
Tingkat Mortalita :	TMI 2019
Tingkat Cacat :	10% dari Tingkat Mortalita/ of Mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri :	0 - 10%
Metode Penilaian :	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Credit Unit

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	30/09/2025
Saldo Awal	57.109.729.377
Cadangan Tahun Berjalan	-
Pembayaran Imbalan Kerja	(3.771.210.477)
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Imbalan Pascakerja diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	-
Saldo Akhir	53.338.518.900

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are related only to post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

The Company and Subsidiaries calculate and record post-employment benefit liabilities for all permanent employees in accordance with Job Creation Law ("Job Creation Law") No. 6/2023. The provision for post-employment benefits is based on the calculation of an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani for 2024 and Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan for 2023. There were 1,672 and 1,567 employees entitled for such benefits as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The assumptions used in determining the employee benefits at the Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

	31/12/2024
55 Tahun/Years :	Normal Pension Age
8% - 10% :	Annual Salary Increment
7,12% - 7,20% :	Rate
7,12% - 7,20% :	Annual Discount Rate
TMI 2019 :	Mortality Rate
10% dari Tingkat Mortalita/ of Mortality Rate :	Disability Rate
0 - 10% :	Resignation Rate
Proyeksi Kredit Unit/ Projected Credit Unit :	Valuation Method

The changes in employee benefits liabilities are as follows:

	31/12/2024
49.176.787.707	Beginning Balance
11.072.425.748	Provision for the Year
(5.049.342.884)	Payment of Employee Benefits
1.909.858.806	Actuarial Gain (Loss) on Post-Employment Benefits Recognized in Other Comprehensive Income
57.109.729.377	Ending Balance

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (Lanjutan)**

Rincian cadangan imbalan kerja tahun berjalan sebagai berikut:

	30/06/2025
Biaya Jasa Kini	-
Biaya Bunga	-
Dampak Kurtailmen/Penyelesaian	-
Total	-

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Usaha.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan (Penurunan) Asumsi/ Increase (Decrease) in Assumptions
Tingkat Diskonto Tahunan	1% (1%)
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	1% (1%)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

**19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES (Continued)**

The details of the provision for employee benefits for the year are as follows:

	31/12/2024	
6.519.779.205		<i>Current Service Cost</i>
3.303.964.781		<i>Interest Cost</i>
1.248.681.762		<i>Curtailment Effect/Settlement</i>
11.072.425.748		Total

Provision for employee benefits is presented in the Operating Expenses account.

The sensitivity of analysis to key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

Saldo Liabilitas Imbalan Kerja/ Employee Benefits Liability Balance	Key Assumptions
52.538.316.918/66.599.752.926	<i>Annual Discount Rate</i>
61.919.115.204/52.793.021.126	<i>Annual Salary Increment Rate</i>

Sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption with all other assumptions held constant. In practice it is unlikely to occur and changes in some assumptions may be correlated. In calculating the sensitivity of employee benefits liabilities on the principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

Management has reviewed the assumptions used and believes that such assumptions are adequate. Management believes that the liabilities for employee benefits are adequate to cover the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Berdasarkan Laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/Stockholders	Ditempatkan dan Disetor Penuh/Subscribed and Fully Paid		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total
PT Verdan Sawit Lestari	779.000.000	38,00 %	77.900.000.000
PT Sapta Sawit Lestari	779.000.000	38,00 %	77.900.000.000
PT Sawit Inti Perkasa	82.000.000	4,00 %	8.200.000.000
Masyarakat (Saldo masing-masing dibawah 5%)/Public (Accounts with balance below 5%, each)	410.000.000	20,00 %	41.000.000.000
Total	2.050.000.000	100,00 %	205.000.000.000
Saham Treasuri	14.760.300		12.227.148.960
	2.064.760.300		217.227.148.960

Saham Treasuri

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan "OJK" nomor : S-17/D.04/2025 tanggal 18 Maret 2025 perihal : kebijakan pelaksanaan kembali saham yang dikeluarkan oleh perusahaan terbuka dalam kondisi pasar dan berfluktuasi secara signifikan.

Selain tunduk pada ketentuan POJK nomor 13 Tahun 2023, pelaksanaan pembelian kembali saham karena kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pembelian saham kembali dengan total 14.760.300 saham yang mewakili 0,72% dari modal yang ditempatkan dan disetor perusahaan.

20. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK

Based on the Report from a Stock Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of stockholders as of September 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

Treasury Stock

Based on the letter from the financial service authority "OJK" number : S-17/D.04/2025 dated March 18, 2025. Regarding : The policy of re-implementing shares issued by public companies in market conditions and significant fluctuations.

In addition to being subject to the provision of POJK number 13 of 2023, the implementation of share buybacks is due to significantly fluctuating market conditions.

In accordance with applicable provisions, the share repurchase totaling 14,760,300 share representing 0,72% of the company's issued and paid-up capital

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Agio Saham melalui	
Penawaran Umum Perdana	10.250.000.000
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(6.611.270.833)
Total- Neto	3.638.729.167
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi	
Entitas Sepengendali (Catatan 1c)	(265.533.856.154)
Pengampunan Pajak	2.276.960.000
TOTAL	(259.618.166.987)

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Share Premium through	
Initial Public Offering	
Share Issuance Costs - Initial Public Offering	
Total - Net	
Differences Arising from Restructuring	
Transactions among Entities under Common Control (Note 1c)	
Tax Amnesty	
TOTAL	

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SNTRES) yang timbul dari transaksi pembelian saham-saham Entitas Anak dari pihak sepengendali atas selisih biaya perolehan dengan pembelian Perseroan atas aset neto Entitas Anak per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Biaya Perolehan/ At Cost	Nilai Buku/ Book Value	SNTRES	
Pembelian Saham PT Samukti Karya Lestari	18.000.000.000	16.597.602.559	(1.402.397.441)	Purchase of Shares of PT Samukti Karya Lestari
Pembelian Saham PT Samukti Karya Lestari	41.999.000.000	(115.622.303.435)	(157.621.303.435)	Purchase of Shares of PT Samukti Karya Lestari
Pembelian Saham PT Ina Zefanya Ataya	24.000.000	(6.791.651.262)	(6.815.651.262)	Purchase of Shares of PT Ina Zefanya Ataya
Pembelian Saham PT Sukses Sawit Gasing	249.500.000	(53.174.140.930)	(53.423.640.930)	Purchase of Shares of PT Sukses Sawit Gasing
Pembelian Saham PT Abiputra Bina Inter	249.000.000	(20.937.785.639)	(21.186.785.639)	Purchase of Shares of PT Abiputra Bina Inter
Pembelian Saham PT Bintang Kenten Lestari	198.000.000	(24.886.077.447)	(25.084.077.447)	Purchase of Shares of PT Bintang Kenten Lestari
Total			<u>(265.533.856.154)</u>	Total

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of difference in value from restructuring transactions of entities under common control (SNTRES) arising from purchases of shares of Subsidiaries from parties under common control over the difference between the cost of acquisition and ownership of the Company over the net assets of Subsidiaries as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

PT Daya Agro Lestari	10.000.000	PT Daya Agro Lestari
PT Samukti Karya Lestari	1.000.000	PT Samukti Karya Lestari
PT Abiputra Bina Inter	1.000.000	PT Abiputra Bina Inter
PT Ina Zefanya Ataya	500.000	PT Ina Zefanya Ataya
PT Sukses Sawit Gasing	500.000	PT Sukses Sawit Gasing
PT Bintang Kenten Lestari	2.000.000	PT Bintang Kenten Lestari
Total	<u>15.000.000</u>	Total

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

23. SALDO LABA DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 38 tanggal 29 Mei 2024 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., pemegang saham Perseroan menyetujui penggunaan atas laba yang diperoleh selama tahun buku 2023 untuk dibukukan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 1.500.000.000 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 30.000.000.000 atau Rp 14,63 per saham yang telah dibagikan sebesar Rp 29.991.500.000 pada tanggal 28 Juni 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 30 tanggal 16 Mei 2023 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., pemegang saham Perseroan menyetujui penggunaan atas laba yang diperoleh selama tahun buku 2022 untuk dibukukan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 2.500.000.000 dan menegaskan kembali pembagian dividen interim sebesar Rp 51.250.000.000 atau Rp 25 per saham yang telah dibagikan pada tanggal 30 November 2022.

23. RETAINED EARNINGS AND GENERAL RESERVE

Based on Annual General Meeting of Shareholder No. 38 dated May 29, 2024 from Notary Humberg Lie., S.H., S.E., M.Kn., the Company's shareholders approved the use of profits obtain during the 2023 financial year for the final mandatory reserves of Rp 1,500,000,000 and distribution of cash dividends amounting to Rp 30,000,000,000 or Rp 14.63 per share that has been paid on June 28, 2024.

Based on Annual General Meeting of Shareholder No. 30 dated May 16, 2023 from Notary Humberg Lie., S.H., S.E., M.Kn., the Company's shareholders approved the use of profits obtain during the 2022 financial year for the final mandatory reserves of Rp 2,500,000,000 and reconfirm the distribution of interim dividends amounting to Rp 51,250,000,000 or Rp 25 per share that has been paid on November 30, 2022.

24. PENJUALAN NETO

Rinciannya sebagai berikut:

	30/09/2025
Minyak Sawit	969.821.196.050
Inti Sawit	197.015.543.000
Tandan Buah Segar	164.721.667.457
Lain-lain	3.112.887.600
Total Penjualan	1.334.671.294.107
Potongan / Retur	(19.086.952)
Total Penjualan - Neto	1.334.652.207.155

24. NET SALES

The details are as follows:

	30/09/2024	
535.670.894.485		<i>Crude Palm Oil</i>
74.574.750.653		<i>Palm Kernel</i>
140.719.428.725		<i>Fresh Fruit Bunches</i>
7.845.923.699		<i>Other</i>
758.810.997.562		<i>Total Sales</i>
(28.810.607)		<i>Return</i>
758.782.186.955		<i>Total Sales - Neto</i>

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

24. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan neto melebihi 10% dari total penjualan neto sebagai berikut:

	30/09/2025	30/09/2024	Persentase dari Total Pendapatan Neto/ Percentage of Total Net Sales	
			30/09/2025	30/09/2024
			%	%
PT Able Commodities Indonesia	-	74.983.120.820	-	9,80
PT Pacific Palmindo Industri	120.948.185.200	51.924.000.000	10,49	6,79
PT Wilmar Nabati Indonesia	182.901.550.000	101.966.300.000	15,87	13,33
PT Gasing Sawit Abadi	48.303.124.160	65.840.322.170	4,19	8,61
PT Taipan Nadenggan	107.022.597.510	100.719.779.600	9,28	13,17
PT Pacific Indopalm Industries	-	53.831.732.250	-	7,04
PT Sari Dumai Sejati	181.667.550.000	42.267.762.000	15,76	5,53
Total	640.843.006.870	491.533.016.840	55,59	64,27

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga.

24. NET SALES (Continued)

The details of customers whose net sales value exceeded 10% of the total sales are as follows:

All sales were made with third parties.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut:

	30/09/2025	30/06/2024
Tandan Buah Segar		
Pemupukan dan Pemeliharaan	196.444.637.734	152.093.471.511
Panen dan Pengangkutan	87.340.926.403	101.947.362.214
Penyusutan	51.762.557.006	48.683.486.416
Beban Gaji Tidak Langsung	5.109.992.885	5.927.004.601
Beban Pokok Produksi Tandan Buah Segar	340.658.114.028	308.651.324.742
Beban Pokok Produksi Tandan Buah Segar yang Dipindahkan ke Beban Pokok Produksi Minyak Sawit dan Inti Sawit	(254.056.500.030)	(221.778.077.264)
Beban Pokok Penjualan - Tandan Buah Segar	86.601.613.998	86.873.247.478

25. COST OF GOODS SOLD

The details are as follows:

Fresh Fruit Bunches
 Fertilizer and Maintenance
 Harvesting and Freight
 Depreciation
 Indirect Labor
 Cost of Goods Produced - Fresh Fruit Bunches
 Cost of Goods Produced - Fresh Fruit Bunches Transferred to Cost of Goods Produced - Crude Palm Oil and Palm Kernel Production
 Cost of Goods Sold - Fresh Fruit Bunches

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

25. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	30/09/2025	30/09/2024	
Minyak Sawit dan Inti Sawit			Crude Palm Oils and Palm Kernel
Beban Pokok Produksi Tandan			Cost of Goods Produced -
Buah Segar untuk Diolah			Fresh Fruit Bunches to Be
menjadi Minyak Sawit dan			Processed into Crude Palm
Inti Sawit	254.056.500.030	221.778.077.264	Oil and Palm Kernel
Pembelian Tandan Buah			Purchases of Fresh Fruit
Segar	474.322.269.794	59.838.786.770	Bunches
Upah dan Tunjangan	11.401.738.907	13.472.196.600	Salaries and Allowances
Pemeliharaan	16.233.741.223	9.968.079.261	Maintenance
Penyusutan	18.833.235.132	16.457.908.913	Depreciation
Persediaan Tandan Buah			Fresh Fruit Bunches -
Segar, Awal Tahun	-	11.551.228.777	Inventories, Beginning
Persediaan Tandan Buah			Fresh Fruit Bunches -
Segar, Akhir Tahun	(282.658.003)	(6.718.545.451)	Inventories, Ending
			Cost of Goods
Beban Pokok Produksi			Produced - Crude
Minyak Sawit dan			Palm Oil and Palm
Inti Sawit	774.564.827.083	326.347.732.134	Kernel
Persediaan Minyak Sawit dan			Crude Palm Oil and Palm
Inti Sawit, Awal Tahun	6.889.702.973	-	Kernel Inventories, Beginning
Persediaan Minyak Sawit dan			Crude Palm Oil and Palm
Inti Sawit, Akhir Tahun	(12.662.393.884)	(820.205.952)	Kernel Inventories, Ending
			Cost of Goods Sold -
Beban Pokok Penjualan			Crude Palm Oil and Palm
Minyak Sawit dan Inti Sawit	768.792.136.172	325.527.526.182	Kernel
BEBAN POKOK PENJUALAN	855.393.750.170	412.400.773.660	COST OF GOODS SOLD

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	30/09/2025	30/09/2024	
Gaji dan Tunjangan	116.530.187.261	98.548.955.099	Salaries and Allowances
Sumbangan	6.432.550.531	12.625.977.793	Donations
Cadangan Imbalan Kerja	-	-	Provision for Employee Benefits
Pemeliharaan	12.568.430.198	12.512.010.921	Maintenance
Pengembangan Sumber Daya			Human Resource Development
Manusia	10.893.055.587	8.040.904.833	Land and Building Taxes
Pajak Bumi dan Bangunan	4.110.368.070	7.517.510.307	Traveling
Perjalanan Dinas	5.244.526.174	5.328.788.979	Professional Services
Jasa Profesional	3.881.445.939	3.307.248.549	Depreciation of Fixed Assets
Penyusutan Aset Tetap	4.734.402.330	4.129.206.109	Electricity and Water
Listrik dan Air	3.320.202.135	4.218.753.899	

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

26. BEBAN USAHA (Lanjutan)

26. OPERATING EXPENSES (Continued)

	30/09/2025	30/09/2024	
Asuransi	840.251.341	1.919.194.225	Insurance
Perlengkapan Kantor	1.278.391.621	1.347.678.629	Office Supplies
Transportasi	1.611.812.035	1.403.771.061	Transportation
Perjamuan dan Representasi	187.234.212	133.136.476	Amortization of Deferred Cost
Perijinan	1.646.979.658	488.496.723	Permits
Pos dan Telekomunikasi	489.151.065	591.389.542	Postage and Telecommunications
Penyusutan Aset Pengampunan Pajak	27.302.083	122.859.875	Depreciation of Tax Amnesty Assets
Beban Pajak	231.256.096	5.906.145	Tax Expense
Sewa	428.112.891	14.284.808	Rent
Lain-lain	2.382.155.993	1.082.681.693	Others
Total	176.837.815.220	163.338.755.666	Total

27. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN

27. FINANCE INCOME AND COSTS

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	30/09/2025	30/09/2024	
Penghasilan Keuangan			Finance Income
Jasa Giro dan Bunga Deposito	728.338.417	1.480.184.460	Interest on Bank Accounts and Time Deposits
Pendapatan Bunga Pinjaman	-	-	Interest Income
Total	728.338.417	1.480.184.460	Total
Beban Keuangan			Finance Costs
Bunga Pinjaman Utang Bank	42.865.180.152	44.475.727.497	Bank Loan Interest Expenses
Biaya Provisi	350.000.000	-	Bank Provisi Fee
Bunga Liabilitas Pembiayaan	377.144.769	353.786.870	Interest on Financing Loans
Bunga Pinjaman Pihak Berelasi	-	-	Interest on Loan from Related Parties
Total	43.592.324.921	44.829.514.367	Total

Alokasi beban keuangan sebagai berikut:

Finance cost are allocated as follows:

	30/09/2025	30/09/2024	
Beban Lain-lain	42.654.373.651	43.640.843.906	Other Expenses
Kapitalisasi Tanaman Produktif Belum Menghasilkan	937.951.270	1.188.670.461	Capitalized Immature Bearer Plants
Total	43.592.324.921	44.829.514.367	Total

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Informasi segmen geografis sebagai berikut:

	30/09/2025	30/09/2024	
Sumatra Utara	1.145.422.578.298	618.062.758.230	North Sumatra
Sumatra Selatan	189.229.628.857	140.719.428.725	South Sumatra
Total	1.334.652.207.155	758.782.186.955	Total

Segmen Usaha

Informasi segmen usaha sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

Geographic Segment

The geographic segment information are as follows:

Business Segment

The business segment information are as follows:

	30/09/2025				
	Minyak dan Inti Sawit/ Crude Palm Oil and Palm Kernel	Industri Perkebunan/ Plantation Industry	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penjualan:					Sales:
Penjualan Eksternal	1.169.930.539.698	170.086.668.207	(5.365.000.750)	1.334.652.207.155	External Sales
Penjualan Antar Segmen	-	-	-	-	Inter-Segment Sales
Total Penjualan	1.169.930.539.698	170.086.668.207	(5.365.000.750)	1.334.652.207.155	Total Sales
Beban Pokok Penjualan	(774.157.136.922)	(86.601.613.998)	5.365.000.750	(855.393.750.170)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	395.773.402.776	83.485.054.209	-	479.258.456.985	Gross Profit
Aset Segmen	26.286.893.090	5.831.707.060	-	32.118.600.150	Segment Assets
Aset Tidak Dapat Dialokasikan				2.498.898.743.849	Unallocated Assets
Total Aset Konsolidasian				2.531.017.343.999	Total Consolidated Assets
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasikan				1.030.774.496.018	Unallocated Liabilities

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

	30/09/2024				
	Minyak dan Inti Sawit/ Crude Palm Oil and Palm Kernel	Industri Perkebunan/ Plantation Industry	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penjualan:					Sales:
Penjualan Eksternal	618.062.758.230	140.719.428.725	-	758.782.186.955	External Sales
Penjualan Antar Segmen	-	-	-	-	Inter-Segment Sales
Total Penjualan	618.062.758.230	140.719.428.725	-	758.782.186.955	Total Sales
Beban Pokok Penjualan	(321.194.905.362)	(91.205.868.298)	-	(412.400.773.660)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	296.867.852.868	49.513.560.427	-	346.381.413.295	Gross Profit
Aset Segmen	4.944.501.080	12.391.658.707	-	17.336.159.787	Segment Assets
Aset Tidak Dapat Dialokasikan				2.190.086.000.634	Unallocated Assets
Total Aset Konsolidasian				2.207.422.160.421	Total Consolidated Assets
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasikan				996.842.223.779	Unallocated Liabilities

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Business Segment (Continued)

29. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	30/09/2025
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	213.924.743.593
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	2.050.000.000
Laba per Saham Dasar	104

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share are as follows:

	30/09/2024
Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Company	125.399.881.560
Weighted Average of Common Shares Outstanding	2.050.000.000
Earnings per Share	61

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan adalah sebagai berikut:

	30/09/2025	31/12/2024	
Kas dan Setara Kas	247.380.161.343	133.268.350.836	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	30.400.940.253	18.368.783.832	Trade Receivables from Third Parties
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga - Neto	5.650.944.791	4.717.355.276	Other Receivables from Third Parties - Net
Piutang Pihak Berelasi	7.448.688.526	11.948.688.526	Due from Related Parties
Piutang Plasma	66.792.842.475	67.937.110.747	Plasma Receivables
Total	357.673.577.388	236.240.289.217	Total

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks that may be faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, price risk and liquidity risk. The financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid any potential loss to the Company and Subsidiaries.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries make an agreement on payment terms when making contracts with their customers and monitors the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that has been determined.

The Company and Subsidiaries also face credit risk arising from the placement of funds in banks. The Company and Subsidiaries have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as follows:

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Pada saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan dan Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perseroan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 30 September 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp 3.576 juta (31 Desember 2024 sebesar Rp 3.430 juta) diakibatkan naik/turunnya beban bunga yang dicatat di laba rugi.

Pada saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko harga.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Currently, the Company and Subsidiaries do not face foreign exchange rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiaries are affected by the risk of changes in interest rates primarily arising from loans for working capital and investment. Loan at various interest rates pose interest rate and fair value risk to the Company and Subsidiaries.

As of September 30, 2025, based on a reasonable simulation, if the bank loan interest rate had been higher/lower by 50 basis points, with other variables held constant, the loss before tax would have decreased/increased by to Rp 3,576 million (December 31, 2024 amounting to Rp 3.430 million), due to the increase/decrease in interest expense recorded in profit or loss.

Currently, the Company and Subsidiaries have no policy to hedge the interest rate risk.

Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company and Subsidiaries are not exposed to price risk.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires the Company and Subsidiaries to maintain sufficient cash on hand and in bank to support the Company and Subsidiaries' business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company and Subsidiaries have estimated short and medium-term funds to support their operational needs and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.

The details of the Company and Subsidiaries' financial liabilities are as follows:

	30/09/2025				
	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ <i>More than One Year up to Two Years</i>	Lebih dari Dua Tahun sampai Tiga Tahun/ <i>More than Two Years up to Three Years</i>	Lebih dari Tiga Tahun sampai Delapan Tahun/ <i>More than Three Years up to Eight Years</i>	Total/ Total	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	67.971.891.537	-	-	67.971.891.537	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	24.302.409.849	-	-	24.302.409.849	Other Payables to Third Parties
Beban Akrua	15.831.578.651	-	-	15.831.578.651	Accrued Expenses
Utang Bank	215.047.500.000	144.812.500.000	134.312.500.000	221.175.000.000	Bank Loans
Utang Pihak Berelasi	7.730.000.000	-	33.225.000.000	-	Due to Related Parties
Liabilitas Pembiayaan	2.981.352.791	1.289.666.867	458.515.925	-	Financing Liabilities
Liabilitas Sewa Pembiayaan	862.335.383	107.872.116	8.462.268	-	Financing Lease Liabilities
Total	334.727.068.211	146.210.038.983	168.004.478.193	221.175.000.000	870.116.585.387 Total

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk (Continued)

	31/12/2024				
	Sampai dengan Satu Tahun/ Up to One Year	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ More than One Year up to Two Years	Lebih dari Dua Tahun sampai Tiga Tahun/ More than Two Years up to Three Years	Lebih dari Tiga Tahun sampai Delapan Tahun/ More than Three Years up to Eight Years	Total/ Total
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	50.587.453.948	-	-	-	50.587.453.948
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	29.255.935.702	-	-	-	29.255.935.702
Beban Akrua	14.557.865.610	-	-	-	14.557.865.610
Utang Bank	134.200.000.000	226.700.000.000	325.125.000.000	-	686.025.000.000
Utang Pihak Berelasi	33.225.000.000	-	-	-	33.225.000.000
Liabilitas Pembiayaan	4.732.605.614	2.343.060.225	476.257.620	-	7.551.923.459
Total	266.558.860.874	229.043.060.225	325.601.257.620	-	821.203.178.719
					<i>Trade Payables to Third Parties</i>
					<i>Other Payables to Third Parties</i>
					<i>Accrued Expenses</i>
					<i>Bank Loans</i>
					<i>Due to Related Parties</i>
					<i>Financing Liabilities</i>
					<i>Total</i>

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiaries' ability to continue to operate as a going concern while seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Company and Subsidiaries actively and regularly review and manage their capital structure and optimum stockholder return, by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak memonitor modal berdasarkan *rasio gearing* konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. *Rasio gearing* sebagai berikut:

	30/09/2025
Jumlah Pinjaman	721.055.705.350
Kas dan Setara Kas	(247.380.161.343)
Pinjaman Bersih	473.675.544.007
Ekuitas	1.500.242.847.981
Rasio Gearing	31,57%

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan sebagai berikut:

	30/09/2025	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar */ Fair Value *
Aset Keuangan		
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan		
Diamortisasi		
Kas dan Setara Kas	247.380.161.343	247.380.161.343
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	30.400.940.253	30.400.940.253
Piutang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga - Neto	5.650.944.791	5.650.944.791
Piutang Pihak Berelasi	7.448.688.526	7.448.688.526
Piutang Plasma	66.792.842.475	66.792.842.475
Total Aset Keuangan	357.673.577.388	357.673.577.388
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan		
Diamortisasi		
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	67.971.891.537	67.971.891.537
Utang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga	24.302.409.849	24.302.409.849
Beban Akruai	15.831.578.651	15.831.578.651
Utang Pihak Berelasi	40.955.000.000	40.955.000.000
Utang Bank	715.347.500.000	715.347.500.000
Liabilitas Pembiayaan	5.708.205.350	5.708.205.350
Total Liabilitas Keuangan	870.116.585.387	870.116.585.387

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Management (Continued)

The Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the Company and Subsidiaries consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. The gearing ratio are as follows:

	31/12/2024
Total Loans	693.576.923.459
Cash and Cash Equivalents	(133.268.350.836)
Net Loans	560.308.572.623
Equity	1.298.545.253.348
Gearing Ratio	43,15%

Fair Values of Financial Instruments

The following table presents the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments as follows:

Financial Assets

Financial Assets at Amortized Costs

Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables from Third Parties
Other Receivables from Third Parties - Net
Due from Related Parties
Plasma Receivables

Total Financial Assets

Financial Liabilities

Financial Liabilities at Amortized Cost

Trade Payables to Third Parties
Other Payables to Third Parties
Accrued Expenses
Due to Related Parties
Bank Loans
Financing Liabilities

Total Financial Liabilities

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Fair Values of Financial Instruments
(Continued)

	31/12/2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar */ Fair Value *	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan			Financial Assets at Amortized Costs
Diamortisasi			Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas	133.268.350.836	133.268.350.836	Trade Receivables from Third Parties
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	18.368.783.832	18.368.783.832	Other Receivables from Third Parties - Net
Piutang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga - Neto	4.717.355.276	4.717.355.276	Due from Related Parties
Piutang Pihak Berelasi	11.948.688.526	11.948.688.526	Plasma Receivables
Piutang Plasma	67.937.110.747	67.937.110.747	
Total Aset Keuangan	236.240.289.217	236.240.289.217	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Liabilities at Amortized Cost
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	50.587.453.948	50.587.453.948	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga	29.255.935.702	29.255.935.702	Other Payables to Third Parties
Beban Akrua	14.557.865.610	14.557.865.610	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	33.225.000.000	33.225.000.000	Due to Related Parties
Utang Bank	686.025.000.000	686.025.000.000	Bank Loans
Liabilitas Pembiayaan	7.551.923.459	7.551.923.459	Financing Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	821.203.178.719	821.203.178.719	Total Financial Liabilities

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

* Measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash and cash equivalents using level 1.

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain kepada pihak ketiga - neto, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga, beban akrual, utang bank, liabilitas pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa pembiayaan mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar piutang plasma, piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi tidak disajikan, karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana instrumen keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

- a. Sehubungan dengan pinjaman fasilitas yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perseroan dan Entitas Anak diwajibkan menjaga rasio keuangan tertentu dan meminta persetujuan dari kreditur untuk melakukan tindakan-tindakan yang disebutkan dalam perjanjian kredit (Catatan 17).

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

***Fair Values of Financial Instruments
(Continued)***

The fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions as follows:

- *The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables from third parties, other receivables from third parties - net, trade payables to third parties, other payables to third parties, accrued expenses, bank loans, consumer financing liabilities and finance lease liabilities were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature, or insignificant discount effects or because they were charged with a loan interest rate applied in the market at the Consolidated Statement of Financial Position date.*
- *The fair values of plasma receivables, due from related parties and due to related parties are not presented since their fair value cannot be measured reliably because such financial assets do not have a contractual repayment schedule.*

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. *In connection with the facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company and Subsidiaries are required to maintain certain financial ratios and seek approval from the creditors to take actions mentioned in the credit agreements (Note 17).*

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

- b. Pada tanggal 13 Nopember 2008, SKL menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tondi Bersama (Koperasi), dimana SKL setuju untuk melaksanakan usaha perkebunan kelapa sawit melalui kerjasama dengan Koperasi dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
- SKL akan mengalokasi lahan seluas 1.000 Ha untuk pola kerjasama dengan Koperasi;
 - Pengelolaan areal kebun Koperasi akan dikuasai dan dilaksanakan sepenuhnya secara eksklusif oleh SKL sesuai dengan standar pengelolaan yang ditetapkan bersama;
 - Koperasi berhak menerima pendapatan dari hasil usaha dari areal kebun Koperasi apabila telah menghasilkan. Penghitungan pendapatan yang diterima Koperasi adalah hasil usaha yaitu selisih hasil penjualan setelah dikurangi segala biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh SKL, antara lain pengadaan bibit, proses pembibitan, pemeliharaan dan pengelolaan kebun, biaya tenaga kerja dan segala peralatan serta biaya amortisasi dan depresiasi yang lazim dilakukan dalam pembukuan SKL, serta biaya bank yang ada;
 - Jangka waktu kerjasama ini berlaku mulai saat penandatanganan kesepakatan kerjasama ini sampai dengan maksimal 25 tahun dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- b. On November 13, 2008, SKL signed a Cooperation Agreement with Cooperation Tondi Bersama (the Cooperative), whereby SKL agreed to carry out an oil palm plantation business through a cooperation with the Cooperative with the following terms and conditions:
- SKL will allocate 1,000 Ha of land for a cooperation pattern with the Cooperative;
 - The management of the Cooperative's plantation area will be fully controlled and implemented exclusively by SKL in accordance with the management standards stipulated jointly;
 - The Cooperative has the right to receive income from the proceeds of the business from the Cooperative's area if it has produced. The calculation of income received by the Cooperative is the result of business, namely the difference in sales proceeds after deducting all costs incurred by SKL, including procurement of seedlings, nursery processes, plantation maintenance and management, labor costs and equipment as well as the amortization and depreciation costs usually carried out in SKL's, as well as any bank fees;
 - The period of this Cooperation is valid from the signing of this agreement up to a maximum of 25 years with provisions that it can be extended based on an agreement between the two parties.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

c. IZA dan Koperasi mengadakan Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Pemeliharaan Perkebunan Kelapa Sawit, dengan rincian sebagai berikut:

1. Berdasarkan Akta No. 73 tanggal 22 Desember 2022 oleh Notaris Ayu Kristi, S.H., M.Kn., dengan Koperasi Pemasaran Terentang Sawit Mandiri.
2. Berdasarkan Akta No. 67 tanggal 20 Desember 2022 yang telah mengalami perubahan dalam Akta No. 5 tanggal 4 September 2023 oleh Notaris Ayu Kristi, S.H., M.Kn., dengan Koperasi Serba Usaha Tani Sejahtera.

IZA setuju untuk melaksanakan usaha perkebunan kelapa sawit melalui kerjasama dengan Koperasi dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Anggota Koperasi akan menyerahkan lahan untuk perkebunan kelapa sawit kepada IZA untuk dikelola;
- Pengelolaan areal kebun koperasi akan dikuasai dan dilaksanakan sepenuhnya secara eksklusif oleh IZA sesuai dengan standar pengelolaan yang ditetapkan bersama;
- Koperasi berhak menerima pendapatan dari hasil penjualan bersih TBS dari areal kebun koperasi setelah bulan ke 49 sejak perjanjian ditandatangani. Penghitungan pendapatan yang diterima Koperasi adalah hasil penjualan bersih TBS dikurangi biaya pemeliharaan, biaya pengelolaan, biaya panen dan biaya angkut;
- Jangka waktu kerjasama ini berlaku selama tanaman kelapa sawit yang ekonomis, yaitu antara 49 bulan sejak penanaman sampai masa akhir produktif atau masa penanaman kembali yang mana lebih dahulu tercapai dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

c. IZA and the Cooperatives entered into cooperation agreements for the Development, Management and Maintenance of an Oil Palm Plantation under the Partnership scheme, with the following details:

1. Based on Notarial Deed No. 73 dated December 22, 2022 of Notary Ayu Kristi, S.H., M.Kn., with Koperasi Pemasaran Terentang Sawit Mandiri.
2. Based on Notarial Deed No. 67 dated December 20, 2022 that have been changed in Notarial Deed No. 5 dated September 4, 2023, with Notaris Ayu Kristi, S.H., M.Kn., dengan Koperasi Serba Usaha Tani Sejahtera.

IZA agreed to carry out an oil palm plantation business through a cooperation with the Cooperative with the following terms and conditions:

- The Cooperative's members will provide their land for oil palm plantations to IZA to be managed;
- The management of the Cooperative's plantation area will be fully controlled and implemented exclusively by IZA in accordance with the management standards stipulated together;
- The Cooperative has the right to receive income from the FFB net sales from the Cooperative's plantation area after the 49 months since the agreement was signed. The calculation of income received by the Cooperative is the result of FFB net sales deducted by maintenance costs, management costs, harvest costs and transport costs;
- The period of this cooperation is valid as long as the oil palm plantations are economical, which is between 49 months from the planting to the end of the productive period or the period of replanting whichever comes first with provisions that it can be extended based on an agreement of the two parties.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

d. Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 16 Mei 2017 oleh Notaris Ayu Kristi, S.H., M.Kn., DAL menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Sentra Usaha Tani Sejahtera (Koperasi), dimana DAL setuju untuk melaksanakan usaha perkebunan kelapa sawit melalui kerjasama dengan Koperasi dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Anggota Koperasi akan menyerahkan lahan untuk perkebunan kelapa sawit kepada DAL untuk dikelola;
- Pengelolaan areal kebun koperasi akan dikuasai dan dilaksanakan sepenuhnya secara eksklusif oleh DAL sesuai dengan standar pengelolaan yang ditetapkan bersama;
- Koperasi berhak menerima pendapatan dari hasil penjualan bersih TBS dari areal kebun koperasi, setelah bulan ke 49 sejak penanaman. Penghitungan pendapatan yang diterima Koperasi adalah hasil penjualan bersih TBS dikurangi biaya pemeliharaan, biaya pengelolaan, biaya panen dan biaya angkut;
- Jangka waktu kerjasama ini berlaku selama tanaman kelapa sawit yang ekonomis, yaitu antara 49 bulan sejak penanaman sampai masa akhir produktif atau masa penanaman kembali yang mana lebih dahulu tercapai dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

d. Based on Notarial Deed No. 1 dated May 16, 2017 of Notary Ayu Kristi, S.H., M.Kn., DAL signed a Cooperation Agreement with Koperasi Sentra Usaha Tani Sejahtera (the Cooperative), whereby DAL agreed to carry out an oil palm plantation business through a cooperation with the Cooperative with the following terms and conditions:

- The Cooperative's members will provide their land for oil palm plantations to DAL to be managed;
- The management of the Cooperative's plantation area will be fully controlled and implemented exclusively by DAL in accordance with the management standards stipulated together;
- The Cooperative has the right to receive income from the FFB net sales from the Cooperative's plantation area after the 49 months since the planting. The calculation of income received by the Cooperative is the result of FFB net sales deducted by maintenance costs, management costs, harvest costs and transport costs;
- The period of this cooperation is valid as long as the oil palm plantations are economical, which is between 49 months from the planting to the end of the productive period or the period of replanting whichever comes first with provisions that it can be extended based on an agreement of the two parties.

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

- e. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 005/PRL/SSG/I/2002 tanggal 6 Januari 2020, SSG menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Gasing Laut Maju Makmur (Koperasi), dimana SSG setuju untuk melakukan kerjasama dalam hal pembangunan, pemeliharaan dan pengelolaan perkebunan kelapa sawit serta pengelolaan dana kredit untuk disalurkan kepada koperasi dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
- Koperasi wajib menyediakan lahan plasma di luar dari HGU inti;
 - Koperasi wajib membuat surat pernyataan bahwa Koperasi tidak akan menjual Hak Kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik atas nama masing-masing anggota koperasi kepada pihak lain;
 - Koperasi wajib membuat surat pernyataan bahwa tidak akan menuntut ganti rugi ganti rugi atas hak tanah tumbuh terhadap kebun yang dibangun oleh Perseroan untuk kebun plasma;
 - Koperasi menjamin bahwa areal yang akan dibangun kebun kelapa sawit tidak akan ada tuntutan atau klaim lahan dari pihak lain;
 - Menyerahkan hak pembangunan kebun secara keseluruhan kepada Perseroan dengan komponen kegiatan kebun yang meliputi:
 - a. Pembukaan Lahan (*Land Clearing*)
 - b. Penanaman Kelapa Sawit (*Planting*)
 - c. Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)
 - d. Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (TM)
 - e. Pembangunan dan Pemeliharaan infrastruktur berupa sarana dan prasarana
 - f. Panen dan Transportasi
 - g. Sertifikasi Lahan

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- e. Based on the Cooperation Agreement No. 005/PRL/SSG/I/2002 dated January 6, 2020, SSG signed a Cooperation Agreement with the Gasing Laut Maju Makmur Cooperative (Cooperative), where SSG agreed to cooperate in terms of development, maintenance and management of oil palm plantations as well as the management of credit funds to be distributed to cooperatives with the following terms and conditions:
- Cooperatives are required to provide plasma land outside of the core HGU;
 - The Cooperative is required to make a statement that the Cooperative will not sell Ownership Rights in the form of Ownership Certificates on behalf of each cooperative member to other parties;
 - The cooperative is required to make a statement that it will not demand compensation for compensation for the right to grow land for the plantation built by the Company for plasma plantations;
 - The cooperative guarantees that the area to be built by the oil palm plantation will not have land claims or claims from other parties;
 - Transferring the rights to develop the plantation as a whole to the Company with the components of garden activities which include:
 - a. Land Clearing
 - b. Planting
 - c. Immature Bearer Plants Maintenance (TBM)
 - d. Mature Bearer Plants Maintenance (TM)
 - e. Development and Maintenance of infrastructure in the form of facilities and infrastructure
 - f. Harvest and Transportation
 - g. Land Certification

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

- Menyetujui bahwa apabila produksi atau hasil tandan buah segar kepala sawit hingga usia atau sebelum 48 bulan diperoleh selisih lebih antara hasil jual TBS dengan biaya panen dan ongkos angkut serta biaya supervisi disepakati selisih lebih tersebut digunakan untuk perbaikan atau peningkatan mutu infrastruktur kebun plasma guna kepentingan perawatan kebun;
- Memberikan kuasa kepada SSG untuk membina dan mengawasi kegiatan pemeliharaan kebun plasma selama masih dalam masa pengelolaan oleh Perseroan;
- Membantu menyediakan kelengkapan dokumen dalam rangka pengajuan permohonan kredit ke Bank;
- Menyetujui untuk menjual seluruh hasil produksi lahan perkebunan kelapa sawit yang dimilikinya hanya kepada Perseroan dengan harga pembelian yang ditetapkan oleh Pemerintah;
- Koperasi wajib membayarkan biaya pembangunan kebun plasma sebesar 5% dari biaya kredit pembangunan kebun plasma (Tanaman Produktif Belum Menghasilkan) dipotongkan dari plafon kredit dan sebesar 5% dari hasil penjualan TBS plasma;
- Memberikan kuasa kepada SSG untuk melaksanakan pemotongan hasil penjualan TBS selama masa produksi untuk membayar angsuran pinjaman sebesar 30% yang disisihkan dari hasil penjualan TBS setelah dikurangi biaya-biaya sebagai berikut:
 - a. Biaya Panen;
 - b. Ongkos Angkut;
 - c. Biaya Perawatan;
 - d. Manajemen Fee sebesar 5%;

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- Agree that if the production or yield of fresh fruit bunches of oil palm heads up to the age of 48 months or before 48 months is obtained, the difference between the sale of FFB and the harvest cost and transportation costs and supervision costs is agreed upon, the excess difference is used for the improvement or improvement of the quality of plasma plantation infrastructure for the benefit of garden maintenance;
- Authorizing SSG to foster and supervise plasma plantation maintenance activities while still under management by the Company;
- Assist in providing complete documents in the context of submitting a credit application to the Bank;
- Agree to sell all oil palm plantation land production products owned by it only to the Company at the purchase price set by the Government;
- Cooperatives are required to pay the cost of plasma plantation construction in the amount of 5% of the credit cost for the development of plasma plantations (Productive Crops Not Yet Produced) deducted from the credit ceiling and 5% of the proceeds from the sale of plasma FFB;
- Authorizing SSG to carry out the deduction of FFB sales during the production period to pay loan installments of 30% set aside from FFB sales after deducting the following costs:
 - a. Harvest costs;
 - b. Transportation Costs;
 - c. Maintenance Costs;
 - d. Fee Management of 5%;

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

- Mengasuransikan kebun plasma terhadap bahaya kebakaran dengan biaya yang akan dibebankan kepada koperasi;
- Koperasi tidak akan mengajukan atau mempunyai pinjaman pada pihak lain selama dan/atau perjanjian kerjasama ini berlaku.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 9 Januari 2024 oleh Notaris Ir. Anna Sagita, S.H., M.Kn., SSG menandatangani Perjanjian Kredit Investasi No. RCO.PLG/01D/KI/2024 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk dan atas nama Koperasi Gasing Laut Maju Makmur. Fasilitas kredit dengan limit Rp 11.713.000.000 dan bersifat non revolving dengan suku bunga 9,75% per tahun dan jangka waktu sampai dengan 23 September 2036, dimana SSG sebagai penjamin.

Jaminan fasilitas Kredit Investasi tersebut adalah tanah kebun dan tanaman kelapa sawit milik koperasi seluas 154 Ha yang terletak di Desa Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan.

- f. Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian tanggal 28 November 2019 antara SSG dan BKL, BKL secara tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali melepaskan seluruh hak yang dimilikinya atas Wilayah Tumpang Tindih dan sepakat bahwa SSG adalah satu-satunya pihak yang memiliki hak untuk memanfaatkan Wilayah Tumpang Tindih. Oleh karenanya, BKL membebaskan dan melepaskan SSG dari setiap dan seluruh gugatan, tuntutan atau klaim dalam bentuk apapun yang ada saat ini maupun yang akan datang, baik perdata maupun pidana, baik di dalam maupun di luar wilayah Indonesia, yang timbul dari atau sehubungan dengan Wilayah Tumpang Tindih, pemanfaatan Wilayah Tumpang Tindih oleh SSG dan/atau penandatanganan Perjanjian ini oleh Para Pihak.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

- Insure plasma plantations against fire hazards at a cost that will be charged to cooperatives;
- The Cooperative will not apply for or have a loan to other parties as long as and/or this cooperation agreement is valid.

Based on Deed No. 7 dated January 9, 2024 by Notary Ir. Anna Sagita, S.H., M.Kn., SSG signed an Investment Credit Agreement No. RCO. PLG/01D/KI/2024 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for and on behalf of the Gasing Laut Maju Makmur Cooperative. The credit facility has a limit of Rp 11,713,000,000 and is non-revolving with an interest rate of 9.75% per annum and a term until September 23, 2036, with SSG as the guarantor.

The guarantee of the Investment Credit facility is 154 hectares of plantation land and oil palm plants owned by the cooperative located in Gasing Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province.

- f. Based on the Settlement Agreement dated November 28, 2019 between SSG and BKL, BKL unconditionally and irrevocably relinquishes all its rights to the Overlapping Area and agrees that SSG is the only party that has the right to utilize the Overlapping Area. Therefore, BKL shall set free and release SSG from any and all accusations, assertions or claims in any form that occur at present or in future, both civil and criminal, both inside and outside Indonesia, arising from or in connection with the Overlapping Area, use of the Overlapping Area by SSG and/or the signing of this Agreement by the Parties.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

**32. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS**

a. Aktivitas Non Kas yang Signifikan

a. Significant Non-Cash Activities

	30/09/2025	30/09/2024	
Perolehan Tanaman Produktif Belum Menghasilkan melalui:			<i>Increase in Immature Bearer Plants from:</i>
- Penyusutan Aset Tetap	798.268.736	944.998.435	- <i>Depreciation of Fixed Assets</i>
- Beban Keuangan	937.951.270	1.188.670.461	- <i>Finance Costs</i>
- Pembibitan	8.568.480.937	4.264.552.678	- <i>Nurseries</i>
- Persiapan Lahan	2.958.080.697	-	- <i>Land Clearing</i>
Perolehan Aset Tetap melalui:			<i>Acquisition of Fixed Assets through:</i>
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	2.026.673.248	628.446.000	- <i>Consumer Finance Loans</i>
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	754.800.000	1.007.880.000	- <i>Financing Lease</i>
- Uang Muka Pembelian Aset Tetap	8.071.172.397	38.309.957.638	- <i>Advances for Purchases of Fixed Assets</i>
Peningkatan Piutang Plasma melalui Pengurangan Pembibitan	767.367.648	623.716.684	<i>Increase in Nurseries Receivables through Deductions of Nurseries</i>
Peningkatan Piutang Pihak Berelasi melalui Pendapatan Bunga Pinjaman	-	-	<i>Increase in Due from Related Parties through Loan Interest Income</i>
Pengurangan Persediaan melalui: Peningkatan Aset Lain-lain melalui Penurunan Uang Muka Aset Tetap	-	-	<i>Decrease in Inventory through: Increase in Other Assets through Decrease in Advances for Fixed Assets</i>
Pengurangan Pembibitan Untuk Lingkungan Sekitar	102.395.916	2.732.673	<i>Decrease in Nurseries For Environment Compensation</i>

**b. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

**b. Changes in Liabilities Arising from
Financing Activities**

	Utang Bank/ <i>Bank Loans</i>	Liabilitas Pembiayaan/ <i>Financing Loans</i>	Utang Pihak Berelasi/ Due to <i>Related Parties</i>	Total	
Saldo per 1 Januari 2024	500.032.000.000	9.314.154.937	38.403.070.253	547.749.225.190	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Arus Kas	185.993.000.000	(5.930.992.841)	(5.178.070.253)	174.883.936.906	<i>Cash Flow</i>
Pembiayaan Baru	-	4.168.761.363	-	4.168.761.363	<i>New Financing</i>
Saldo per 31 Desember 2024	686.025.000.000	7.551.923.459	33.225.000.000	726.801.923.459	<i>Balance as of December 31, 2024</i>
Arus Kas	29.322.500.000	(4.625.191.357)	7.730.000.000	32.427.308.643	<i>Cash Flow</i>
Pembiayaan Baru	-	2.781.473.248	-	2.781.473.248	<i>New Financing</i>
Saldo per 30 September 2025	715.347.500.000	5.708.205.350	40.955.000.000	762.010.705.350	<i>Balance as of September 30, 2025</i>

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

33. SENGKETA

Pada tanggal 10 Oktober 2023, Koperasi Tondi Bersama (Koperasi) mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Padangsidempuan. Terdakwa adalah SKL. Koperasi menggugat SKL sebagai berikut:

1. Membayar kekurangan hasil usaha pola kemitraan periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 sebesar Rp 162.029.133.000 dan kekurangan hasil usaha pola kemitraan periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 sebesar Rp 442.434.386.110, dengan total sebesar Rp 604.463.519.110;
2. Menyerahkan tanah atau kebun kelapa sawit seluas 1000 Ha yang menjadi objek perjanjian antara SKL dan Koperasi;
3. Menyatakan sita jaminan (*conservatoir beslag*) berupa tanah/kebun kelapa sawit seluas 5000 Ha yang telah berproduksi, terletak di Desa Huta Raja, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara sebagaimana dalam SHGU No. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10/Hutaraja atas nama SKL

Berdasarkan Putusan No. 37/Pdt.G/2023/PN Psp tanggal 5 Juli 2024 menyatakan bahwa gugatan Koperasi Tondi Bersama tidak memenuhi syarat formal, maka Majelis Hakim tidak mempertimbangkan lebih jauh mengenai pokok perkara dan menyatakan gugatan tidak dapat diterima.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perseroan

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CMB.CM4/PA1.0355/SPPK/2025 tanggal 23 Januari 2025, Perseroan memperoleh perpanjangan jangka waktu Fasilitas Kredit Modal Kerja sampai dengan 15 Februari 2026 dengan tingkat suku bunga yang dibebankan semula 8,50% per tahun menjadi 8,25% per tahun.

33. DISPUTE

On October 10, 2023, Cooperation Tondi Bersama (the Cooperative) filed a lawsuit to Padangsidempuan District Court. The defendant is SKL. The Cooperative sued SKL as follows:

1. To pay the shortfall income from the proceeds of the partnership pattern for the period 2013 to 2018 amounting to Rp 162,029,133,000 and shortfall income from the proceeds of the partnership pattern for the period 2019 to 2023 amounting to Rp 442,434,386,110, with total amounting to Rp 604,463,519,110;
2. Hand over land or oil palm plantations covering an area of 1000 Ha which is the object of the agreement between SKL and the Cooperative;
3. Stated that the confiscated collateral (*conservatoir beslag*) in the form of land/oil palm plantations covering an area of 5000 Ha which were in production, located in Huta Raja Village, Batang Toru District, South Tapanuli Regency, North Sumatra as in the SHGUs Nos. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10/Hutaraja on behalf of SKL.

Based on Decision No. 37/Pdt.G/2023/PN Psp dated on July 5, 2024 stating that the lawsuit of Tondi Bersama Cooperative lawsuit did not meet the formal requirements, the Panel of Judge did not consider further regarding the subject matters of the case and stated that the lawsuit was unacceptable.

34. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

Based on the Letter of Offer for Lending (SPPK) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CMB.CM4/PA1.0355/SPPK/2025 dated January 23, 2025, the Company obtained an extension of Working Capital Credit facility until February 15, 2026 with a bearing interest from 8.50% per annum to 8.25% per annum.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN 2024, DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

Entitas Anak

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO.KP/323/KMK/2024 tanggal 24 Januari 2025, SKL memperoleh perpanjangan jangka waktu Fasilitas Kredit Modal Kerja sampai dengan tanggal 15 Februari 2026 dengan tingkat suku bunga yang dibebankan semula sebesar 8,50% per tahun menjadi 8,25% per tahun.

Berdasarkan surat penawaran pemberian kredit (SPPK) atas nama PT Samukti Karya Lestari dengan nomor surat : CMB.CM4/PA1.3408/SPPK/2025 tanggal 19 September 2025, PT Samukti Karya Lestari menerima pencairan kredit di bulan Oktober 2025 dengan fasilitas kredit sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Investasi (KI) – Kebun 3 dengan limit kredit Rp. 7.000.000.000 (Tujuh milyar rupiah) dengan bunga 8,25 % dan jangka waktu 96 bulan.
2. Fasilitas Kredit Investasi Infrastruktur dengan limit kredit Rp. 40.000.000.000 (Empat puluh milyar rupiah) dengan bunga 8,25% dan jangka waktu 96 bulan.

Melalui surat nomor : 023/ABI/Dir/X/2025 tanggal 21 Oktober 2025 PT Abiputra Bina Inter mengajukan permohonan pelunasan fasilitas kredit investasi ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp. 19.875.000.000,- (Sembilan milyar delapan ratus tujuh puluh lima juta rupiah).

**34. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

The Subsidiary

Based on Addendum I of the Working Capital Credit Agreement No. WCO.KP/323/KMK/2024 dated January 24, 2025, SKL has obtained an extension of the Working Capital Credit Facility until February 15, 2026 with the interest rate originally charged at 8.50% per annum to 8.25% per annum.

Based on the credit offer letter (SPPK) in the nama of PT Samukti Karya Lestari with number : CMB.CM4/PA1.3408/SPPK/2025 dated September 19, 2025 PT Samukti Karya Lestari received credit disbursement in October 2025 with the following credit facilities :

1. *Investment credit facility (KI) – Plantation 3 with a credit limit of IDR 7,000,000,000 (seven billion rupiah) with an interest rate of 8,25% and a term of 96 months.*
2. *Infrastructure investmen credit facility with a credit limit of IDR 40,000,000,000 (forty billion rupiah) with an interst rate 8,25% and a term of 96 months.*

Through letter number : 023/ABI/Dir/X/2025 dated October 21, 2025 PT Abiputra Bina Inter submitted an application for replayment of investment credit to PT Bank Mandiri (Persero), Tbk amounting to Rp. 19.875.000.000 (nine billion eight hundred seventy-five million Rupiah).